



SURYA PERTIWI

PT Surya Pertiwi Tbk

Wisma 81 TOTO Office Building
Jl. Letjen S. Parman Kav. 81
Jakarta Barat 11420

Tel. (021) 2929 8585 (Hunting)
Fax. (021) 5680 068/69



SURYA PERTIWI

2018 ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan 2018



MANAGEMENT REPORT

Laporan Manajemen

COMPANY PROFILE

Profil Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

Disclaimer

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

This 2018 Annual Report of PT Surya Pertiwi Tbk contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the words "Company" and "Surya Pertiwi" hereinafter referred to as PT Surya Pertiwi Tbk that operates its core business in the fields of trade, industry, and construction. The word "we" is at times used to simply refer to PT Surya Pertiwi Tbk in general.

Laporan Tahunan 2018 PT Surya Pertiwi Tbk ini berisi pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "Surya Pertiwi" yang didefinisikan sebagai PT Surya Pertiwi Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri perdagangan, industri, dan pembangunan. Adapun kata "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan dalam penyebutan PT Surya Pertiwi Tbk secara umum.



Company Achievements in 2018

Pencapaian Perusahaan Tahun 2018

In order to improve the Company's reputation and value in the eyes of the consumers and to provide added value for the shareholders and stakeholders, the Company continuously strived to increase its profitability and portfolio in 2018. Below are some of the achievements of PT Surya Pertiwi Tbk in 2018:

Guna meningkatkan citra dan nilai Perseroan di mata konsumen maupun memberi nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan profitabilitas dan menambah portofolio di tahun 2018. Berikut adalah beberapa pencapaian yang berhasil diraih PT Surya Pertiwi Tbk di tahun 2018:

Date / Tanggal	Description of Achievement / Uraian Pencapaian
April 30, 2018 / 30 April 2018	SPN began its commercial operation / SPN mulai beroperasi secara komersial
May 14, 2018 / 14 Mei 2018	Share listing on Indonesia Stock Exchange / Pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia



TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI

03

2018 PERFORMANCE HIGHLIGHTS
KILAS KINERJA 2018

11

MANAGEMENT REPORT
LAPORAN MANAJEMEN



25

COMPANY PROFILE
PROFIL PERUSAHAAN

57

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

75

GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TATA KELOLA PERUSAHAAN

103

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN

FINANCIAL STATEMENTS
LAPORAN KEUANGAN



2018 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Kilas Kinerja 2018



4 Financial Highlights / Ikhtisar Keuangan • 6 Charts of Financial Highlights
/ Grafik Ikhtisar Keuangan • 7 Shares Highlights / Ikhtisar Saham •
8 Milestones / Jejak Langkah • 9 Significant Event / Peristiwa Penting

01



Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

Exchange rate used on the closing of fiscal year 2018 is 1 USD = Rp14,481 (Year 2017: 1 USD = Rp13,548 and Year 2016: 1 USD = Rp13,436).

Nilai tukar valuta asing pada penutupan tahun buku 2018 adalah 1 USD = Rp14.481 (Tahun 2017: 1 USD = Rp13.548 and Year 2016: 1 USD = Rp13.436).

(in million Rupiah and USD / dalam juta Rupiah dan USD)

Description / Uraian	2018		2017		2016	
	IDR	USD	IDR	USD	IDR	USD
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income / Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						
Net Revenues / Pendapatan Neto	2.268.091	156,62	2.141.801	158,09	2.071.781	154,20
Cost of Revenues / Beban Pokok Pendapatan	1.708.044	117,95	1.630.887	120,38	1.580.796	117,65
Gross Profit / Laba Bruto	560.047	38,67	510.915	37,71	490.986	36,54
Total Operating Expenses / Total Beban Usaha	(267.184)	(18,45)	(223.842)	(16,52)	(203.546)	(15,15)
Operating Income / Laba Usaha	292.863	20,22	287.073	21,19	287.440	21,39
Other Income (Charges) Net / Penghasilan (beban) Lain-lain Neto	(25.798)	1,78	10.238	0,76	5.508	0,41
Income Before Tax / Laba Sebelum Pajak	267.065	18,44	297.310	21,94	292.948	21,80
Income Tax Expenses / Beban Pajak Penghasilan	60.568	4,18	75.732	5,59	74.881	5,57
Income for the Year / Laba Tahun Berjalan	204.034	14,09	221.578	16,35	218.066	16,23
Total Income for the Year Attributable to: / Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan:						
Owners of the Parent / Pemilik Entitas Induk	206.033	14,23	225.430	16,64	222.117	16,53
Non-Controlling Interest / Kepentingan Non-Pengendali	(2.000)	(0,14)	(3.852)	(0,28)	(4.051)	(0,30)
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to: / Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:						
Owners of the Parent / Pemilik Entitas Induk	209.236	14,44	222.976	16,46	216.750	16,13
Non-Controlling Interest / Kepentingan Non-Pengendali	(2.034)	(0,14)	(3.856)	(0,28)	(4.050)	(0,30)
Total Comprehensive Income for the Year / Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	207.201	14,31	219.120	16,17	212.699	15,83
Basic Earnings per Share (In Full Rp) / Laba Tahun Berjalan per Saham (Dalam Rp Penuh)	83,53		112,72		111,06	



Description / Uraian	2018		2017		2016	
	IDR	USD	IDR	USD	IDR	USD
Consolidated Statements of Financial Position / Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						
Cash and Cash Equivalents / Kas & Setara Kas	92.814	6,41	160.434	11,84	139.084	10,35
Total Current Assets / Jumlah Aset Lancar	1.127.748	77,88	1.011.003	74,62	827.008	61,55
Total Non-Current Assets / Jumlah Aset Tidak Lancar	1.351.962	93,36	1.008.877	74,47	529.484	39,41
Total Assets / Jumlah Aset	2.479.710	171,24	2.019.880	149,09	1.356.492	100,96
Total Current Liabilities / Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	641.088	44,27	1.038.366	76,64	758.733	56,47
Total Non-Current Liabilities / Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	261.874	18,08	208.452	15,39	180.617	13,44
Total Liabilities / Jumlah Liabilitas	902.961	62,35	1.246.819	92,03	939.350	69,91
Equity Attributable to the Owners of the Parent / Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.097.073	75,76	291.351	21,50	278.376	20,72
Non-Controlling Interests / Entitas Kepentingan Non-Pengendali	479.676	33,12	481.710	35,55	138.766	10,33
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.576.748	108,88	773.061	149,09	417.141	31,05
Financial Ratios / Rasio Keuangan						
Operating Income to Revenue / Laba Usaha terhadap Pendapatan %	12,91		10,2		13,9	
Net Income to Revenue / Laba Bersih terhadap Pendapatan %	9,0		10,3		10,5	
Operating Income to Total Equity / Laba Usaha terhadap Jumlah Ekuitas %	18,6		37,1		68,9	
Return on Equity / Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas %	12,9		28,7		52,3	
Operating Income to Total Assets/ Laba Usaha terhadap Jumlah Aset %	11,8		14,2		21,2	
Return on Assets / Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset %	8,2		11,0		16,1	
Current Assets to Current Liabilities / Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek %	210,9		97,4		109,0	
Year on year Growth Ratios / Rasio Pertumbuhan Tahun ke Tahun						
Net Revenue / Pendapatan Neto %	5,9		3,4		4,6	
Operating Net Income / Laba Usaha %	2,02		4,1		7,7	
Comprehensive Income / Laba Komprehensif %	-5,4		10,2		10,3	
Total Assets / Jumlah Aset %	22,7		48,9		22,3	
Total Equity / Jumlah Ekuitas %	104,0		85,3		67,4	



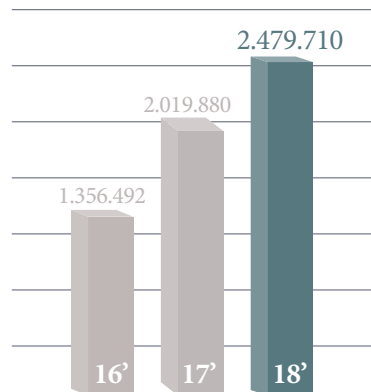
Charts of Financial Highlights

Grafik Ikhtisar Keuangan

ASSETS

Aset

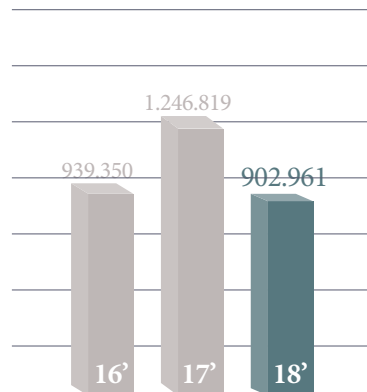
in million Rp
dalam juta Rp



LIABILITIES

Liabilitas

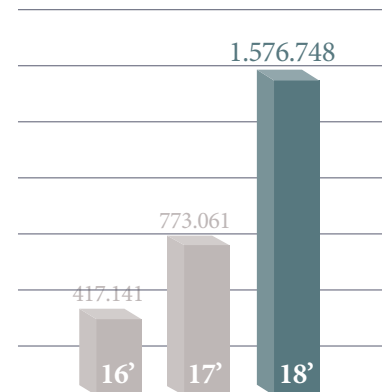
in million Rp
dalam juta Rp



EQUITY

Ekuitas

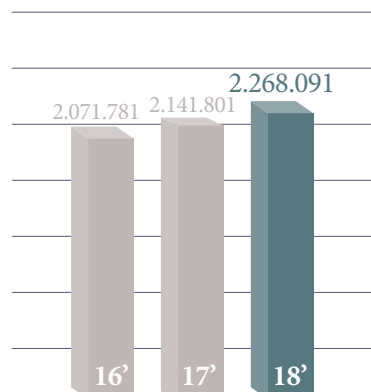
in million Rp
dalam juta Rp



NET REVENUE

Pendapatan Usaha

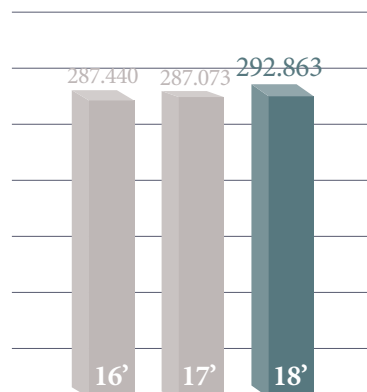
in million Rp
dalam juta Rp



OPERATING INCOME

Laba Usaha

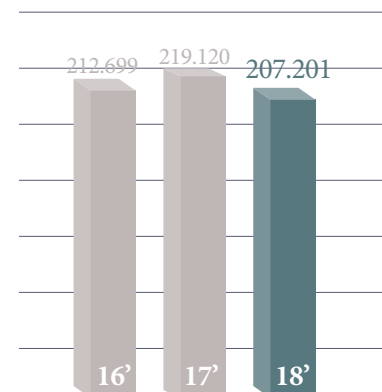
in million Rp
dalam juta Rp



COMPREHENSIVE INCOME

Laba Komprehensif

in million Rp
dalam juta Rp





Shares Highlights

Ikhtisar Saham

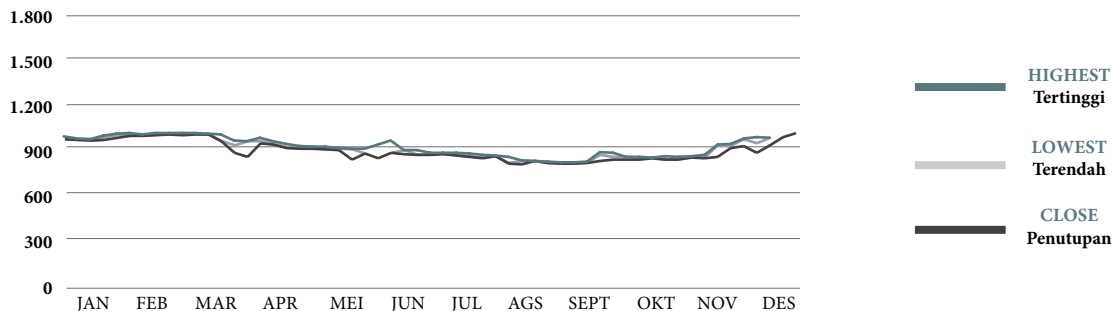
The shares of PT Surya Pertiwi Tbk were officially listed on Indonesia Stock Exchange on May 14, 2018. The Company's shares are traded under the ticker code of SPTO. The Company's shares is listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) in the sector of Trade, Services & Investment and sub-sector of Wholesale (Durable & Non-Durable Goods).

Saham PT Surya Pertiwi Tbk resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 14 Mei 2018. Saham Perseroan diperdagangkan dengan kode SPTO. Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) berada pada sektor Perdagangan, Jasa & Investasi, sub sektor perdagangan besar barang produksi.

Quarterly Share Performance and Price

Kinerja Saham Triwulan dan Harga

	2018					
	Highest / Tertinggi	Lowest / Terendah	Closing / Penutupan	Average Share Volume / Rata-rata Volume Saham	Market Capitalization / Kapitalisasi Pasar	Number of Shares / Jumlah Saham
Quarter / Triwulan II	1.160	1.150	1.160	7.543.977	3.132.000.000.000	2.700.000.000
Quarter / Triwulan III	1.155	990	1.000	1.255.647	2.700.000.000.000	2.700.000.000
Quarter / Triwulan IV	980	820	1.000	6.712.979	2.700.000.000.000	2.700.000.000



Information on Corporate Action

Informasi Aksi Korporasi

In 2018, the Company conducted corporate action by listing the Company's shares on Indonesia Stock Exchange through initial public offering (IPO) on May 14, 2018.

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan aksi korporasi yakni berupa pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia melalui penawaran umum perdana saham (*initial public offering/ IPO*) pada tanggal 14 Mei 2018.



Information on Temporary Suspension of Shares

Informasi Penghentian Saham Sementara

Since the listing of its shares on Indonesia Stock Exchange, PT Surya Pertiwi Tbk has never been imposed any temporary suspension or delisting of shares.

Sejak tercatatnya saham PT Surya Pertiwi Tbk di Bursa Efek Indonesia, PT Surya Pertiwi Tbk belum pernah mengalami penghentian saham sementara (*suspension*) atau penghapusan saham perdagangan (*delisting*).

Milestones

Jejak Langkah

1968

- Surya Pertiwi's predecessor, CV Surya, was founded.
- CV Surya Became TOTO Japan's sole agent in Indonesia.
- *Dahulu Surya Pertiwi berdiri sebagai CV Surya.*
- *CV Surya menjadi agen tunggal TOTO Jepang di Indonesia.*

1977

Surya Pertiwi's shareholders, together with TOTO Japan, established Surya Toto Indonesia to manufacture and sell TOTO-brand products in Indonesia.

Para pemegang saham Surya Pertiwi, bersama dengan TOTO Jepang, mendirikan Surya Toto Indonesia, untuk memproduksi dan menjual produk-produk merek TOTO di Indonesia.

1985

Surya Pertiwi began distributing imported sanitary brands and accessories.

Surya Pertiwi mulai mendistribusikan merek saniter import dan perlengkapannya.

2011

- Widespread distribution network spanning across Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi and Bali now in place.
- Establishment of manufacturing company Surya Pertiwi Nusantara and property company PT Surya Graha Pertiwi ("Surya Graha Pertiwi") in partnership with PT Surya Toto Indonesia Tbk
- *Jaringan distribusi yang tersebar luas di seluruh Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan sekarang bertempat di Bali.*
- *Pendirian perusahaan manufaktur Surya Pertiwi Nusantara dan perusahaan properti PT Surya Graha Pertiwi ("Surya Graha Pertiwi") dalam kemitraan dengan PT Surya Toto Indonesia Tbk*

2017

First trial production at Surya Pertiwi Nusantara facility in Surabaya.

Percobaan fasilitas produksi pertama di Surya Pertiwi Nusantara di Surabaya.

2018

Commenced commercial production by the end of March.

Memulai produksi komersial pada akhir Maret.



SURYA PERTIWI

Significant Events in 2018

Peristiwa Penting 2018



14

May

Initial Public Offering (IPO) of shares on Indonesia Stock Exchange.

Mei

Pencatatan saham perdana (*initial public offering*/IPO) di Bursa Efek Indonesia.

STIEBEL ELTRON

FRANKE

KALDEWEI ■ **GEBERIT**



TOTO



This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

02

MANAGEMENT REPORTS

Laporan Manajemen



12 Board of Commisioners' Report / Laporan Dewan Komisaris •
18 Board of Director's Report / Laporan Direksi



BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Laporan Dewan Komisaris

RESPECTED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Allow us as the Board of Commissioners of PT Surya Pertiwi Tbk to deliver the highlights and summary of our Supervisory Report on the Company's operation and finance in 2018 as a form of our responsibility in upholding the values of transparency and information disclosure.

2018 OVERVIEW

Based on the report released by the IMF, the global economic growth in 2018 was recorded at the rate of 3.7%, below the expectation of 3.9%. This figure also has not improved from 2017. Such restrained growth was due to a number of dynamics and challenges to the global economy throughout 2018, among others the trade war between the United States and China as well as the increase of interest rate implemented by The Federal Reserve of the United States. The increasing interest rate resulted in the depreciation of Rupiah at the lowest point in mid-October. On the other hand, based on data by Statistics Indonesia, the Indonesian economy until the end of 2018 was realized at the range of 5.17% from the projected 5.4% in the State Budget 2018.

As a company that engages in the sales of sanitary and fitting equipment, the Company's business activities are also closely related to the condition in the property industry. The growth of property sector in 2018 was restrained as well. Nevertheless, realization of the infrastructure intensification policy as contained in the Long-Term Plan (RJP) as well as the continuing 'One Million Homes' program over the course of 2018 provided potential opportunity for business entities in the sanitary industry, considering the increase in housing needs also leads to increasing needs for bathroom equipments.

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Perkenankan kami selaku Dewan Komisaris PT Surya Pertiwi Tbk untuk menyampaikan pokok-pokok dan risalah Laporan Pengawasan terhadap operasional dan keuangan Perseroan di tahun 2018 sebagai bukti pertanggungjawaban kami dalam menjunjung nilai transparansi dan keterbukaan informasi.

TINJAUAN 2018

Berdasarkan laporan yang dirilis oleh IMF, pertumbuhan ekonomi global tercatat tumbuh pada level 3,7%, dibawah ekspektasi sebesar 3,9%. Angka tersebut juga tidak mengalami kenaikan dari tahun 2017. Keterbatasan pertumbuhan tersebut diakibatkan oleh sejumlah dinamika dan tantangan bagi perekonomian global di tahun 2018, diantaranya polemik perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok dan peningkatan suku bunga yang dicanangkan oleh *The Federal Reserve* Amerika Serikat. Kenaikan suku bunga tersebut mengakibatkan mata uang Rupiah sempat melemah ke titik terendah pada pertengahan Oktober. Disisi lain, berdasarkan data Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia hingga akhir tahun 2018 terealisasi pada kisaran 5,17% dari yang sebelumnya diproyeksikan sebesar 5,4% dalam APBN 2018.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penjualan alat saniter dan *fitting*, kegiatan bisnis Perseroan juga berkaitan erat dengan kondisi industri properti. Kinerja sektor properti itu sendiri pada tahun 2018 turut mengalami keterbatasan pertumbuhan. Kendati demikian, realisasi kebijakan penggiatan infrastruktur yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) serta berlanjutnya program sejuta rumah sepanjang tahun 2018 menjadi peluang yang potensial bagi pelaku usaha di industri saniter mengingat peningkatan kebutuhan hunian berimplikasi terhadap peningkatan kebutuhan alat-alat kamar mandi.



The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' performance in bringing the Company to successfully maintaining 60-70% of the Indonesian sanitary industry market.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja Direksi yang telah berhasil mempertahankan 60-70% pasar industri saniter Indonesia.



In terms of financial performance, the Company experienced losses from exchange rate caused by the depreciation of Rupiah during the period of January-May 2018. Other losses were also caused by the pre-operational costs of opening the first factory owned by a subsidiary which commenced its operation only in mid-2018.

On the other hand, the Company executed Initial Public Offering of Shares on May 14, 2018. The listing of the Company's shares on Indonesia Stock Exchange and its new status as a Public Company opened an opportunity for the Company to gain public trust as well as to realize new funds for the purpose of the Company's business development.

Until December 31, 2018, the proceeds from IPO have been realized to repay foreign currency debts in May 2018 so as to decrease risk exposure from foreign exchange losses in the future.

OPINION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The uncertainty of global economy throughout 2018 indirectly affected the Company's business process and activities. The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has diligently strived to maintain the Company's performance by taking the initiative to list the Company's shares on Indonesia Stock Exchange on May 14, 2018. The listing of the Company's shares on Indonesia Stock Exchange created new paths for the Company's business development through the appropriation of new funds from the public to repay foreign currency debts in May 2018. This repayment is expected to decrease the risk of foreign exchange losses of the Company in the future.

Dalam segi kinerja keuangan, Perseroan sempat mengalami kerugian kurs akibat pelemahan nilai Rupiah selama periode Januari hingga Mei 2018. Kerugian lain juga disebabkan oleh biaya-biaya pre-operasional pembukaan pabrik pertama milik anak perusahaan yang baru beroperasi pada pertengahan tahun 2018.

Di sisi lain, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) pada 14 Mei 2018. Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, dan secara resmi berubah status menjadi Perusahaan Terbuka membuka peluang bagi Perseroan untuk memperoleh kepercayaan masyarakat sekaligus merealisasikan dana segar untuk tujuan pengembangan usaha Perseroan.

Hingga 31 Desember 2018, dana IPO telah direalisasikan untuk melunasi hutang mata uang asing pada bulan Mei 2018 sehingga mampu mengurangi eksposur risiko kerugian valas di masa mendatang.

KINERJA DIREKSI MENURUT PANDANGAN DEWAN KOMISARIS

Ketidakpastian ekonomi global sepanjang tahun 2018 secara tidak langsung mempengaruhi proses dan aktivitas bisnis Perseroan. Dewan Komisaris menilai Direksi telah bekerja keras untuk menjaga kinerja Perseroan dengan mengambil langkah pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2018. Pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia membuka jalan bagi pengembangan bisnis Perseroan melalui pemanfaatan dana segar dari publik untuk melunasi hutang mata uang asing pada Mei 2018. Pelunasan utang mata uang asing dapat mengurangi risiko kerugian valas yang dihadapi Perseroan di masa depan.



In view of financial performance, the initiative to execute IPO managed to return the financial position to Net Cash. This success is expected to provide more potential for the business development of the Company.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' performance in maintaining 60-70% of the Indonesian sanitary industry market. This achievement was certainly inseparable from the long years of hard work to build the trust of the Indonesian society in our products. The Board of Commissioners acknowledges the Board of Directors' efforts to strengthen the Company's market share through sustainable efforts in changing the society's lifestyle from using squatting toilet to sitting toilet by introducing a more various series of products so as to target all layers of society.

Supported by a target of positive economic growth and the ongoing "One Million Homes" program, the Board of Commissioners hopes that the Board of Directors can further strengthen the lines of business in order to face new challenges in the coming year.

VIEW OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing supervisory and advisory functions to the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by a supporting unit, namely the Audit Committee. The Audit Committee is responsible for supporting the Board of Commissioners in providing independent opinions on audit process implementation and reports submitted to the Board of Commissioners.

Upon listing the Company's shares on Indonesia Stock Exchange, the Company established the Audit Committee as a committee that assists the implementation of supervisory function in the Company's organs. This unit has taken measures to improve both internal and external controls which aim to support the Company's operations.

Thus far, the Audit Committee, as a committee that is responsible to the Board of Commissioners, has performed their duties and functions effectively in the supervision of both internal and external audits.

Dari segi kinerja keuangan, inisiatif pelaksanaan IPO berhasil membawa posisi keuangan kembali pada titik *Net Cash*. Kesuksesan ini diharapkan mampu memberikan potensi yang lebih besar terhadap upaya pengembangan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja Direksi yang telah berhasil mempertahankan 60-70% pangsa pasar industri saniter Indonesia. Keberhasilan ini tentu tak lepas dari kerja keras yang telah dibangun bertahun-tahun sehingga produk kami mampu mendapat kepercayaan dari masyarakat Indonesia. Dewan Komisaris melihat adanya upaya Direksi dalam memperkuat pangsa pasar Perseroan melalui upaya berkelanjutan dalam mengubah gaya hidup masyarakat dari penggunaan kloset jongkok ke kloset duduk dengan memperkenalkan rangkaian produk yang lebih beragam sehingga mampu membidik seluruh lapisan masyarakat.

Didukung oleh target pertumbuhan ekonomi yang positif dan program "Satu Juta Rumah" yang masih berlangsung, Dewan Komisaris berharap Direksi dapat lebih memperkuat lini bisnis untuk menghadapi tantangan-tantangan baru di tahun berikutnya.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS TERKAIT KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu unit pendukung, yaitu Komite Audit yang bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam memberikan tanggapan independen terkait proses pelaksanaan audit dan laporan-laporan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Bersamaan dengan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, Perseroan membentuk Komite Audit sebagai komite yang membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dalam organ Perseroan. Unit ini telah melaksanakan langkah-langkah peningkatan pengendalian internal maupun eksternal yang dapat menunjang operasional Perseroan.

Sejauh ini, Komite Audit sebagai komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan efektif, baik dalam kegiatan pengawasan audit internal maupun eksternal.



BOARD OF COMMISSIONERS' EVALUATION ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices by the Board of Directors has been properly carried out. The implementation of GCG principles refers to the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, which covers Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness aspects. Over the course of 2018, the Board of Commissioners has performed evaluation on the implementation of corporate governance with assistance from the Audit Committee, validated the Charter of Board of Commissioners and Board of Directors, and disseminated good corporate governance principles to all employees.

The Board of Commissioners acknowledges the Board of Directors' efforts in refining and improving the effectiveness of implementation of such principles in the Company's business activities, which resulted in transparent, accurate, and fair presentation of all information in accordance with the interests of the shareholders, including minority shareholders and other stakeholders.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

We are aware of the importance of Corporate Social Responsibility (CSR) activities as part of the Company's efforts in creating sustainability values for the environment and surrounding communities. Therefore, the Company continuously organizes and develops a number of CSR programs periodically and effectively.

Throughout 2018, the Company has participated in various social activities, among others by making donations for the earthquake victims in Lombok and Palu. Furthermore, the Company also participated in the building of simple homes for earthquake victims in Lombok through Yayasan Habitat Indonesia. Total expenses for CSR programs in 2018 amounted to Rp1.9 billion.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT PRACTICES IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors' implementation of risk management practices has been prudent and measured. The share listing action undertaken by the Board of Directors was able to decrease the Company's financial risk by eliminating the Company's foreign currency debts, risk of foreign exchange losses, and interest obligations that may increase every year.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dewan Komisaris menilai implementasi praktik-praktik *Good Corporate Governance* yang dilakukan oleh Direksi telah dilaksanakan dengan baik dan tepat. Penerapan prinsip-prinsip GCG senantiasa berpedoman pada UU Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang meliputi asas Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kesetaraan. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan evaluasi dan penilaian implementasi tata kelola Perseroan yang dibantu oleh Komite Audit, pengesahan piagam Dewan Komisaris dan Direksi, serta sosialisasi tata kelola Perseroan kepada seluruh jajaran karyawan.

Dewan Komisaris melihat adanya upaya Direksi dalam menyempurnakan dan mengefektifkan pelaksanaan prinsip-prinsip dalam aktivitas usaha Perseroan, dan hasilnya adalah seluruh informasi telah disajikan secara transparan, akurat, dan wajar sesuai dengan kepentingan para pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kami menyadari pentingnya kegiatan *Corporate Social Responsibility* sebagai salah satu upaya Perseroan dalam menciptakan nilai keberlanjutan bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melaksanakan dan mengembangkan berbagai program CSR secara berkala dan tepat sasaran.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah berpartisipasi dalam beberapa kegiatan sosial, salah satunya dengan memberikan sumbangan bagi korban gempa bumi di Lombok dan Palu. Selain itu, Perseroan juga berpartisipasi dalam pembangunan rumah sederhana bagi korban gempa bumi di Lombok yang dilaksanakan melalui Yayasan Habitat Indonesia. Total biaya program CSR di tahun 2018 mencapai Rp1,9 miliar.

PENILAIAN TERHADAP PELAKSANAAN PRAKTIK MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dalam upaya penerapan praktik manajemen risiko telah dilaksanakan dengan *prudent* dan terukur. Langkah pencatatan saham yang dilakukan oleh Direksi mampu mengurangi risiko keuangan Perseroan dengan menjadikan Perseroan bebas utang valas, beban risiko kerugian kurs, dan bebas pembayaran bunga yang kerap naik setiap tahun.



In terms of operational risks, the Company's business activities and transactions are conducted in Rupiah so as to minimize fluctuation caused by the US Dollar exchange rate.

The Board of Commissioners will continue to monitor the risk management practices periodically in order to minimize other financial and operational risks as well as to determine an appropriate and measured mitigation effort in overcoming the negative effects of the business risks.

VIEW ON BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners views that the Company's business outlook in the future remains highly promising. Based on our observation, the performance of companies in the property sector experienced a growth of up to 20% in the second semester of 2018. Such growth trend may give positive influence to the growth of sanitary products sales in the second half of 2019. This positive business outlook is also supported by the real demand for sanitary products due to the "One Million Homes" development program by the government for Low Income Communities, which was delayed several years ago. This is in line with the rise in population every year that drives the demand for residential needs, including the need for bathroom equipments.

In order to expand its market share, the Company has owned its first factory which has been operating since mid-2018 in Gresik, East Java. The Company also has a showroom facility located in West Jakarta, which was officially opened in the second half of 2018. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors will utilize these facilities properly and fully in 2019, and this will be a prospective opportunity for the Company to develop its business and improve the Company's financial performance with better capabilities and stronger distribution.

With our competitive advantage and experience, the Board of Commissioners believes that the Company's business outlook will be able to create positive values in 2019.

Dalam segi risiko operasional, kegiatan dan transaksi bisnis Perseroan dilakukan dengan berbasis Rupiah sehingga mampu meminimalisir fluktuasi yang disebabkan oleh nilai tukar mata uang Dollar Amerika Serikat.

Dewan Komisaris akan senantiasa memantau pengelolaan manajemen risiko secara berkala sehingga risiko-risiko keuangan dan operasional lainnya dapat ditekan seminimal mungkin sekaligus menentukan upaya mitigasi yang tepat dan terukur dalam menanggulangi dampak negatif risiko usaha tersebut.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris menilai prospek usaha Perseroan di masa mendatang masih sangat menjanjikan. Berdasarkan pantauan kami, kinerja perusahaan di bidang properti mengalami pertumbuhan hingga 20% di semester II tahun 2018, dan tren pertumbuhan seperti ini akan memberikan dampak yang positif terhadap pertumbuhan penjualan alat-alat saniter di paruh kedua tahun 2019. Prospek usaha yang positif juga didukung oleh permintaan riil alat saniter berkat program pembangunan "Satu Juta Rumah" bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang dicanangkan pemerintah yang sempat tertahan beberapa tahun lalu. Hal ini sejalan dengan peningkatan penduduk yang meningkat setiap tahunnya sehingga mendorong permintaan akan pemenuhan kebutuhan hunian, termasuk alat-alat kamar mandi.

Dalam upaya memperluas pangsa pasar, Perseroan telah memiliki pabrik pertama yang telah beroperasi pada pertengahan tahun 2018 di wilayah Gresik, Jawa Timur. Perseroan juga memiliki fasilitas *showroom* yang berlokasi di wilayah Jakarta Barat, yang telah secara resmi dibuka di paruh kedua tahun 2018. Dewan Komisaris menilai Direksi akan mempergunakan fasilitas-fasilitas ini dengan baik dan sepenuhnya pada tahun 2019, dan ini akan menjadi peluang yang prospektif bagi Perseroan untuk mengembangkan bisnis dan meningkatkan kinerja finansial Perseroan dengan kapabilitas yang lebih baik serta distribusi yang lebih kuat.

Dengan keunggulan yang kompetitif dan pengalaman yang dimiliki, Dewan Komisaris yakin bahwa prospek usaha Perseroan mampu menciptakan nilai positif di tahun 2019.



CHANGES TO BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

Throughout 2018 fiscal year, there has been some changes to the composition of the board of Commissioners of the Company pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding "The Board Directors and Board Commissioners of Issuers or Public Companies." Based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Minutes of PT Surya Pertiwi No. 60 dated February 21, 2018, composition of the Company's Board of Commissioners in the fiscal year is as follows:

President Commissioner : Mardjoeki Atmadiredja
Vice President Commissioner: Usman Andy
Independent Commissioner : Goh Poh Heng

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank the Board of Directors and all employees for their contribution, dedication, and commitment in maintaining positive performance throughout 2018. Our gratitude also goes to the Shareholders for their trust thus far. We would also like to convey our gratitude to the customers, business partners, as well as all parties that have provided support and loyalty for the success of the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun buku 2018, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan peraturan OJK No 33/POJK.04/2014 tentang "Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik". Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Surya Pertiwi No. 60 tanggal 21 Februari 2018 komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun buku terdiri dari:

Presiden Komisaris : Mardjoeki Atmadiredja
Wakil Presiden Komisaris : Usman Andy
Komisaris Independen : Goh Poh Heng

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kontribusi, dedikasi, dan komitmen dalam melaksanakan kinerja yang baik sepanjang tahun 2018. Terima kasih juga disampaikan kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pelanggan, mitra bisnis, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan loyalitas bagi keberhasilan Perseroan.

MARDJOEKI ATMADIREDA
President Commissioner
Presiden Komisaris



BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Laporan Direksi

RESPECTED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

On behalf of the Board of Directors, we would like to deliver the Annual Report of PT Surya Pertiwi Tbk for the fiscal year ended on December 31, 2018, along with the Consolidated Financial Statements audited by Public Accounting Firm Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, as part of our responsibility regarding the management of the Company in 2018 fiscal year.

2018 ECONOMIC OVERVIEW

The global economic condition experienced a slight change in 2018 compared to the condition in 2017. IMF reported that economic growth globally was at 3.7%, lower than the initial projection of 3.9% and did not increase from that of 2017. The insignificant improvement of economic condition throughout 2018 was influenced by the trade war between the United States and the People's Republic of China as well as the Federal Reserve's policy to raise benchmark interest rate as a monetary policy normalization measure in 2018.

Such condition affected the rate of economic growth in Indonesia, which was initially projected at 5.4% as stated in the State Budget 2018, but only managed to reach 5.17%, although such growth rate has increased from the realization of 2017 which was recorded at 5.07%. The Company appreciated the initiative of the government in taking prompt measures to overcome the impact of such economic instability by raising Bank Indonesia benchmark interest rate in order to minimize the negative effects of such condition.

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Mewakili jajaran Direksi, kami sampaikan Laporan Tahunan PT Surya Pertiwi Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, beserta Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan pada tahun buku 2018.

TINJAUAN EKONOMI 2018

Secara global, kondisi ekonomi di tahun 2018 mengalami sedikit perubahan dibandingkan dengan kondisi yang terjadi di tahun 2017 silam. IMF menyebutkan dalam laporannya bahwa pertumbuhan ekonomi global adalah 3,7%, lebih rendah dibandingkan proyeksi awal 3,9% dan juga tidak tumbuh dibandingkan tahun 2017. Perbaikan kondisi ekonomi yang tidak istimewa selama tahun 2018 ini dilatarbelakangi oleh polemik perang dagang yang terjadi antar Amerika Serikat dan Republik Rakyat Cina serta kebijakan yang dicanangkan oleh *The Federal Reserve* untuk menaikkan suku bunga acuan sebagai langkah normalisasi kebijakan moneter di tahun 2018.

Kondisi tersebut berdampak pada nilai pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semula diproyeksikan pada level 5,4% sebagaimana tertuang dalam APBN 2018, tetapi hanya mampu menorehkan angka pada level 5,17%, walaupun angka pertumbuhan ini naik dibandingkan realisasi tahun 2017 yang tercatat sebesar 5,07%. Perseroan mengapresiasi inisiatif pemerintah yang bertindak cepat dalam penanggulangan dampak ketidakpastian ekonomi tersebut dengan menaikkan suku bunga Bank Indonesia guna meminimalisir dampak negatif kondisi perekonomian tersebut.



Throughout 2018, the Company's performance showed positive and stable results with success in reaching profit margin at 9% level.

Sepanjang tahun 2018, kinerja Perseroan menunjukkan hasil yang positif dan stabil dengan keberhasilan mencetak marjin laba pada level 9%.



Until the end of December 2018, Indonesian economic condition continued to recover as was reflected on the increasing value of private investment as well as export and import commodity. This recovery can also be seen in the growth of state consumption and expenditure in the effort to fulfill infrastructure development that is being actively carried out by the government until 2019.

Despite having no direct impact, the slowdown of macroeconomic growth contributed to the sluggish growth of the Company, reaching slightly below the plan that was set forth in the beginning of 2018. Until December 31, 2018, the Company's sales growth was recorded at the rate of 5.9%. This number constituted relatively stable growth amid the current economic uncertainty.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

Strategic Policies

In optimizing business activities, the Company has determined strategic steps for business development as reflected on the guidelines of business policies direction set in the fiscal year. The strategic policies prepared by the Company have been comprehensively reviewed and discussed with stakeholders.

To maintain the continuity of business activities, the implementation of strategic policies also considers risks, profitability, and prudence level. By observing those factors, the Company focused on strengthening financial aspect through the increase of capital structure and profitable cooperation.

Hingga akhir Desember 2018, kondisi perekonomian Indonesia terus mengalami pemulihan. Hal tersebut tercermin pada peningkatan nilai investasi swasta serta komoditas ekspor maupun impor. Pemulihan juga terlihat dari pertumbuhan nilai konsumsi dan belanja negara dalam upaya memenuhi pembangunan infrastruktur yang sedang digiatkan oleh Pemerintah hingga tahun 2019 mendatang.

Walaupun tidak berimbas secara langsung, perlambatan pertumbuhan makroekonomi berdampak pada pertumbuhan Perseroan yang menjadi terhambat sehingga menjadi sedikit berada di bawah rencana yang telah dicanangkan pada awal tahun 2018. Hingga 31 Desember 2018, pertumbuhan penjualan Perseroan berhasil dibukukan pada level 5,9%. Jumlah tersebut merupakan pertumbuhan yang cukup stabil di tengah kondisi ketidakpastian ekonomi yang sedang terjadi.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

Kebijakan Strategis

Dalam rangka menjalankan kegiatan usaha secara optimal, Perseroan telah menetapkan langkah-langkah strategis pengembangan usaha yang tercermin dalam pedoman penetapan arah kebijakan bisnis di tahun buku. Kebijakan strategis yang dicanangkan Perseroan telah dikaji secara komprehensif dan pembahasannya melibatkan pemangku kepentingan.

Guna menjaga keberlangsungan aktivitas bisnis, penetapan kebijakan strategis turut mempertimbangkan risiko, kemampuan menghasilkan laba, serta tingkat kehati-hatian. Dengan mengacu kepada faktor-faktor tersebut, Perseroan berfokus pada penguatan aspek keuangan melalui penambahan struktur permodalan dan kerjasama yang menguntungkan.



In realizing business growth, particularly in the financial aspect, the Board of Directors has taken a remarkable step by listing the Company's shares on Indonesia Stock Exchange (IDX) in May 2018; thus, officially changed the Company's status into a Public Company. This decision has helped the Company to obtain new source of financing.

The realization of the Company's strategic policy through share listing on IDX was an appropriate measure since the Company was able to decrease the interest rate risk and currency risk of the working capital used for the construction of PT Surya Pertiwi Nusantara factory in Surabaya and the Company's showroom building in West Jakarta.

OPERATIONAL PERFORMANCE

Throughout 2018, the Company managed to record a stable sales performance with 5.9% improvement. To maintain good operational performance in the following year, the Company has planned to increase its sales target above the 2018 performance.

In the marketing and sales sector, the Company continuously strived to fulfill sanitary needs in the property sector as part of the implementation of infrastructure development policy. This was due to the fact that the growth of macroeconomics and the property industry remained influential to the Company's activities.

The Company's subsidiary, PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) has increased its facilities and infrastructure by procuring production machines for its second factory in Gresik, East Java, in July 2018. This increase of production facilities was intended to anticipate the opportunity of rapidly increasing demand for sanitary equipment due to the prospect of rising average income of the Indonesian population.

In terms of financial performance, the Company managed to book net sales growth by Rp126.29 billion or 5.9% in 2018. This growth was in line with the operating income growth by Rp292.86 billion or increased 2.02% from that of 2017. Performance of cash flows, particularly from financing activities, escalated due to capital inflow subsequent to the implementation of Initial Public Offering (IPO). The IPO implementation is expected to improve the Company's financial performance and provide greater access for the Company to achieve business growth in the upcoming years.

Dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis terutama pada aspek keuangan, Direksi mengambil langkah besar dengan mencatatkan saham Perseroan ke Bursa Efek Indonesia pada Mei 2018 sehingga Perseroan secara resmi berstatus Perusahaan Terbuka. Keputusan ini telah membantu Perusahaan untuk mengumpulkan pendanaan baru dari masyarakat untuk mendukung pertumbuhannya.

Realisasi kebijakan strategis Perseroan melalui pencatatan saham di BEI merupakan langkah yang tepat karena Perseroan dapat mengurangi risiko suku bunga dan risiko mata uang asing atas modal kerja yang digunakan untuk pembangunan pabrik PT Surya Pertiwi Nusantara di Surabaya dan pembangunan gedung *Showroom* Perseroan di Jakarta Barat.

KINERJA OPERASIONAL

Sepanjang tahun 2018, Perseroan berhasil mencatat kinerja operasional yang stabil dengan peningkatan penjualan sejumlah 5,9%. Guna mempertahankan kinerja operasional yang baik di tahun berikutnya, Perseroan mencanangkan peningkatan target penjualan di atas kinerja 2018.

Di sektor pemasaran dan penjualan, Perseroan terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan saniter di sektor properti sebagai langkah pelaksanaan kebijakan pengembangan infrastruktur. Hal tersebut dikarenakan pertumbuhan makro ekonomi dan industri properti masih mempengaruhi kegiatan Perseroan.

Pada entitas anak, PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) telah melakukan penambahan sarana dan prasarana berupa pemesanan mesin-mesin produksi untuk pabrik kedua yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur pada Juli 2018. Penambahan sarana produksi ini bertujuan untuk mengantisipasi peluang akan permintaan terhadap alat-alat saniter yang berkembang pesat berkat seiring dengan prospek kenaikan pendapatan per kapita penduduk Indonesia.

Pada tataran kinerja keuangan, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan penjualan bersih sebesar sebesar Rp126,29 miliar atau sebesar 5,9% di tahun 2018. Pertumbuhan ini senada dengan pertumbuhan laba usaha sebesar Rp292,86 miliar atau meningkat 2,02% dari tahun 2017. Kinerja arus kas, terutama dari aktivitas pendanaan, mengalami laju eskalasi yang bersumber dari arus masuk modal setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*). Pelaksanaan IPO diharapkan mampu memperbaiki kinerja keuangan Perseroan sekaligus memberikan akses yang lebih luas bagi Perseroan guna menjangkau pertumbuhan bisnis di tahun-tahun mendatang.



COMPARISON BETWEEN ACHIEVEMENT AND TARGET OF THE FISCAL YEAR

Amid the turbulent macroeconomic condition, the Company managed to book improved operational and financial performance from the previous year. This is reflected on the increasing sales volume of sanitary segment products by 2.64% from 1.80 million units in 2017 to 1.85 million units in 2018. The sales of fitting products also increased by 4.0% from 3.45 million units in 2017 to 3.59 million units in 2018.

In terms of financial performance, the Company managed to book Net Revenues amounting to Rp2.27 trillion, up 5.90% from Rp2.14 trillion in 2017. The Company also recorded operating income growth by Rp292.86 billion, up 2.02% from the realization in 2017 at Rp287.07 billion. The Company's total assets in 2018 was realized at Rp2.48 trillion, up 22.76% or equivalent to Rp459.83 billion from that of 2017 at Rp2.02 trillion.

Human Resources (HR)

We continuously implement effective and sound principles of HR management with supervision from the Board of Directors and Human Resources Department in order to create sustainable growth. The Company has fully complied with laws concerning employment and working condition, including regulation on minimum wage, religious day allowance, overtime pay, social security and health insurance. The Minimum Provincial Wage (UMP) of the Special Capital Region of Jakarta in 2018 was at Rp3,648,035, up 8.37% compared to that of 2017. In this year, the government has determined the UMP at Rp3,940,972 or up 8.03% from that of 2018.

Throughout 2018, we conducted recruitment process for new employees by taking into account the Company's need in order to anticipate growth going forward. The recruitment process was carried out by upholding fairness and diversity values without discriminating any religion, race, ethnicity, and gender.

Furthermore, we are determined to create a working environment that inspires the employees to develop stronger commitment to carrying out duties and responsibilities as well as that supports competence development. Over the course of 2018, our employees have participated in a number of training and education programs in the form of seminars and workshops that are relevant to their respective position.

PERBANDINGAN HASIL YANG DICAPAI DENGAN TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU

Di tengah gejolak lingkungan makroekonomi, Perseroan mampu membukukan kinerja operasional dan keuangan yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Hal ini tercermin dari peningkatan volume penjualan produk-produk di segmen saniter yang meningkat sebesar 2,64% dari semula sebanyak 1,80 juta unit di tahun 2017 menjadi 1,85 juta unit di tahun 2018. Penjualan produk-produk segmen *fitting* juga menunjukkan indikasi peningkatan sebesar 4,0% dari semula sebanyak 3,45 juta unit di tahun 2017 menjadi 3,59 juta unit di tahun 2018.

Pada tataran kinerja keuangan, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan Bersih sebesar Rp2,27 triliun, meningkat 5,90% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2,14 triliun di tahun 2017. Perseroan juga mencatatkan pertumbuhan laba usaha sebesar Rp292,86 miliar, meningkat 2,02% dari realisasi tahun 2017 sebesar Rp287,07 miliar. Jumlah aset Perseroan di tahun 2018 terealisasi sebesar Rp2,48 triliun, meningkat 22,76% atau setara Rp459,83 miliar dari tahun 2017 sebesar Rp2,02 triliun.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Kami senantiasa menerapkan prinsip pengelolaan SDM yang efektif dan sehat melalui pengawasan Direksi dan Departemen Sumber Daya Manusia guna menciptakan nilai pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan sepenuhnya mematuhi semua undang-undang tentang pekerjaan dan kondisi kerja, termasuk peraturan tentang upah minimum, tunjangan hari raya, lembur, jaminan sosial dan asuransi kesehatan. UMP DKI Jakarta pada tahun 2018 adalah sebesar Rp3.648.035 naik 8,37% dibandingkan tahun 2017. Tahun ini, pemerintah menetapkan UMP sebesar Rp3.940.972 atau naik 8,03% dibandingkan tahun 2018.

Sepanjang tahun 2018, kami melakukan proses rekrutmen tenaga-tenaga kerja baru dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan demi mengantisipasi pertumbuhan di masa mendatang. Proses rekrutmen dilaksanakan dengan menjunjung nilai keadilan dan keberagaman tanpa membedakan agama, ras, suku, dan gender.

Selain itu, kami juga bertekad dalam menciptakan lingkungan kerja yang menginspirasi karyawan untuk mengembangkan komitmen yang lebih kuat terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sekaligus mendukung pengembangan kompetensi. Sepanjang tahun 2018, kami telah mengirim karyawan untuk mengikuti sejumlah program pelatihan dan pendidikan melalui seminar dan *workshop* yang relevan dengan jabatan yang dimiliki.



CHALLENGES AND STRATEGY IN 2018

Throughout 2018, the Company's performance was positive and stable with net profit margin of 9%. This figure was a relatively satisfying achievement amid the global economic instability. Nevertheless, this success was inseparable from a number of challenges faced by the Company in 2018. The economic slowdown in 2018 that only reached 5.17% affected the Company's achievement of the target set in the beginning of the fiscal year. Such challenge was due to the fact that the condition of macroeconomics and the property industry remained influential to the Company's performance.

Another challenge for the Company was in the execution of business strategy in capitalizing on the increase of average income that affected the society's lifestyle, including the transition from the use of squatting toilet to sitting toilet. Therefore, the Company strived to aim for the sanitary market share by introducing a wider range of products to diverse layers of society through a more comfortable lifestyle.

COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors continuously strengthens and improves the implementation of Good Corporate Governance (GCG) through the execution of all the Company organs' functions, according to their respective duties and responsibilities. The Company is committed to implementing and improving GCG practices by upholding the five GCG principles (transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness) so as to strengthen the business foundation and the Company's credibility.

The Company's commitment to the implementation of corporate governance emphasizes on the optimization and effectiveness of the functions of Company's organs according to the prevailing laws and regulations, in order to create a sustainable business values.

In addition to effective and responsible implementation of the functions of Company's organs, our commitment to GCG practices is reflected in the planning of risk management framework in order to support the sustainability of business processes within the Company. Throughout 2018, the Company has reviewed and monitored all risk aspects, including operational, financial, receivables and inventory management risks in a careful and measured manner.

TANTANGAN DAN STRATEGI TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, kinerja Perseroan menunjukkan hasil yang positif dan stabil dengan keberhasilan mencetak margin laba bersih pada level 9%. Jumlah tersebut merupakan sebuah penorehan yang cukup baik di tengah kondisi ketidakpastian ekonomi global. Namun, keberhasilan tersebut tak lepas dari sejumlah tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2018. Faktor perlambatan ekonomi di tahun 2018 yang hanya mampu mencapai angka 5,17% mempengaruhi pencapaian target Perseroan yang telah dicanangkan pada awal tahun buku. Tantangan ini dilatarbelakangi oleh kondisi makro ekonomi dan industri properti yang masih mempengaruhi kinerja Perseroan.

Tantangan lain bagi Perseroan terletak pada eksekusi strategi bisnis dalam memanfaatkan peningkatan pendapatan per kapita yang berpengaruh terhadap gaya hidup masyarakat, salah satunya penggunaan toilet jongkok ke toilet duduk. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk membidik pangsa pasar saniter dengan memperkenalkan rangkaian produk yang lebih luas kepada lapisan masyarakat yang lebih beragam melalui peningkatan gaya hidup yang lebih nyaman.

KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi senantiasa memperkuat dan mengefektifkan implementasi Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) melalui pelaksanaan fungsi seluruh organ Perseroan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan dan menyempurnakan praktik-praktik GCG dengan menjunjung tinggi kelima asas GCG (transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran) sehingga penguatan fondasi bisnis dan kredibilitas usaha Perseroan dapat tercipta.

Komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan menitikberatkan pada optimalisasi dan efektivitas fungsi-fungsi organ Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga nilai bisnis yang berkesinambungan dapat terwujud.

Selain implementasi fungsi organ Perseroan yang tepat dan bertanggungjawab, komitmen Perseroan terhadap praktik tata kelola Perusahaan yang baik juga diwujudkan melalui perencanaan kerangka manajemen risiko sehingga proses bisnis di lingkungan Perseroan dapat berjalan secara berkesinambungan. Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengkaji dan memantau seluruh aspek risiko, baik risiko operasional, risiko keuangan, risiko piutang, dan risiko pengelolaan *inventory* secara seksama dan terukur.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

We are committed to creating sustainable business growth through the preservation of the environment and the welfare of surrounding communities. Based on these principles, the Company realizes such responsibility through a number of Corporate Social Responsibility programs that have been carried out over the course of 2018. These CSR programs include donations and provision of operational assistance for earthquake victims in Lombok and Palu, as well as other social activities, such as those carried out in collaboration with Yayasan Buddha Tzu Chi Monastery and Yayasan Habitat Kemanusiaan.

BUSINESS OUTLOOK

The Company believes that its business outlook in 2019 will be positive with the support of several factors of business growth, both globally and nationally.

In the global aspect, the supporting factor of business growth is the return of global investors to Emerging Market countries, including Indonesia, by the end of 2018 and well into 2019. This projection provides a positive outlook for the property sector which certainly will encourage the Company's growth to a better scale.

In the national level, the Company's economic growth is supported by the government policy in encouraging infrastructure development, among others through "One Million Homes" development program for households of middle to lower economic segments which is expected to continue in the following years. This program contributes to the sales of sanitary and fitting products through the construction of new houses and apartments. Therefore, the target of revenue growth is set higher than 2018.

The Company's business outlook is also supported by the operation of subsidiaries. PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) will reach its full production capacity in 2019 compared to its 8-month operation in 2018, which may increase sales as well as the consolidated income of the Company to a higher level in that year. On the other hand, the Flagship Showroom, which has operated since October 2018, is also expected to increase the consolidated income of the Company.

CHANGES TO BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Throughout 2018, the composition of the Board of Directors has changed through the addition of Independent Director pursuant to the applicable Regulation of the Financial Services Authority. The Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kami berkomitmen dalam menciptakan nilai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan melalui pelestarian dan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar. Berlandaskan pada prinsip tersebut, Perseroan merealisasikan tanggung jawab itu dengan beberapa program *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan sepanjang tahun 2018. Program CSR tersebut meliputi pemberian sumbangan dan bantuan operasional kepada korban gempa bumi di Lombok dan Palu serta kegiatan sosial lainnya yang antara lain dilaksanakan bersamaan dengan Vihara Yayasan Buddha Tzu Chi, dan Yayasan Habitat Kemanusiaan.

PROSPEK USAHA

Perseroan meyakini prospek usaha Perseroan di tahun 2019 akan bernilai positif yang didukung oleh sejumlah faktor pendukung pertumbuhan usaha secara global maupun nasional.

Faktor pendukung pertumbuhan usaha pada aspek global didukung oleh kembalinya investor global ke negara-negara *Emerging Market*, salah satunya Indonesia, pada akhir 2018 dan diperkirakan akan terus berlanjut hingga 2019. Proyeksi ini memberikan prospek positif bagi sektor properti yang tentunya mampu mendorong pertumbuhan Perseroan pada skala yang lebih baik.

Pada level nasional, pertumbuhan ekonomi Perseroan didukung oleh kebijakan pemerintah dalam mengencakan pembangunan infrastruktur, salah satunya melalui program pembangunan "Satu Juta Rumah" bagi rumah tangga dengan segmen menengah ke bawah yang diperkirakan masih akan berlanjut hingga tahun-tahun mendatang. Program ini berkontribusi terhadap penjualan saniter dan *fitting* melalui konstruksi rumah dan apartemen baru. Oleh karena itu, target pertumbuhan pendapatan dinyatakan lebih baik daripada tahun 2018.

Prospek usaha Perseroan turut dibantu oleh adanya operasional entitas anak. PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) akan mendapat kapasitas produksi yang penuh pada tahun 2019, dibandingkan hanya 8 bulan beroperasi di 2018, maka penjualan dapat meningkat sehingga diharapkan keuntungan Perseroan secara konsolidasi akan meningkat pada level yang lebih tinggi di tahun ini. Di sisi lain, *Flagship Showroom* yang telah beroperasi sejak Oktober 2018 juga diharapkan mampu menambah keuntungan Perseroan secara konsolidasi.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun buku 2018, terdapat perubahan dalam susunan anggota Direksi, antara lain penambahan Direktur Independen sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan



Minutes of PT Surya Pertiwi Tbk Number 60 dated February 21, 2018 approved the appointment of Prof. Dr. Gunadi, Msc., Ak. as Independent Director. Therefore, composition of the Board of Directors as of December 31, 2018 is as follows.

President Director	: Tjahjono Alim
Vice President Director	: Efendy Gojali
Vice President Director	: Willianto Alim
Director	: Anton Budiman
Director	: Umarsono Andy
Director	: Irene Hamidjaja
Director	: Johan Gojali
Director	: Reinhart Muljadi
Director	: Iwan Tjahjadi
Independent Director	: Prof. Dr. Gunadi, Msc., Ak.

PERFORMANCE OF FIRST QUARTER OF 2019

1Q19 sales declined by 6.1% (yoy), mainly due to inactivity before the presidential election. Main weakness comes from project sales, while retail sales remained flattish. Even so, gross profit increased by 8.4% to Rp156.1 billion and gross margin expanded to 27.0%, mainly due to the inclusion of SPN's manufacturing margin and additional rental income from SGP. Total operating expense increased by 15.4% (yoy) to Rp69.1 billion, additional warehouse and new office rental which started only in 3Q18. EBIT margin still improve by 140bps (from 13.6% to 15.0%). Net income of Rp66.1 billion improved by 25.9% (yoy), mainly due to lower tax rate this year, difference in forex loss (1Q19 forex gain Rp1.1 billion vs 1Q18 forex loss Rp7.4 billion), and better subsidiaries performance.

APPRECIATION TO STAKEHOLDERS

On behalf of the Board of Directors, I would like to convey our gratitude for the dedication and determination of all employees in maintaining a solid performance and realizing the Company's vision and mission. The Board of Directors would also like to express our utmost appreciation to the Shareholders, Management and consumers for the hard work and trust they have shown in 2018.

Such dedication and trust will support our steps to record a better performance in the coming year and to strengthen our commitment in expanding the Company.

Terbatas PT Surya Pertiwi Tbk Nomor 60 tanggal 21 Februari 2018 menyetujui pengangkatan Bapak Prof. Dr. Gunadi, MSc., Ak. sebagai Direktur Independen. Dengan demikian, susunan anggota Direksi hingga 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut.

Presiden Direktur	: Tjahjono Alim
Wakil Presiden Direktur	: Efendy Gojali
Wakil Presiden Direktur	: Willianto Alim
Direktur	: Anton Budiman
Direktur	: Umarsono Andy
Direktur	: Irene Hamidjaja
Direktur	: Johan Gojali
Direktur	: Reinhart Muljadi
Direktur	: Iwan Tjahjadi
Direktur Independen	: Prof. Dr. Gunadi, Msc., Ak.

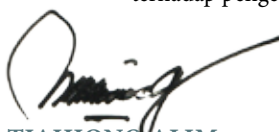
KINERJA TRIWULAN PERTAMA 2019

Penjualan triwulan I 2019 menurun 6,1% (yoy), terutama disebabkan oleh ketidakaktifan sebelum digelarnya pemilihan Presiden. Kelemahan terbesar berasal dari penjualan proyek, sementara penjualan ritel cenderung stagnan. Kendati demikian, laba kotor meningkat 8,4% menjadi Rp156,1 miliar dan margin laba kotor menguat menjadi 27,0%, terutama disebabkan keterlibatan margin manufaktur SPN dan penambahan pendapatan dari SGP. Jumlah beban operasional meningkat 15,4% (yoy) menjadi sebesar Rp69,1 miliar, penambahan *warehouse* dan penyewaan kantor baru dimulai pada triwulan III 2018. Margin EBIT menguat 140bps (dari 13,6% menjadi 15,0%). Pendapatan bersih yang semula sebesar Rp66,1 miliar meningkat 25,9% (yoy), terutama disebabkan adanya penurunan beban pajak di tahun 2019, selisih nilai tukar mata uang asing (triwulan I 2019 *forex gain* Rp1,1 miliar dibandingkan triwulan I 2018 *forex loss* Rp7,4 miliar), serta kinerja entitas anak yang lebih baik.

APRESIASI BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN

Saya mewakili seluruh jajaran Direksi mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan tekad seluruh karyawan Perseroan dalam menjaga kinerja yang solid dan mewujudkan visi dan misi Perseroan. Direksi juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada para Pemegang Saham, Manajemen, dan konsumen atas kerja keras dan kepercayaan yang telah ditunjukkan selama tahun 2018.

Seluruh dedikasi dan kepercayaan yang diberikan semakin memantapkan langkah kami dalam menorehkan kinerja yang lebih baik di tahun mendatang dan memperkuat komitmen kami terhadap pengembangan Perseroan.


TJAHJONO ALIM
President Director
Presiden Direktur

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

03



26 Corporate Identity / Identitas Perusahaan • 27 Composition of Shareholders / Komposisi Pemegang Saham • 27 Brief History / Sejarah Singkat Perusahaan • 29 Vision and Mission / Visi dan Misi • 30 Corporate Culture / Budaya Perusahaan • 31 Line of Business / Bidang Usaha • 34 Organization Structure / Struktur Organisasi • 36 Board of Commissioners' Profile / Profil Dewan Komisaris • 38 Board of Directors' Profile / Profil Dewan Direksi • 42 Company Group Structure / Struktur Grup Perusahaan • 44 Composition of Shareholders / Komposisi Pemegang Saham • 45 Share Listing Chronology / Kronologis Pencatatan Saham • 48 Overview on Business Support / Tinjauan Unit Pendukung Bisnis • 55 Information Technology / Teknologi Informasi • 56 IT Development Plan for 2019 / Rencana Pengembangan di Tahun 2019



Corporate Identity

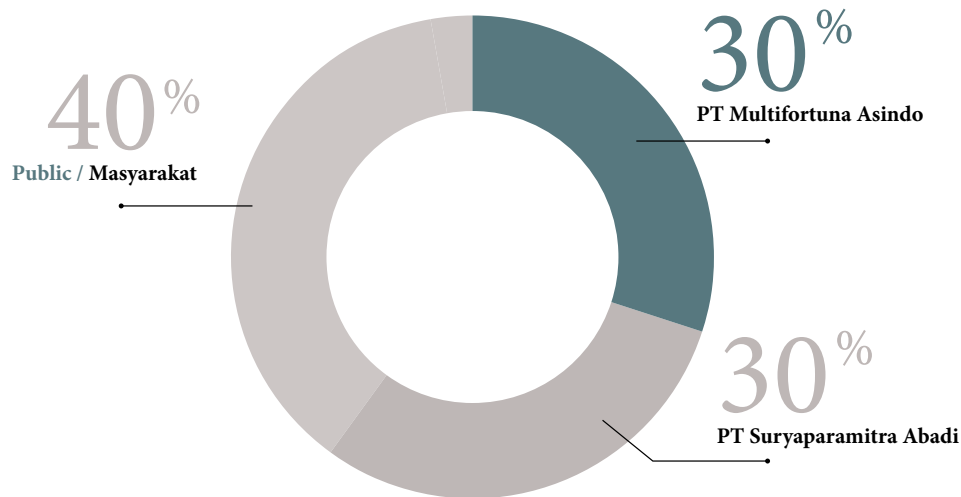
Identitas Perusahaan

Company Name <i>Nama Perusahaan</i>	PT Surya Pertiwi Tbk
Head Office Address Alamat Kantor Pusat	Wisma 81 TOTO Office Building Jl. Letjen S. Parman Kav. 81 Jakarta Barat 11420 Tel. (021) 2929 8585 (Hunting) Fax. (021) 5680 068/69
Line of Business Bidang Usaha	Distribution of porcelain construction materials and household supplies Perdagangan besar bahan konstruksi porselen dan perlengkapan rumah tangga
Initial Public Offering of Shares Penawaran Umum Saham Perdana	Shares have been listed on Indonesia Stock Exchange on May 14, 2018 Saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2018
Ticker Code Kode Saham	SPTO
Authorized Capital Modal Dasar	Rp800,000,000,000 / Rp800.000.000.000
Issued and Fully Paid-Up Capital Modal Disetor	Rp270,000,000,000 / Rp270.000.000.000
Share Ownership Kepemilikan Saham	• PT Multifortuna Asindo: 30% • PT Suryaparamitra Abadi : 30% • Publik : 40%
Number of Employees Jumlah Pegawai	818 people / orang
Website	www.suryapertiwi.co.id



Composition of Shareholders

Komposisi Pemegang Saham



Brief History

Sejarah Singkat Perusahaan

PT Surya Pertiwi Tbk has been widely known by the public as a distributor focusing in sanitary products or bathroom appliances as well as other accessories to meet the needs of Indonesian families. As the largest distributor of sanitary products in Indonesia, PT Surya Pertiwi Tbk is committed to providing a variety of high-quality customer needs with the best product standards and superior aesthetics.

In its business journey, PT Surya Pertiwi Tbk was originally known as CV Surya. Since 1968, CV Surya, which was established by the shareholders and founders of the Company, has been the exclusive agent in Indonesia for TOTO Japan, a leading Japanese manufacturer of sanitary and fitting products. Then, to further strengthen the cooperation that has been built, in July 1977, the direct shareholders of the Company, together with TOTO Japan, established PT Surya Toto Indonesia Tbk to manufacture and sell TOTO brand products in Indonesia.

PT Surya Pertiwi Tbk telah dikenal luas di masyarakat sebagai distributor dengan fokus pada produk sanitasi atau perlengkapan kamar mandi dan berbagai aksesoris lainnya untuk memenuhi kebutuhan keluarga Indonesia. Sebagai distributor produk saniter terbesar di Indonesia, PT Surya Pertiwi Tbk berkomitmen untuk menghadirkan berbagai kebutuhan pelanggan dengan standar produk terbaik dan berkualitas tinggi serta memiliki nilai estetika yang unggul.

Dalam perjalanan usahanya, PT Surya Pertiwi Tbk semula dikenal sebagai CV Surya. Sejak 1968, CV Surya yang didirikan oleh grup pemegang saham para pendiri Perseroan telah menjadi agen eksklusif untuk TOTO Jepang di Indonesia, produsen produk saniter dan *fitting* yang terkemuka di Jepang. Selanjutnya, untuk memperkuat kerja sama yang telah dilakukan sebelumnya, pada bulan Juli 1977, para pemegang saham langsung Perseroan bersama dengan TOTO Jepang mendirikan PT Surya Toto Indonesia Tbk untuk memproduksi dan menjual produk TOTO di Indonesia.



A year later, CV Surya changed its company form into a Limited Liability Company under the name of PT Surya Nusantara, which was subsequently changed into PT Surya Pertiwi, and became the sole distributor of TOTO products in Indonesia, including products manufactured by PT Surya Toto Indonesia Tbk. Starting from 1985, the Company became the only Indonesian distributor of various brands of sanitary and fitting products, including Geberit, Stiebel Eltron, Franke, Villeroy & Boch and Kaldewei.

Having been known for more than 30 years for its top-quality sanitary products, the Company ultimately enters a new chapter in its business journey. In 2018, specifically on Monday, May 14, the Company recorded a history by executing Initial Public Offering (IPO) where the Company offered 700 million new shares or approximately 26 percent of the Company's issued and fully paid-up capital. Such number of shares includes the shares offered to the employees through the Employee Stock Allocation (ESA) program. The Company's name is also then officially changed in status, becoming PT Surya Pertiwi Tbk. The execution of IPO further strengthens the position of PT Surya Pertiwi Tbk as the leading company that focuses on offering the best sanitary products supported by premium service for Indonesian families.

Setahun kemudian, CV Surya mengubah bentuk perusahaannya menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Surya Nusantara, yang kemudian berubah nama menjadi PT Surya Pertiwi, termasuk yang diproduksi oleh PT Surya Toto Indonesia Tbk. Dimulai pada tahun 1985, Perseroan menjadi satu-satunya distributor Indonesia dari berbagai merek saniter dan fitting lainnya, termasuk Geberit, Stiebel Eltron, Franke, Villeroy & Boch dan Kaldewei.

Setelah lebih dari 30 tahun dikenal luas dengan produk saniter berkualitas terbaik, Perseroan akhirnya memasuki babak baru dalam perjalanan bisnisnya. Pada tahun 2018, tepatnya pada Senin, 14 Mei Perseroan mencatatkan sejarah dengan melakukan penawaran saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO). Perseroan menawarkan saham 700 juta saham baru atau sekitar 26 persen dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Jumlah saham tersebut termasuk saham yang ditawarkan kepada karyawan melalui program *Employee Stock Allocation* (ESA). Secara resmi status Perseroan meningkat menjadi PT Surya Pertiwi Tbk. Dengan dilakukannya IPO tersebut, maka posisi PT Surya Pertiwi Tbk menjadi semakin unggul sebagai perusahaan terkemuka yang fokus menyediakan produk saniter terbaik yang didukung dengan layanan prima untuk keluarga Indonesia.



SURYA PERTIWI

Vision and Mission

Visi dan Misi

VISION

Visi

To provide the most comprehensive bathroom and kitchen products selection and the best quality customer services. /
Menyediakan pilihan produk kamar mandi dan peralatan dapur terlengkap dan layanan pelanggan dengan kualitas terbaik.

MISSION

Misi

- To be the "all-in-one solution for high quality bathroom and kitchen products. / *Menjadi solusi "all-in-one" untuk produk kamar mandi dan peralatan dapur berkualitas tinggi.*
- To give a premium service for the satisfaction of our customers. / *Memberikan pelayanan prima demi kepuasan pelanggan kami.*
- To maximize our stakeholders' value. / *Memaksimalkan nilai pemangku kepentingan kami.*



Corporate Culture

Budaya Perusahaan

WE COMMIT TO PROVIDING EXCELLENT SERVICE

Our commitment to quality extends beyond the products. We understand that our customers ultimately want peace of mind. Our Dedicated service team is trained to assist our partners and customers with any questions and/or concerns they might have during and after sales.

WE ALWAYS STRIVE TO IMPROVE

As the largest distributor of sanitary wares in Indonesia, we want to continuously improve bathroom and hygiene quality by offering products with excellent quality. We take our role seriously because when standards of hygiene are met, we consequently improve the health and welfare of the communities we serve.

WE PROVIDE A WIDE RANGE OF QUALITY OPTION

Our Wide selection of high quality bathroom products, ranging from entry level to luxury, ensures that all aesthetic and economic consideration are met. We are a convenient, one-stop-shop for thousands of durable, long lasting products to outfit your space according to your individual preference.

STATEMENT

The Vision, Mission, and Culture of the Company has been discussed, analyzed, reviewed, and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, as stipulated in the Public Company Deed, the purpose and objectives of the Company are within the fields of trade, industry, and construction. To achieve these purpose and objectives, the Company may perform business activities as follows:

A. CORE BUSINESS ACTIVITIES:

1. To act as an agent, representative or distributor of other institutions or companies (both domestic and overseas), and as a supplier of various sanitary, porcelain and household appliance products;

KAMI BERKOMITMEN UNTUK MENYEDIAKAN PELAYANAN TERBAIK

Komitmen kami kepada kualitas menjangkau lebih dari produk yang kami berikan. Kami mengerti bahwa pada akhirnya pelanggan kami menginginkan ketenangan. Tim pelayanan kami yang berdedikasi dilatih untuk membantu mitra dan pelanggan kami dengan segala pertanyaan dan/atau isu yang mungkin mereka punya saat dan setelah penjualan.

KAMI SELALU BERUSAHA UNTUK MEMPERBAIKI DIRI

Sebagai distributor besar produk sanitasi di Indonesia, kami ingin untuk terus meningkatkan kualitas kamar mandi dan kebersihan dengan menawarkan produk-produk yang berkualitas tinggi. Kami menjalankan peran kami dengan serius karena ketika standar kebersihan terpenuhi, sebagai hasilnya kami meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat yang kami layani.

KAMI MENYEDIAKAN BERBAGAI MACAM PILIHAN BERKUALITAS

Pilihan produk kamar mandi berkualitas tinggi kami yang banyak, mulai dari *entry level* hingga level mewah, memastikan bahwa segala pertimbangan estetika dan ekonomis telah terpenuhi. Kami adalah *one-stop-shop* yang memudahkan pelanggan untuk produk – produk yang tahan lama untuk melengkapi ruang anda sesuai dengan pilihan anda sendiri.

PERNYATAAN

Visi, Misi dan Budaya Perseroan telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan Tbk, maksud dan tujuan Perseroan adalah usaha di bidang perdagangan, industri, dan pembangunan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

A. KEGIATAN USAHA UTAMA:

1. Bertindak sebagai agen, perwakilan atau distributor dari badan-badan atau perusahaan-perusahaan lain (baik dari dalam maupun luar negeri), serta sebagai *leveransir/supplier* berbagai macam barang saniter, porselin dan alat rumah tangga;



Line of Business

Bidang Usaha



2. To market and sell the manufactured goods as specified in letter (a) number 3 hereunder (“Manufactured Goods”) and the imported goods specified in letter (b) number 2 hereunder (“Imported Goods”), both inside and outside the territory of the Republic of Indonesia, without violating the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia;
2. Memasarkan dan menjual barang-barang hasil produksi yang diuraikan dalam huruf (a) angka 3 di bawah ini (“Barang-Barang Hasil Produksi”) dan barang-barang hasil impor yang diuraikan dalam huruf (b) angka 2 di bawah ini (“Barang-Barang Hasil Impor”), di dalam wilayah maupun ke luar wilayah Negara Republik Indonesia, segala sesuatu dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
3. To manufacture or produce a variety of porcelain sanitary products, including sanitary components, accessories and spare parts sanitary, among others (but not limited
3. Membuat atau memproduksi berbagai macam barang saniter dari porselin, termasuk komponen, alat perlengkapan dan suku cadang saniter, antara lain (akan



to) closet, urinal, bidet, washbasin as well as household appliances, including (but not limited to) kitchen set, marbelite or synthetic marbles and vanity units, as well as the components, accessories and spare parts for household appliances; and

4. To build, preserve, maintain, manage and/or commercially exploit buildings for office, housing and/or other purposes, without violating the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.

A. SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES:

1. To import a variety of porcelain sanitary products, including sanitary components, accessories and spare parts, among others (but not limited to) closet, urinal, bidet, washbasin, as well as household appliances, including (but not limited to) kitchen set, marbelite or synthetic marbles and vanity units, as well as components, accessories and spare parts for household appliances;

tetapi tidak terbatas) berupa *closet*, urinal, bidet, wastafel serta alat rumah tangga, antara lain (akan tetapi tidak terbatas) berupa unit dapur (*kitchen set*), marmer sintetik (*marbelite* atau *synthetic marbles*) dan lemari untuk tempat cuci tangan (*vanity units*), termasuk komponen, alat perlengkapan dan suku cadang untuk alat rumah tangga; dan

4. Membangun, merawat, memelihara, mengelola dan/atau meng-eksploitasi secara komersial gedung untuk perkantoran, hunian dan/atau keperluan lainnya, segala sesuatu dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

B. KEGIATAN USAHA PENUNJANG:

1. Mengimpor berbagai macam barang sanitair dari porselin, termasuk komponen, alat perlengkapan dan suku cadang saniter, antara lain (akan tetapi tidak terbatas) berupa *closet*, urinal, bidet, wastafel, serta alat rumah tangga, antara lain (akan tetapi tidak terbatas) berupa unit dapur (*kitchen set*), marmer sintetik (*marbelite* atau *synthetic marbles*) dan lemari untuk tempat cuci tangan (*vanity units*), termasuk komponen, alat perlengkapan dan suku cadang untuk alat rumah tangga;





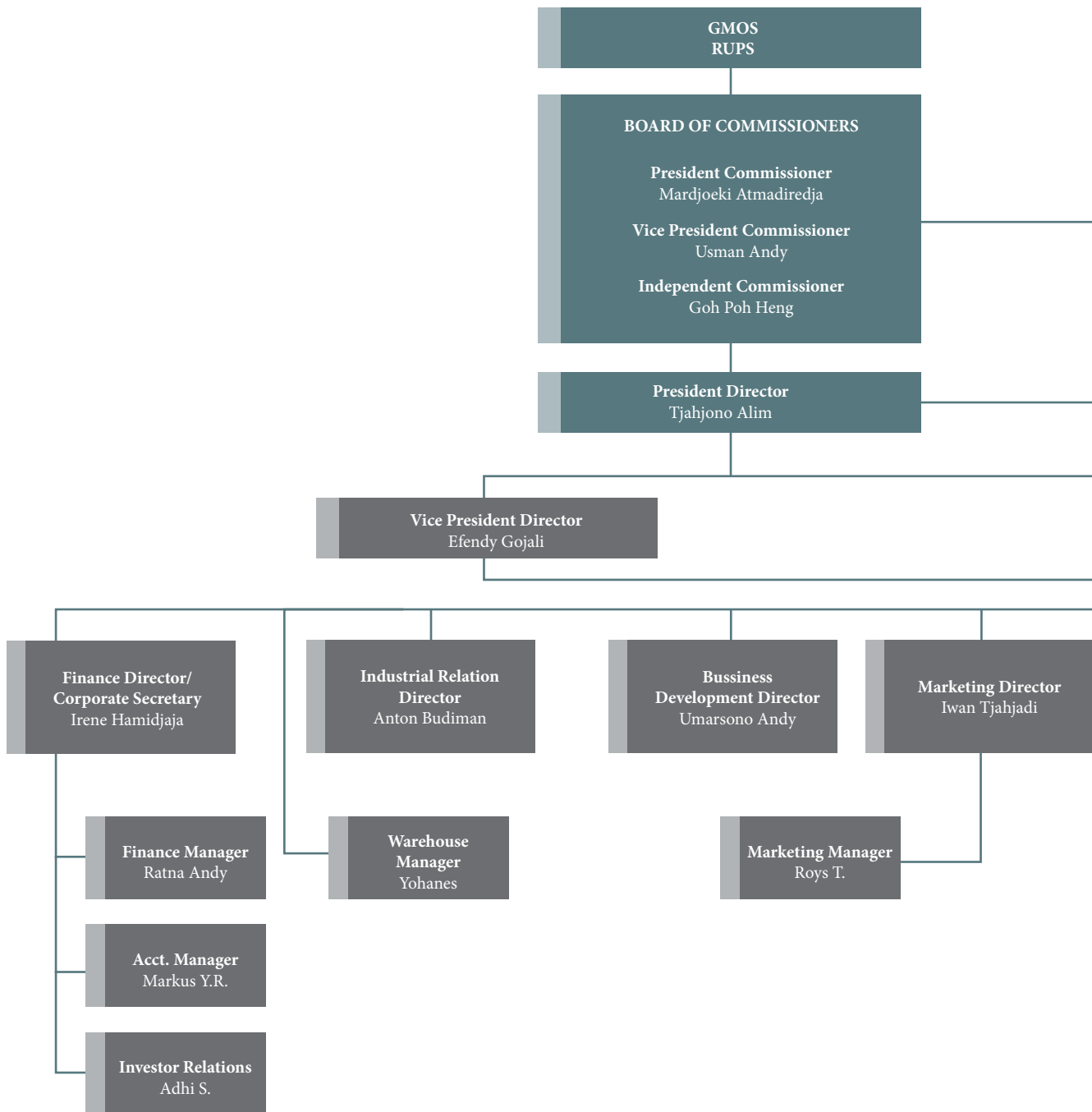
2. To import and/or locally buy machines, equipment, spare parts and raw materials needed to manufacture or produce Manufactured Goods;
3. To buy, release or by any other way acquire plot of land and/or building, machines and equipment needed for the purpose specified in letter (a) number 3 above and/or for other purposes;
4. To lease or by any other way commercially provide utilization of buildings for office or buildings for other purposes, or rooms within office buildings or buildings for other purposes;
5. To establish and/or invest in capital in other companies; and
6. To perform all actions related to or in order to manufacture or produce, market and sell manufactured goods and imported goods (inside and outside the territory of the Republic of Indonesia).

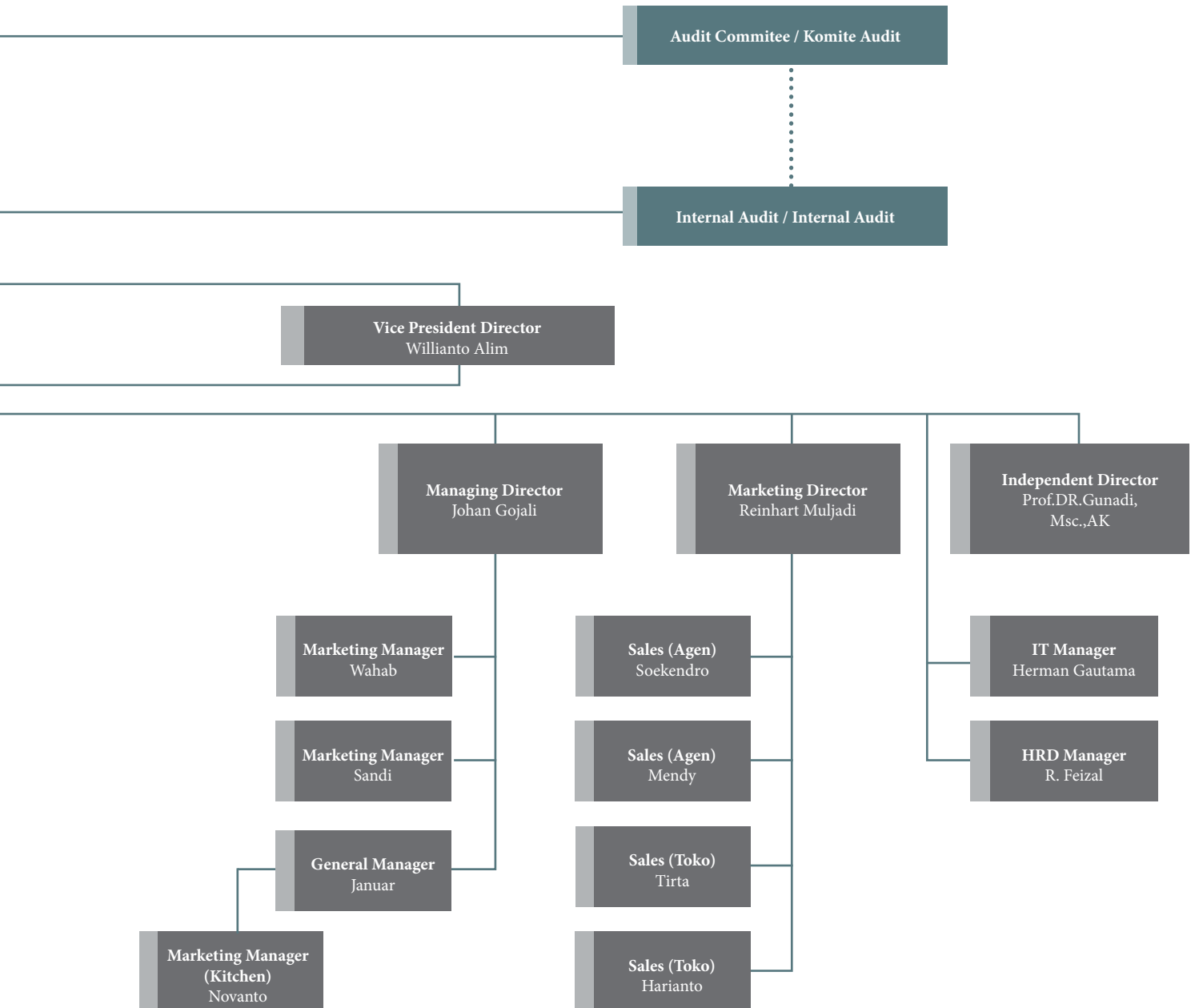
2. Mengimpor dan/atau membeli secara lokal mesin, alat, suku cadang dan bahan mentah yang diperlukan untuk membuat atau memproduksi Barang-Barang Hasil Produksi;
3. Membeli, membebaskan atau dengan cara lain memperoleh bidang tanah dan/atau bangunan, mesin dan alat perlengkapan yang akan digunakan untuk keperluan yang diuraikan dalam huruf (a) angka 3 di atas dan/atau untuk keperluan lainnya;
4. Menyewakan atau dengan cara lain menyediakan secara komersial pemakaian atau penggunaan atas gedung untuk perkantoran atau gedung untuk keperluan lainnya, atau ruangan-ruangan dalam gedung perkantoran atau gedung untuk keperluan lain;
5. Mendirikan dan/atau melakukan penyertaan dalam modal, Perseroan atau perusahaan lain; dan
6. Melakukan semua dan setiap tindakan atau perbuatan yang berhubungan dengan, atau untuk atau dalam rangka, membuat atau memproduksi dan memasarkan serta menjual barang hasil produksi dan barang hasil impor (di dalam wilayah dan ke luar wilayah Negara Republik Indonesia).



Organization Structure

Struktur Organisasi







Board of Commissioners' Profile

Profil Dewan Komisaris



MARDJOEKI ATMADIREDDJA

Position / Jabatan : President Commissioner / Presiden Komisaris
Age / Usia : 70 years old / 70 tahun
Nationality / Kewarganegaraan : Indonesia

Mr. Mardjoeki Atmadiredja has served as the President Commissioner of the Company since 2016 up to the present. He started his career as the sole agent of TOTO Products (1968-1977). Subsequently, he has held the positions of the President Director at PT Surya Toto Indonesia Tbk (1977-2012), CV Surya (1978-1981), as well as Commissioner (1982-2013) at PT Surya Pertiwi. Currently, he serves as the President Commissioner at PT Surya Toto Indonesia Tbk.

Bapak Mardjoeki Atmadiredja menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2016 dan sampai dengan saat ini. Beliau memulai karir sebagai agen tunggal TOTO Products (1968-1977). Selanjutnya beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Surya Toto Indonesia Tbk (1977-2012), CV Surya (1978-1981), serta Komisaris (1982-2013) di PT. Surya Pertiwi. Saat ini beliau tercatat juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Surya Toto Indonesia Tbk.



USMAN ANDY

Position / Jabatan : Vice President Commissioner / Wakil Presiden Komisaris
Age / Usia : 56 years old / 56 tahun
Nationality / Kewarganegaraan : Indonesia

Mr. Usman Andy has served as Commissioner of the Company since 2016 and subsequently as Vice President Commissioner since 2018. He received the Degree of Bachelor of Science in Marketing from California State University, Sacramento, USA in 1986. He started his career at PT Surya Pertiwi as the Export-Import Manager (1988-1996), afterwards he held the positions of Director (1997-2016) and Commissioner (2016-2018).

Bapak Usman Andy menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2016 dan selanjutnya menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris sejak tahun 2018. Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science di bidang *Marketing* dari California State University, Sacramento, USA pada tahun 1986. Beliau memulai karir di PT Surya Pertiwi sebagai Manajer Ekspor-Import (1988-1996), kemudian menjabat sebagai Direktur (1997-2016) dan sebagai Komisaris (2016-2018).



GOH POH HENG

Position / Jabatan : Independent Commissioner / Komisaris Independen
Age / Usia : 56 years old / 56 tahun
Nationality / Kewarganegaraan : Singapore / Singapura

Mr. Goh Poh Heng has served as the Independent Commissioner of the Company since 2018 based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Minutes of PT Surya Pertiwi Number 60 dated February 2018. He received the Degree of Master of Business Administration in International Finance from Eastern Michigan University in 1988 and Bachelor of Business Administration in Finance Management and Investment Analysis from Eastern Michigan University in 1986. He previously held a position of Senior Advisor & Supervisor at PT Makinta Securities Jakarta (1997-2014). Currently, he also serves as the Investment Director at Crest Capital Asia Pte Ltd Singapore.

Bapak Goh Poh Heng menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Surya Pertiwi No. 60 tanggal 21 Februari 2018. Beliau memperoleh gelar *Master of Business Administration* di bidang International Finance dari Eastern Michigan University pada tahun 1988, dan *Bachelor of Business Administration* di bidang *Finance Management and Investment Analysis* dari Eastern Michigan University pada tahun 1986. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Penasehat Senior & Pembina PT Makinta Securities Jakarta (1997-2014), Saat beliau juga menjabat sebagai Direktur Investasi Crest Capital Asia Pte Ltd Singapore.



Board of Directors' Profile

Profil Direksi



TJAHJONO ALIM

Position / Jabatan : President Director / Presiden Direktur
Age / Usia : 69 years old / 69 tahun
Nationality / Kewarganegaraan : Indonesia

Mr. Tjahjono Alim has served as the President Director since 1982. He started his career at PT Surya Pertiwi as Marketing Staff (1979-1981).

Bapak Tjahjono Alim menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 1982. Beliau memulai karir di PT Surya Pertiwi sebagai *Marketing Staff* (1979-1981).



EFENDY GOJALI

Position / Jabatan : Vice President Director / Wakil Presiden Direktur
Age / Usia : 74 years old / 74 tahun
Nationality / Kewarganegaraan : Indonesia

Mr. Efendy Gojali has served as the Vice President Director of the Company since 1997. He started his career at CV Surya as Finance Staff (1976-1978), afterwards as Finance Staff (1979-1980) and Director (1981-1996) at PT Surya Pertiwi.

Bapak Efendy Gojali menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1997. Beliau memulai karir di CV Surya sebagai *Finance Staff* (1976-1978), selanjutnya sebagai *Finance Staff* (1979-1980) dan sebagai Direktur (1981-1996) di PT Surya Pertiwi.



WILLIANTO ALIM

Position / Jabatan : Vice President Director / Wakil Presiden Direktur
Age / Usia : 36 years old / 36 tahun
Nationality / Kewarganegaraan : Indonesia

Mr. Willianto Alim has served as the Vice President Director of the Company since 2016. He received a Bachelor's degree in Finance from Ohio State University, USA in 2003. He started his career at PT Surya Pertiwi as Marketing Officer (Supervisor) (2004-2007), subsequently as Assistant Manager (2007-2011) and Manager (2011-2013), as well as Director (2013-2016).

Bapak Willianto Alim menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2016. Beliau memperoleh gelar *Bachelor* di bidang *Finance* dari Ohio State University, U.S.A. pada tahun 2003. Beliau memulai karir PT Surya Pertiwi sebagai *Marketing Officer* (Supervisor) (2004-2007), selanjutnya sebagai Asisten Manajer (2007-2011), dan Manajer (2011-2013), serta Direktur (2013-2016).



ANTON BUDIMAN

Position / Jabatan : Industrial Relation Director / Direktur Hubungan Industrial
Age / Usia : 60 years old / 60 tahun
Nationality / Kewarganegaraan : Indonesia

Mr. Anton Budiman has served as Director of the Company since 2016 up to the present. He started his career at PT Doulton Indonesia as the Vice President Director (1995-1998). Subsequently, he served as Commissioner at PT Surya Toto Indonesia Tbk (2012-2013).

Bapak Anton Budiman menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 dan sampai dengan saat ini masih menjabat sebagai Direktur. Beliau memulai karir di PT Doulton Indonesia sebagai Wakil Presiden Direktur (1995-1998). Selanjutnya beliau menjabat sebagai Komisaris PT Surya Toto Indonesia Tbk (2012-2013).



UMARSONO ANDY

Position / Jabatan : Business Development Director / Direktur Pengembangan Usaha
Age / Usia : 52 years old / 52 tahun
Nationality / Kewarganegaraan : Indonesia

Mr. Umarsono Andy has served as Director of the Company since 2016 up to the present. He started his career at PT Surya Toto Indonesia Tbk with the last position of Export-Import Manager (1988-1992), afterwards as the Vice President Commissioner (2008-2013). Previously, he served as Commissioner (2008-2016) and Director (2016-2018) at PT Surya Pertiwi. At present, he also serves as a Commissioner at PT Surya Toto Indonesia Tbk.

Bapak Umarsono Andy menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 dan sampai dengan saat ini masih menjabat sebagai Direktur. Beliau memulai karir di PT Surya Toto Indonesia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Export-Import (1988-1992) selanjutnya menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris (2008-2013). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris (2008-2016). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Surya Toto Indonesia Tbk.



IRENE HAMIDJAJA

Position / Jabatan : Finance Director & Corporate Secretary / Direktur Keuangan & Sekretaris Perusahaan
Age / Usia : 54 years old / 54 tahun
Nationality / Kewarganegaraan : Indonesia

Ms. Irene Hamidjaja has served as Director of the Company since 2017 up to the present. She received a Degree of Bachelor of Science in Accounting from University of New Orleans, USA in 1987. She started her career at Gunawan, Prijohandojo, Utomo & Co. (Arthur Andersen & Co., SC.) with the last position as Supervisor—Tax Consultant (1987-1992). Previously, she held the positions of Assistant Vice President of Finance Division (1992-1998), Vice President of Compliance & Quality Assurance (Internal Audit) (1989-2001) and Compliance/Vice President Director (2002-2004) at Citibank, N.A, Director at PT Bank Commonwealth (2004-2008), Compliance Director & HR at PT Bank Andara (2009-2012), Director at PT FKS Multiagro/PT Redwood (2012-2014), Business Consultant (2015-2016).

Ibu Irene Hamidjaja menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 dan sampai dengan saat ini masih menjabat sebagai Direktur. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* di bidang *Accounting* dari University of New Orleans, U.S.A pada tahun 1987. Beliau memulai karir di Gunawan, Prijohandojo, Utomo & Co. (Arthur Andersen & Co., SC.) dengan jabatan terakhir sebagai Supervisor—Konsultan Pajak (1987-1992). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Asistant Vice President, Divisi Keuangan Citibank, N.A (1992-1998), sebagai *Vice President*, Kepatuhan & *Quality Assurance* (Internal Audit) (1989-2001), dan sebagai Direktur Kepatuhan/*Vice President* (2002-2004), Direktur PT Bank Commonwealth (2004-2008), Direktur Kepatuhan & HR PT Bank Andara (2009-2012), Direktur PT FKS Multiagro/PT Redwood (2012-2014), Konsultan Bisnis (2015-2016).



JOHAN GOJALI

Position / Jabatan : Managing Director / Direktur Pengelola
Age / Usia : 37 years old / 37 tahun
Nationality / Kewarganegaraan : Indonesia

Mr. Johan Gojali has served as Director of the Company since 2013 up to the present. He received a Degree of Bachelor of Science in Mathematics from University of Sydney in 2004. He started his career as a Manager at PT Golf Peak (Golf Retail) (2004-2008), afterwards as Retail Sales Supervisor (2008-2013).

Bapak Johan Gojali menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 dan sampai dengan saat ini masih menjabat sebagai Direktur. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* di bidang Mathematics University of Sydney, pada tahun 2004. Beliau memulai karir sebagai Manajer di PT Golf Peak (Golf Retail) (2004-2008), selanjutnya menjabat sebagai *Retail Sales Supervisor* (2008-2013).



REINHART MULJADI

Position / Jabatan : Marketing Director / Direktur Pemasaran
Age / Usia : 48 years old / 48 tahun
Nationality / Kewarganegaraan : Indonesia

Mr. Reinhart Muljadi has served as Director of the Company since 2013 up to the present. He started his career at PT Surya Pertiwi as Sales Staff (1990-1996), subsequently as Assistant Sales Manager (1996-2010), and Sales Manager (2010-2016).

Bapak Reinhart Muljadi menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 dan sampai dengan saat ini masih menjabat sebagai Direktur. Beliau memulai karir di PT Surya Pertiwi sebagai Staf *Sales* (1990-1996), selanjutnya menjabat sebagai Asisten Manajer *Sales* (1996-2010), dan Manajer *Sales* (2010-2016).



IWAN TJAHJADI

Position / Jabatan : Marketing Director / Direktur Pemasaran
Age / Usia : 46 years old / 46 tahun
Nationality / Kewarganegaraan : Indonesia

Mr. Iwan Tjahjadi has served as Director of the Company since 2013 up to the present. He received a Bachelor of Business degree from RMIT University, Melbourne, Australia in 1996. He started his career at Fajar Surya Tridasa as Export Staff (1994-1995) and as Representative Officer (1995-1996). Previously, he held the positions of Manager at PT Bank Central Asia (1996-1997), Assistant Manager of Export-Import (1998-2006), Manager of Export-Import (2006-2016).

Bapak Iwan Tjahjadi menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 dan sampai dengan saat ini masih menjabat sebagai Direktur. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Business* dari RMIT University, Melbourne, Australia pada tahun 1996. Beliau memulai karir di Fajar Surya Tridasa sebagai Staf Ekspor (1994-1995) dan sebagai *Representative Officer* (1995-1996). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Manajer PT Bank Central Asia (1996-1997), dan *Assistant Manager Export-Import* (1998-2006), Manajer Export-Import (2006-2016).



PROF. DR. GUNADI, MSC., AK

Position / Jabatan : Independent Director / Direktur Independen
Age / Usia : 70 years old / 70 tahun
Nationality / Kewarganegaraan : Indonesia

Mr. Gunadi has served as the Independent Director of the Company since 2018 based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Minutes of PT Surya Pertiwi Number 60 dated February 2018. He started his career at Directorate General of Taxes as the Director of Audit, Collection and Investigation (2001-2006). Previously, he also held the positions of Commissioner at PT Timah (2003-2006), Director of Tax Regulation at the Directorate General of Taxes (2006), Deputy Head at PPATK (2006-2011), Commissioner at PT Fastindo (2015-2016), and Senior Advisor at J&L Consultant (2015-2016). At present, he also holds the status as Professor in-Residence in Taxes at FISIP, University of Indonesia (2008-present), Deputy Head of the Taxation Supervisory Committee at the Ministry of Finance and Senior Advisor in Triguna Budi Wiryawan Consulting Firm and MUC Consulting Firm.

Bapak Gunadi menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Surya Pertiwi No. 60 tanggal 21 Februari 2018. Beliau memulai karir di Direktorat Jenderal Pajak sebagai Direktur Pemeriksaan, Penagihan dan Penyelidikan Pajak (2001-2006). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Timah (2003-2006), Direktur Peraturan Perpajakan Direktorat Jenderal Pajak (2006), Wakil Kepala PPATK (2006-2011), Komisaris PT Fastindo (2015-2016), dan *Senior Advisor* J&L Consultant (2015-2016). Saat ini beliau juga berstatus sebagai Guru Besar Tetap Perpajakan FISIP Universitas Indonesia (2008-sekarang), menjabat sebagai Wakil Ketua Komite Pengawas Perpajakan di Kementerian Keuangan dan Senior Advisor di Kantor Konsultan Triguna Budi Wiryawan dan Kantor Konsultan MUC.



Company Group Structure

Struktur Grup Perusahaan

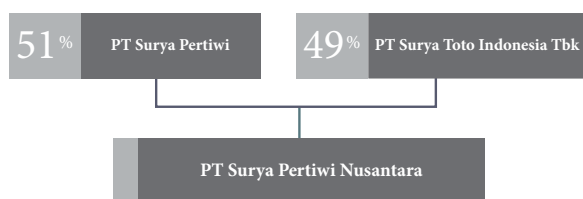
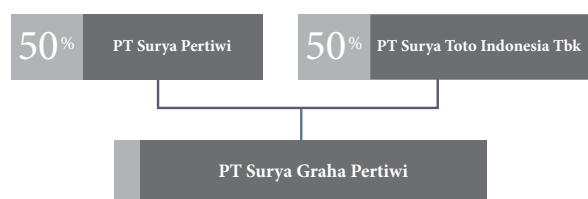
The Company directly owns the following Subsidiaries:

Perseroan memiliki Perusahaan Anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

Direct-Investment Subsidiaries

Perusahaan Anak Penyertaan Langsung

Company Name / Nama Perusahaan	Line of Business / Kegiatan Usaha	Company Ownership / Kepemilikan Perseroan	Year of Investment / Tahun Penyertaan	Operation Status / Status Operasi	Sales Contribution to the Company / Kontribusi Penjualan Terhadap Perusahaan	Assets / Aset	
						2018	2017
PT Surya Graha Pertiwi	Construction and Building Management / Pembangunan dan Pengelolaan Gedung	50%	2011	Has not operated commercially / Belum Beroperasi Secara Komersial	0,01%	Rp663,507,666,173	Rp488,265,589,720
PT Surya Pertiwi Nusantara	Manufaktur, Industri dan Perdagangan / Manufacture, Industry and Trade	51%	2011	Operating / Beroperasi	-	Rp866,950,219,864	Rp707,979,195,601



PROFILE OF THE COMPANY'S SUBSIDIARIES

PT Surya Graha Pertiwi (SGP)

PT Surya Graha Pertiwi was established in 2011 based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 9 dated October 21, 2011, made before Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notary in West Jakarta, which has been validated by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-05527.AH.01.01 of 2012 dated February 2, 2012, and has been included on the List of Companies of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0009050.AH.01.09 of 2012 dated February 2, 2012, and published in Official Gazette No. 22 dated April 23, 2013, Supplement No. 12577. The Articles of Association of SGP has been amended several times, with the last amendment carried out based on the Deed of Extraordinary GMS Minutes No. 142 dated November 29, 2017, made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in

PROFIL ANAK PERUSAHAAN

PT Surya Graha Pertiwi (SGP)

PT Surya Graha Pertiwi didirikan pada tahun 2011 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 9 tanggal 21 Oktober 2011, dibuat di hadapan Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-05527.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 2 Februari 2012, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU-0009050.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 2 Februari 2012, serta telah diumumkan di dalam Berita Negara No. 33 tanggal 23 April 2013, Tambahan No. 12577. Anggaran Dasar SGP telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 142 tanggal 29 November 2017, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo,



West Jakarta, which has received (i) approval from the Ministry of Law and Human Rights based on Decree No. No. AHU-0027213.AH.01.02 of 2017 dated December 21, 2017, and (ii) receipt of notice from the Ministry of Law and Human Rights through Acceptance Letter of Notice on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0204056 dated December 21, 2017 and has been included on the List of Companies of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0163600.AH.01.11 of 2017 dated December 21, 2017 ("Deed No. 142/2017"). Based on Deed No. 142/2017, the shareholders agreed to increase the authorized capital and the issued and fully paid-up capital of SGP. SGP has its office in Gedung TOTO, Jl. Tomang Raya No. 18, RT. 005/RW. 001, Kelurahan Jatipulo, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat.

PT Surya Pertiwi Nusantara

PT Surya Pertiwi Nusantara was established in 2011 based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 10 dated October 21, 2011, made before Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notary in West Jakarta, which has received validation from the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-43855.AH.01.01 of 2012 dated August 10, 2012, and has been included on the List of Companies of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0073792.AH.01.09 of 2012 dated August 10, 2012, and has been published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated May 24, 2013, Supplement No. 50867. The Articles of Association of SPN has been amended several times, with the last amendment carried out based on Deed of Extraordinary GMS Minutes No. 143 dated November 29, 2017, made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in West Jakarta, which has received (i) approval from the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0027211.AH.01.02 of 2017 dated December 21, 2017 and (ii) receipt of notice from the Ministry of Law and Human Rights through Acceptance Letter of Notice on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0204048 dated December 21, 2017 and has been included on the List of Companies of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0163587.AH.01.11 of 2017 dated December 21, 2017 ("Deed No. 143/2017"). Based on Deed No. 143/2017, the shareholders agreed to increase the authorized capital and the issued and fully paid-up capital of SPN. SPN has its office on Jl. Raya Krikilan KM-26 No. 2, Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik.

S.H., M.Si., Notaris di Jakarta Barat, yang telah mendapatkan (i) persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027213.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 21 Desember 2017, dan (ii) penerimaan pemberitahuan dari Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0204056 tanggal 21 Desember serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU-0163600.AH.01.11. TAHUN 2017 tanggal 21 Desember 2017 ("Akta No. 142/2017"). Berdasarkan Akta No. 142/2017 para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor SGP. SGP berkantor pusat di Gedung TOTO, Jl. Tomang Raya No. 18, RT. 005/RW. 001, Kelurahan Jatipulo, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat.

PT Surya Pertiwi Nusantara

PT Surya Pertiwi Nusantara didirikan pada tahun 2011 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 21 Oktober 2011, dibuat di hadapan Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-43855.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU-0073792. AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012, serta telah diumumkan di dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 24 Mei 2013, Tambahan No. 50867. Anggaran Dasar SPN telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 143 tanggal 29 November 2017, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta Barat, yang telah mendapatkan (i) persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0027211.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 21 Desember 2017 dan (ii) penerimaan pemberitahuan dari Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0204048 tanggal 21 Desember 2017 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU-0163587.AH.01.11. TAHUN 2017 tanggal 21 Desember 2017 ("Akta No. 143/2017"). Berdasarkan Akta No. 143/2017, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor SPN. SPN berkantor pusat di Jl. Raya Krikilan KM-26 No. 2, Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik.



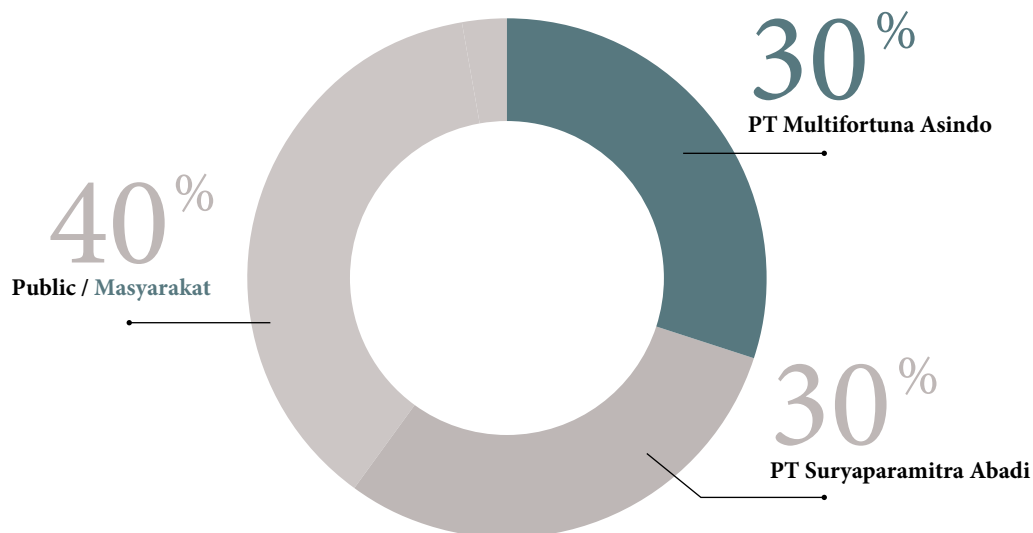
Composition of Shareholders

Komposisi Pemegang Saham

As of the end of December 2018, the composition of shareholders of the Company is as follows:

Hingga akhir Desember 2018, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Description / Keterangan	Number of Shares (Share) / Jumlah Saham (Lembar)	Total Nominal of Shares (Rp) / Jumlah Nominal Saham (Rp)	%
Authorized Capital / Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000	
Issued and Fully Paid-Up Capital / Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
• PT Multifortuna Asindo	810.000.000	81.000.000.000	30
• PT Suryaparamitra Abadi	810.000.000	81.000.000.000	30
• Public / Masyarakat	1.080.000.000	108.000.000.000	40
Total Issued and Fully Paid-Up Capital / Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.700.000.000	270.000.000.000	100
Total Shares in Portfolio / Jumlah Saham Dalam Portepel	5.300.000.000	530.000.000.000	



COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Name / Nama	Total / Jumlah	%
PT Multifortuna Asindo	810.000.000	30
PT Suryaparamitra Abadi	810.000.000	30
Public / Publik	1.080.000.000	40

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHARE OWNERSHIP BASED ON SHAREHOLDER STATUS

Group / Kelompok	Total Shares / Jumlah Saham	Percentage / Persentase (%)
Foreign / Asing	Institution / Institusi	772.585.074
	Individual / Individu	19.125.900
Foreign / Asing	Institution / Institusi	1.781.972.626
	Individual / Individu	126.316.400
Total	2.700.000.000	100

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN STATUS PEMEGANG SAHAM



SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

TABEL KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

Name / Nama	Position / Jabatan	Total Shares (Share) / Jumlah Saham (Lembar)
Mardjoeki Atmadiredja	President Commissioner / Presiden Komisaris	None / Tidak Ada
Usman Andy	Vice President Commissioner / Wakil Presiden Komisaris	None / Tidak Ada
Goh Poh Heng	Independent Commissioner / Komisaris Independen	None / Tidak Ada
Tjahjono Alim	President Director / Presiden Direktur	None / Tidak Ada
Efendy Gojali	Vice President Director / Wakil Presiden Direktur	None / Tidak Ada
Willianto Alim	Vice President Director / Wakil Presiden Direktur	None / Tidak Ada
Anton Budiman	Director / Direktur	None / Tidak Ada
Umarsono Andy	Director / Direktur	None / Tidak Ada
Irene Hamidjaja	Director / Direktur	None / Tidak Ada
Johan Gojali	Director / Direktur	None / Tidak Ada
Reinhart Muljadi	Director / Direktur	None / Tidak Ada
Iwan Tjahjadi	Director / Direktur	None / Tidak Ada
Prof. Dr. Gunadi, MSc., AK	Independent Director / Direktur Independen	None / Tidak Ada

Share Listing Chronology

Kronologis Pencatatan Saham

On May 8, 2018, based on Letter No. S-00251/BEI.PP3/05-2018, PT Bursa Efek Indonesia approved the offering of securities by PT Surya Pertiwi Tbk on Indonesia Stock Exchange to the public, amounting to 1,080,000,000 shares of 2,700,000,000 outstanding common shares with par value of Rp100.00 per share and offering price of Rp1,160.00 per share.

Pada tanggal 8 Mei 2018, sesuai surat No.S-00251/BEI.PP3/05-2018, PT Bursa Efek Indonesia menyetujui penawaran efek PT Surya Pertiwi Tbk di Bursa Efek Indonesia kepada masyarakat sebanyak 1.080.000.000 saham atas 2.700.000.000 saham biasa yang beredar dengan nilai nominal Rp100,00 per saham dan harga penawaran Rp1.160,00 per saham.

Composition of shareholders after IPO until December 31, 2018 is as follows:

Komposisi Pemegang Saham setelah IPO hingga 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Par Value per Share / Nilai Nominal per Saham	PT Multifortuna Asindo	PT Suryaparamitra Abadi	Public / Publik	Number of Shares / Jumlah Saham
Rp100	810.000.000	810.000.000	1.080.000.000	2.700.000.000



Information on Institutions/ Profession Supporting the Company

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Perusahaan

Public Accounting Firm
Kantor Akuntan Publik

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Cyber 2 Tower Lantai 21 Unit F
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950
Tel. (021) 2553 9299
Fax. (021) 2553 9298

Legal Consulting Firm
Konsultan Hukum

Hiswara Bunjamin & Tandjung
Gedung BRI II Lantai 23
Jl. Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210
Tel. (021) 574 4010
Fax. (021) 574 4670

Notary
Notaris

Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn.
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 3
Jl. K.H. Zaninul Arifin No. 2
Jakarta 11140
Tel. (021) 634 5668
Fax. (021) 634 5666

Share Registrar
Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No.28
Jakarta 10120
Tel. (021) 350 8077
Fax. (021) 350 8078



Information on the Company Website

Informasi Pada Website Perusahaan

To implement the principles of good corporate governance as well as to comply with Regulation of OJK No. 8/POJK.04/2015 regarding Websites of Issuers or Public Companies, the Company owns an official website as an information source regarding the Company's performance that is transparently presented to the Shareholders and other stakeholders. The website is accessible through <http://www.suryapertiwi.co.id>. On the website, the Shareholders and stakeholders can obtain information related to:

1. Company Profile;
2. Management;
3. Vision, Mission, and Corporate Culture;
4. Portfolio;
5. Financial Statements.

Guna mengimplementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik sekaligus memenuhi Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web/website perusahaan sebagai sumber informasi mengenai kinerja perusahaan yang disajikan secara transparan bagi para Pemegang Saham maupun seluruh pemangku kepentingan lainnya. Website tersebut dapat diakses melalui <http://www.suryapertiwi.co.id>. Pada website tersebut, para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

1. Profil Perusahaan;
2. Manajemen;
3. Visi dan Misi serta Budaya Perusahaan;
4. Portfolio;
5. Informasi Keuangan.

Showrooms

Showrooms

Location / Lokasi	Address / Alamat
S. Parman – Jakarta Barat	Wisma 81 TOTO Office Building Jl. Letjen S. Parman Kav. 81 Jakarta Barat 11420 Tel. (021) 2929 8585 (Hunting) Fax. (021) 5680 068/69
Panglima Polim	Jl. Panglima Polim Raya No. 56 Jakarta Selatan 12160 Tel. (021) 7393 147
Surabaya	PT Surya Pertiwi Representative / Perwakilan PT Surya Pertiwi Jl. Gubernur Suryo No. 1G-H Surabaya 60271 Tel. (031) 5353 232 – 5479 006 Fax. (031) 5465 007
Pinangsia	Jl. Pinangsia Raya No. 79 Jakarta Barat 11110 Tel. (021) 6905 052/5067
Kitchen Life	Baywalk Mall Lt 3 No.32 Jl. Pluit Karang Ayu Blok B1 Utara Jakarta Utara 14440 Tel. (021) 2962 9630



Overview on Business Support

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis



HUMAN RESOURCES

The Company understands the importance of investing in HR due to its substantial role for the Company's performance. Therefore, the Company constantly strives to implement and update programs that support the development of HR quality as a form of continuous regeneration.

To support competence and skill development programs, the Company also strives to create conducive and dynamic work climate that supports the welfare of the employees. Positive work atmosphere is expected to instill a sense of belonging in each of the Company's personnel.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari pentingnya investasi SDM karena besarnya peranan SDM terhadap kinerja Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk terus melaksanakan serta memperbaharui program-program pendukung pengembangan kualitas SDM sebagai bentuk kesinambungan regenerasi.

Dalam rangka mendukung program pengembangan kompetensi dan keterampilan, Perseroan juga terus berupaya menciptakan iklim kerja yang kondusif, dinamis, serta mendukung terciptanya kesejahteraan bagi para karyawan. Terciptanya suasana kerja yang baik dapat mendorong rasa kepemilikan atau *sense of belonging* di dalam pribadi setiap anggota Perseroan.



PROFILE OF THE HEAD OF HR DEPARTMENT

PROFIL KEPALA DEPARTEMEN SDM

Basis of Appointment / Dasar Hukum Pengangkatan	Work Agreement on November 14, 2012. / Perjanjian Kerja tertanggal 14 Nopember 2012.
Education Background / Riwayat Pendidikan	
Year / Tahun	Education / Pendidikan
1996 / 1996	Bachelor's degree in Psychology, Universitas Airlangga, Surabaya / Sarjana (S1) Psikologi Universitas Airlangga Surabaya
1998 / 1998	Psychologist Profession / Profesi Psikolog
2015 / 2015	Master's degree in Management, Universitas Mercu Buana, Jakarta / Pasca Sarjana (S2) Magister Manajemen Universitas Mercu Buana Jakarta
Career Background / Riwayat Jabatan	
Year / Tahun	Work Experience / Pengalaman Kerja
Jan 2013 – present / Jan 2013 - sekarang	Head of HRD & GA Division at PT Surya Pertiwi Tbk / Kepala Divisi HRD & GA PT Surya Pertiwi Tbk
Feb 2011 – Des 2012	Head of HRD Department at PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk / Kepala Deaprtemen HRD PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk

HR MANAGEMENT POLICIES

The Company continuously updates and evaluates the HR management policies to accommodate the Company's needs as well as to assign the skills and expertise of the HR to the appropriate positions. Such measures to empower the HR are expected to ultimately strengthen business foundation in the future.

Some of the HR management policies set forth by the Company to build HR with highly competitive quality in 2018 include:

1. Use of psychology tests in the recruitment of new employees;
2. User involvement in the selection process to know the required competence;
3. Strict evaluation in the first 3 months (probation period) to build competent employees;
4. Supervision and coaching by their respective superiors in performance implementation to minimize errors and improve performance.

WORK CULTURE

The Company's work culture regulates the thought and action processes as well as the behavior of the Company's personnel so as to create harmony and to achieve the common purpose and objectives of the Company. In order to create harmonious and conducive work culture, the Company's personnel are expected to implement work culture that consists of 3 (three) values, namely:

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Perseroan senantiasa memperbarui dan mengevaluasi kebijakan pengelolaan SDM demi mengakomodasi kebutuhan Perseroan serta menempatkan keterampilan serta keahlian yang dimiliki SDM ke dalam posisi yang sesuai. Langkah penguatan SDM mampu memperkuat fondasi bisnis di masa depan.

Beberapa kebijakan pengelolaan SDM yang dicanangkan Perseroan demi mencetak kualitas yang memiliki daya saing di tahun 2018 meliputi:

1. Penggunaan tes psikologi dalam penerimaan karyawan baru;
2. Mengikutsertakan user dalam seleksi sehingga dapat mengetahui kompetensi yang dibutuhkan;
3. Penilaian yang ketat selama 3 bulan pertama (masa *probation*) sehingga dapat dihasilkan karyawan yang berkompeten;
4. Pengawasan dan bimbingan oleh atasan masing-masing dalam pelaksanaan sehingga dapat meminimalisir kesalahan dan meningkatkan kinerja.

BUDAYA KERJA

Budaya kerja Perseroan mengatur proses berpikir dan bertindak serta perilaku anggota Perseroan sehingga dapat menciptakan keselarasan dan tercapainya maksud dan tujuan bersama anggota Perseroan. Guna menciptakan budaya kerja yang harmonis dan kondusif, anggota Perseroan untuk menerapkan budaya kerja yang terdiri 3 (tiga) nilai, yaitu:



1. Uniformity in action to yield quality action;
2. Premium service to yield customer trust;
3. Harmonious cooperation to yield common development.

The internalization of such values is expected to lead to a positive mindset and behavior of the Company's personnel.

LIST OF TRAINING IN 2018

Throughout 2018, the Company has implemented the HR development commitment by providing access and involving its employees in training and competence development programs, both internal and external. Recapitulation of training and competence development programs in 2018 is as follows.

Training Internal / <i>Training Internal</i>	Training Eksternal / <i>Training Eksternal</i>
Product knowledge training every 2 weeks for salesperson by the Sales Division / <i>Training product knowledge</i> setiap 2 minggu sekali untuk <i>salesperson</i> oleh Divisi Sales	Industrial Relations Training – Regional Office of Manpower of West Jakarta / <i>Pembinaan Hubungan Industrial – Sudinaker Jakarta Barat</i>
	Formulation of salary structure and wage scale - Majalah Kontan / <i>Penyusunan struktur gaji dan skala upah – Majalah Kontan</i>
	Competencies Based Interview Workshop – HIMPSI Congress, Bandung / <i>Workshop Competencies Based Interview – Kongres HIMPSI Bandung</i>

EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT

To develop the competence of its employees, the Company organizes HR training and development programs that are based on the competency standards required to thrive in the competitive business climate. The competence development programs that have been organized are among others:

- Regular training of the sales team. New employees in the sales department are required to attend a sales training program as they join the Company. The Company also organizes product knowledge training in STI factory twice a year for the sales team. The provision of training for the sales team will not only hone the skills to see the potential, strength and reliability of the market condition, but also to consider the contribution of our products to a better life;
- Tax training programs;
- Accounting system training (SAP); and
- Corporate Secretary Training.

Over the course of 2018, the Company encouraged its employees to participate in competence development activities which are held either internally or externally 10 (ten) times with total number of employees attending such activities during the year reaching 30 (thirty).

1. Keseragaman tindak yang dapat menghasilkan tindakan yang berkualitas;
2. Pelayanan prima yang menghasilkan kepercayaan pelanggan;
3. Kerjasama harmonis yang menghasilkan perkembangan bersama.

Internalisasi nilai-nilai ini dapat membawa pola pikir serta perilaku anggota Perseroan ke arah yang lebih positif.

DAFTAR PELATIHAN YANG DILAKSANAKAN 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menjalankan komitmen pengembangan SDM melalui pemberian akses dan pengikutsertaan karyawan dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik secara internal maupun eksternal. Rekapitulasi program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Dalam mengembangkan kompetensi karyawannya, Perseroan mengadakan program-program pelatihan dan pengembangan SDM didasarkan pada standar kompetensi yang dibutuhkan untuk dapat bersaing dalam iklim bisnis yang kompetitif. Pengembangan kompetensi yang dilakukan antara lain:

- Pelatihan terhadap tim penjualan secara berkala. Karyawan bagian penjualan baru diwajibkan untuk mengikuti program pelatihan penjualan saat bergabung dengan Perseroan dan Perseroan melakukan pelatihan pengetahuan produk di pabrik STI dua kali setahun untuk tim penjualan. Pemberian pelatihan bagi tim penjualan tidak hanya mengasah kemampuan dalam melihat potensi, kekuatan, serta keandalan kondisi pasar, tetapi sekaligus mempertimbangkan bagaimana produk kami dapat berkontribusi terhadap kehidupan yang lebih baik;
- Mengikuti program latihan perpajakan;
- Pelatihan *accounting system* (SAP); dan
- Pelatihan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Selama tahun 2018, Perseroan mengikutsertakan karyawan mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang dilaksanakan di lingkungan internal maupun eksternal sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan jumlah karyawan yang mengikuti kegiatan tersebut selama satu tahun sebanyak 30 (tiga puluh) karyawan.



EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER RATE

Recruitment

To accommodate the organization requirements and to optimize the Company's performance in accordance with the business plan that has been jointly determined, the Company conducts employee recruitment program. The recruitment process is implemented by prioritizing the principles of justice, fairness and transparency through a number of selection stages. The Company is committed to constantly considering the competences and qualities of each individual without prejudice to their race, religion, ethnicity and gender in the recruitment process in order to accommodate the Company's requirements.

In 2018, the Company conducted recruitment process to fulfill its needs. After passing a series of tests and selection process, 87 employees have been accepted to work in the Company in various positions.

REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Rekrutmen

Dalam rangka menyesuaikan dengan kebutuhan organisasi serta mengoptimalkan kinerja Perseroan sesuai rencana bisnis yang telah ditetapkan bersama, Perseroan melakukan program rekrutmen karyawan. Proses rekrutmen sendiri dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip keadilan, kewajaran serta transparansi yang dilalui melalui sejumlah tahapan seleksi yang telah ditentukan. Perseroan berkomitmen untuk selalu mempertimbangkan kompetensi dan kualitas yang dimiliki setiap individu tanpa membedakan antara ras, agama, suku, dan gender dalam proses rekrutmen demi mengakomodasi kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan proses rekrutmen karyawan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Setelah melalui serangkaian tes dan proses seleksi, sebanyak 87 orang diterima dan bekerja di Perseroan dengan menempati berbagai posisi.

Description / Uraian	Number / Jumlah
Number of Commissioners in 2018 / Jumlah Komisaris di tahun 2018	3
Number of Directors in 2018 / Jumlah Direktur di tahun 2018	13
Number of Employees in 2018 / Jumlah Komisaris di tahun 2018	763
New Commissioners / Komisaris baru	1
New Directors / Direktur baru	2
New Employees / Karyawan Baru	87
Employees Leaving the Company (Resigned or Retired) / Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan (Mengundurkan diri atau Memasuki Masa Pensiun)	-51
Total Employees at the End of 2018 / Jumlah Karyawan Akhir Tahun 2018	818

Employee Transfer of Position

Employee's transfer is intended to fill and match the skills and expertise of the employees with the required positions within the Company. The transfer of position program also serves as an opportunity for the employees to develop their career in the Company. Over the course of 2018, there were 9 (nine) employees whose position has been promoted, 1 (one) employees rotated, and no employees demoted.

Mutasi Jabatan Karyawan

Mutasi karyawan ditujukan untuk mengisi dan menyesuaikan keterampilan dan keahlian karyawan dengan kebutuhan posisi dalam Perseroan. Program mutasi jabatan juga merupakan sarana bagi karyawan untuk mengembangkan karier mereka dalam Perseroan. Sepanjang tahun 2018, terdapat 9 (sembilan) orang karyawan yang mendapat promosi, 1 (satu) orang karyawan yang mengalami rotasi jabatan, dan tidak ada karyawan yang mengalami demosi (penurunan) jabatan.

Employee Turnover

Employee turnover within the Company is due to promotion opportunities, dissatisfaction with the job, and personal factors such as age, gender, term of office, and education. Description of the turnover rate is as specified in the table below.

Perputaran Karyawan

Perputaran karyawan dalam lingkup Perseroan disebabkan oleh adanya kesempatan promosi, ketidakpuasan terhadap pekerjaan itu sendiri, dan faktor personal seperti usia, jenis kelamin, masa kerja, dan pendidikan. Uraian mengenai jumlah perputaran karyawan (*turn over*) dirinci dalam tabel di bawah ini:

No.	Description / Keterangan	Total
1	Commissioners at the Beginning of the Year / Komisaris Awal Tahun	3
2	Directors at the Beginning of the Year / Direktur Awal Tahun	13
3	Employees at the Beginning of the Year / Karyawan Awal Tahun	763
4	New Commissioners / Komisaris Baru	1
5	New Directors / Direktur Baru	2



No.	Description / Keterangan	Total
6	New Employees / Karyawan Baru	87
7	Retired Employees / Karyawan Pensiun	-7
8	Resigned Employees / Karyawan Mengundurkan Diri	-42
9	Dismissed Employees / Karyawan PHK	-1
10	Deceased / Meninggal Dunia	-1
11	Employees at the End of 2018 / Karyawan Akhir Tahun 2018	818

EMPLOYEE COMPOSITION AND HR GROWTH

As of December 31, 2018, the Company has 818 employees from various education background, position, employment status and age. Compared to 2017, the number of employees experienced an increase by 39 people. This increase was due to the business expansion of the Company throughout 2018, particularly in the sanitary product factory in Gresik, East Java, promotion opportunities, dissatisfaction with their job, and personal factors such as age, gender, length of employment, and education. The following tables illustrate the distribution of the employee composition based on employment status, position, education, and age group.

KOMPOSISI KARYAWAN DAN PERTUMBUHAN SDM

Hingga pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki total 818 orang karyawan dari berbagai latar pendidikan, jabatan, status jabatan, serta jenjang usia. Jika dibandingkan dengan tahun 2017, jumlah karyawan ini mengalami penambahan sebanyak 39 orang. Penambahan jumlah karyawan ini disebabkan oleh perluasan usaha perseroan selama 2018 terutama di pabrik saniter yang terletak di Gresik, Jawa Timur, kesempatan promosi, ketidakpuasan terhadap pekerjaan itu sendiri, dan faktor personal seperti usia, jenis kelamin, masa kerja, dan pendidikan. Tabel-tabel berikut berisi uraian persebaran komposisi karyawan berdasarkan status jabatan, jabatan, pendidikan, dan jenjang usia.

Composition Based on Employment Status

Employee Status / Status Karyawan	2018	2017	Comparison (%) between 2018/2017 / Perbandingan(%) Jumlah(2018/2017)
Permanent Employees / Karyawan Tetap	461	438	5%
Contract Employees / Karyawan Kontrak	357	341	5%
Total / Jumlah	818	779	5%

Komposisi Berdasarkan Status Karyawan

Composition Based on Position

Position / Jabatan	2018	2017	Comparison (%) between 2018/2017 / Perbandingan(%) Jumlah(2018/2017)
Commissioner / Komisaris	4	3	33%
Director / Direktur	15	13	15%
Manager / Manajer	8	7	14%
Project Manager	2	2	0%
Purchasing / Pembelian	6	12	-50%
Marketing & Sales Admin	311	303	3%
IT	12	14	-14%
HR & GA	135	125	8%
Finance & Accounting	56	51	10%
Control	4	4	0%
Warehouse / Gudang	265	245	8%
Total / Jumlah	818	779	5%

Komposisi Berdasarkan Jabatan

Composition Based on Education

Education Status / Status Pendidikan	2018	2017	Comparison (%) between 2018/2017 / Perbandingan (%) Jumlah (2018/2017)
Graduate / Pasca Sarjana	9	11	-18%
Undergraduate / Sarjana	197	167	18%
Diploma / Sarjana Muda	21	22	-5%
High School and Others/ SLTA, SLTP dan Lainnya	591	579	2%
Total / Jumlah	818	779	5%

Komposisi Berdasarkan Pendidikan



Composition Based on Gender

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin

Gender / Jenis Kelamin	2018	2017	Comparison (%) between 2018/2017 / Perbandingan (%) Jumlah (2018/2017)
Male / Laki-laki	503	488	3%
Female / Perempuan	315	291	8%
Total / Jumlah	818	779	5%

Composition Based on Age Group

Komposisi Berdasarkan Jenjang Usia

Age / Usia	2018	2017	Comparison (%) between 2018/2017 / Perbandingan (%) Jumlah (2018/2017)
>55 years old / >55 tahun	24	19	26%
46-55 years old / 46-55 tahun	83	96	-14%
26-45 years old / 26-45 tahun	475	496	-4%
18-25 years old / 18-25 tahun	236	168	40%
Total / Jumlah	818	779	5%

Composition at Subsidiaries Based on Position

Komposisi Masing-Masing Perusahaan Anak Menurut Jabatan

Description / Keterangan	SGP		SPN	
	December 31 / 31 Desember		December 31 / 31 Desember	
	2018	2017	2018	2017
Commissioner / Komisaris	-	-	1	1
Director / Direktur	2	1	3	3
Manager / Manajer	1	-	1	-
Purchasing / Pembelian	-	-	4	4
IT	-	-	6	6
HR & GA	-	-	65	51
Finance & Accounting	2	1	8	6
Warehouse / Gudang	-	-	1	-
Total / Jumlah	5	2	89	71

Composition of Foreign Employees

Komposisi Karyawan Tenaga Kerja Asing

The Company has foreign workers in some of its subsidiaries. Information on the foreign workers is as follows:

Perseroan memiliki tenaga kerja asing yang terdapat di beberapa perusahaan anak. Berikut informasi tenaga kerja asing tersebut:

Name / Nama	Nationality / Kewarganegaraan	Position / Jabatan	KITAS Number and Validity Period / No. KITAS dan Masa Berlaku	IMTA Number and Validity Period / No. IMTA dan Masa Berlaku	RPTKA Number and Validity Period / No. RPTKA dan Masa Berlaku
Naohisa Kamishimbara	Japanese / Jepang	Factory Plant Manager / Manajer Factory Plant	2C21C10222-S dated April 25, 2018, valid until April 30, 2019. / 2C21C10222-S tanggal 25 April 2018 yang berlaku sampai dengan 30 April 2019.	P2T/133/08.02/IV/2018 dated April 18, 2018, valid until April 30, 2019. / P2T/133/08.02/ IV/2018 tanggal 18 April 2018 yang berlaku sampai dengan 30 April 2019.	P2T/00218/08.01/III/2018 dated March 28, 2018, valid until April 30, 2019. / P2T/00218/08.01/III/2018 tanggal 28 Maret 2018 yang berlaku sampai dengan 30 April 2019.
Toyoki Ogihara	Japanese / Jepang	Technical Manager	2C11C10031-S dated January 25, 2018, valid until January 22, 2019. / 2C11C10031-S tanggal 25 Januari 2018 yang berlaku sampai dengan 22 Januari 2019.	95798/MEN/B/ IMTA/2017 dated December 12, 2017 valid until December 12, 2018. / 95798/MEN/B/ IMTA/2017 tanggal 12 Desember 2017 yang berlaku sampai dengan 12 Desember 2018.	28316/PPTK/PTA/2017 dated December 5, 2017 valid until April 30, 2019. / 28316/ PPTK/PTA/2017 tanggal 5 Desember 2017 yang berlaku sampai dengan 30 April 2019.

REMUNERATION

The Company always provides remuneration based on the competence of the employees, starting with a performance assessment in carrying out their duties and responsibilities according to the prevailing regulations. Remuneration serves as a realization of the Company's responsibility and appreciation to the employees' work performance throughout 2018. The remuneration is evaluated every year to adjust to the market condition and Company's finance.

REMUNERASI

Perseroan senantiasa memberikan remunerasi berdasarkan kompetensi karyawan yang dimulai dari *assessment* terkait kinerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku. Remunerasi berlaku sebagai bentuk kewajiban sekaligus apresiasi Perseroan terhadap kinerja karyawan di sepanjang tahun 2018. Remunerasi setiap tahunnya akan dievaluasi guna penyesuaian dengan keadaan pasar dan ekonomi Perseroan.



Components of the employee remuneration provided by the Company are as follows:

- a. Salary;
- b. Positional Allowance;
- c. Religious Day Allowance (THR);
- d. Leave Allowance;
- e. Achievement Reward; and
- f. Health Facilities, Insurance, and Other Social Securities.

Welfare Facilities

The Company considers HR welfare as a key part in the strategic measures undertaken in order to achieve its vision and mission. Competitive welfare facilities are expected to attract and maintain excellent and skilled individuals within the Company. To improve the welfare of the HR, the Company provides various allowance and facilities, among others:

- Labor insurance through BPJS Health and BPJS Employment which covers work accident insurance, pension plan, and life insurance;
- Religious Day allowance;
- Yearly bonus based on Company performance;
- Transportation allowance for certain positions;
- Pension fund managed by the Company;
- Reimbursement and business trip allowance;
- Training and development facilities;
- Positional allowance;
- Incentive; and
- Others.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company currently has a Company Regulation that has been validated by the Decision of the Head of Regional Office of Manpower and Transmigration Department of DKI Jakarta Province Number 1201 of 2017 dated October 12, 2017 which is valid for 2 years until October 12, 2019. The Company Regulation, along with other Company policies, has served as the basis in ensuring the rights and obligations of the Company and its employees in order to create harmonious work condition and relationship between the Company and the employees. This work ecosystem ultimately supports business continuity and growth in order to achieve common goals.

Adapun komponen remunerasi karyawan yang disediakan Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Gaji;
- b. Tunjangan Jabatan;
- c. Tunjangan Hari Raya (THR);
- d. Tunjangan Cuti;
- e. Reward Prestasi; dan
- f. Fasilitas Kesehatan, Asuransi dan Jaminan Sosial Lainnya.

Sarana Kesejahteraan

Perseroan memandang pentingnya kesejahteraan SDM merupakan bagian penting dari langkah strategis yang dapat dilakukan dalam upaya mencapai visi dan misi Perseroan. Sarana kesejahteraan yang kompetitif dapat menarik dan mempertahankan individu-individu unggul dan terampil dalam perusahaan. Dalam rangka peningkatan kesejahteraan SDM, Perseroan menyediakan berbagai macam bentuk tunjangan dan fasilitas, antara lain:

- Asuransi tenaga kerja melalui BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian;
- Tunjangan Hari Raya;
- Bonus tahunan atas kinerja Perseroan;
- Tunjangan transportasi untuk jabatan tertentu;
- Dana Pensiun yang dikelola Perseroan;
- Penggantian biaya dan tunjangan perjalanan dinas;
- Fasilitas pelatihan dan pengembangan;
- Tunjangan jabatan;
- Insentif;
- dan lain-lain.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan saat ini memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta Nomor 1201 Tahun 2017 tertanggal 12 Oktober 2017 yang berlaku selama 2 tahun sampai dengan tanggal 12 Oktober 2019. Peraturan Perusahaan ini bersama dengan kebijakan-kebijakan Perseroan lainnya telah menjadi landasan dalam menjamin hak dan kewajiban Perseroan maupun karyawan agar tercipta suatu kondisi dan hubungan kerja yang harmonis antara Perseroan dan karyawan. Ekosistem kerja inilah yang pada akhirnya dapat mendukung kelancaran dan kemajuan usaha demi tercapainya tujuan bersama.



HR DEVELOPMENT PLAN FOR 2019

In line with the progressively changing requirements of the industry, the Company is committed to continuously developing excellent individuals with high competitive power and readiness to address such changes. To that end, the Company plans to implement HR development programs in 2019 which cover:

1. To plan employee outbond activity at the beginning of the year as a kick off of the Company in 2019;
2. To attend seminars or workshops with up-to-date topics that are necessary for each their respective departments;
3. To attend trainings organized by Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority to improve and maintain the Company's compliance with the applicable regulations.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM 2019

Seiring perubahan kebutuhan industri yang bersifat progresif, Perseroan berkomitmen untuk terus mencetak individu-individu unggul yang memiliki daya saing dan siap mengakomodasi perubahan tersebut. Dalam rangka mencetak SDM unggul, Perseroan berencana mencanangkan program pengembangan SDM di tahun 2019 yang mencakup:

1. Perencanaan kegiatan *outbond* karyawan diawal tahun sebagai *kick off* perusahaan 2019;
2. Mengikuti seminar atau *workshop* dengan topik-topik *update* yang diperlukan di departemen masing-masing;
3. Mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk meningkatkan dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku.

Information Technology

Teknologi Informasi

The accelerating current of globalization increasingly impacts numerous elements within the Company, including the development of Information Technology (IT). The implementation of IT development is undertaken to support the Company's performance in various segments as well as to give added value to the Company.

IT utilization in the Company provides 5 (five) main roles for the Company, namely (a) efficiency, (b) effectiveness, (c) communication, (d) collaboration, and (e) competitiveness. The effectiveness and efficiency function aims to create ease of information access and operational performance for the customers as well as to support business activities of the employees. Communication and collaboration function provides ease and convenience for the customers through an integrated complaint handling system while competitive function provides advantages for the Company to face business competition.

Percepatan arus globalisasi semakin mempengaruhi berbagai elemen di Perseroan, salah satunya pengembangan Teknologi Informasi (TI). Implementasi pengembangan TI dimanfaatkan untuk membantu kinerja Perseroan di berbagai segmen usaha sekaligus memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Pemanfaatan TI dalam lingkup Perseroan memberikan 5 (lima) peran utama di dalam Perseroan, yaitu (a) efisiensi, (b) efektifitas, (c) komunikasi, (d) kolaborasi, dan (e) kompetitif. Fungsi efektifitas dan efisiensi ditujukan untuk terciptanya kemudahan akses informasi maupun kinerja operasional bagi pelanggan serta mendukung kegiatan bisnis para karyawan. Fungsi komunikasi dan kolaborasi memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pelanggan melalui sistem penanganan pengaduan yang terintegritas. Sementara itu, fungsi kompetitif menciptakan keunggulan bagi Perseroan dalam menghadapi persaingan bisnis.



BASIS OF IT MANAGEMENT POLICY

IT utilization in the Company aims to fulfill both internal (employee operations) as well as external (customer information system) interests.

REALIZATION OF IT DEVELOPMENT IN 2018

Throughout 2018, the Company maximized 5 (five) IT roles in the Company by developing information system for business continuity and sustainability purposes, implemented through:

- Business application system improvement;
- Network and communication devices replacement;
- Data security system protection;
- WMS utilization for warehouse;
- Windows Office 365 Implementation.

IT DEVELOPMENT PLAN FOR 2019

The Company is committed to continuously developing IT utilization in all lines of business in the Company so as to support the improvement of operational and financial performance of the Company. Therefore, the Company has prepared a set of plans regarding IT utilization to create business sustainability, among others:

- Implementing Cloud Computing with SAP;
- Improving network and communication devices for branch office;
- Making Data Center; and
- Improving data and network security system.

DASAR KEBIJAKAN PENGELOLAAN TI

Pemanfaatan TI dalam lingkup Perseroan ditujukan untuk kepentingan internal (operasional karyawan) maupun eksternal (sistem informasi pelanggan).

BENTUK PENGEMBANGAN TI SELAMA TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan memaksimalkan 5 (lima) peran TI dalam Perseroan dengan mengembangkan sistem informasi sebagai demi kelancaran dan keberlangsungan usaha melalui:

- Perbaikan sistem aplikasi Bisnis;
- Penggantian perangkat network dan komunikasi;
- Penjagaan sistem keamanan data;
- Penggunaan WMS untuk warehouse;
- Implementasi Windows Office 365.

RENCANA PENGEMBANGAN DI TAHUN 2019

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan pemanfaatan TI dalam setiap lini usaha Perseroan, sehingga mendukung perkembangan kinerja operasional maupun keuangan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menyiapkan sejumlah rencana berkenaan dengan pemanfaatan TI untuk menciptakan keberlangsungan bisnis, antara lain:

- Mengimplementasikan *Cloud Computing* dengan SAP;
- Meningkatkan peralatan *network* dan komunikasi untuk kantor cabang;
- Membuat *Data Center*; dan
- Meningkatkan sistem keamanan Data dan *Network*.

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisis dan Pembahasan
Manajemen



58 Overview of Global Economy / Tinjauan Ekonomi Global • **59**
Operational Overview per Business Segment / Tinjauan Operasional per
Segmen Usaha • **63** Statements of Financial Position / Laporan Posisi
Keuangan • **66** Statements of Cash Flow / Laporan Arus Kas • **68**
Business Outlook / Prospek Usaha • **69** Projection in 2019 / Proyeksi
Tahun 2019 • **70** Dividend Policy / Kebijakan Dividen • **74** Changes in
Accounting Policy / Perubahan Kebijakan Akuntansi

04



OVERVIEW OF GLOBAL ECONOMY

Based on “World Economic Situation And Prospects”, report issued by United Nations, the global macroeconomic condition in 2018 was marked with dynamics and challenges caused by monetary normalization policy and this trade war between the United States and China. Nonetheless, several countries, especially the emerging markets, have indicated strengthening trend supported by the increasing value of investment, manufacture, and trade. The World Bank report also cited that this global economic growth was estimated to grow 3.0% in 2019. This figure was supported by the increasing investment in developing countries as well as increasing export and import trade. Meanwhile, IMF through its report “World Economic Outlook”, October 2018 issue, projected the global economic growth in 2019 at 3.7%.

Flashing back to 2018, the trade war between the United States and China hits its climax when the two countries decided to increase import tariff against each other. The global economic uncertainty was also affected by the monetary normalization policy set forth by The Fed, impacting the capital flow to developing countries.

IMF projected the global economic growth in 2019 at the level of 3.7% as the recovery of economic condition will be supported by tax policy which may result in significant impact on the value of incentives in those countries. Furthermore, the impact of fiscal incentives is expected to provide positive impact for the acceleration of economic growth and the increase of investment and export on business partner countries.

OVERVIEW OF NATIONAL ECONOMY

Based on data from the Bank Indonesia and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the realization of Indonesian economic growth was 5.17%. This figure was below the target set in the State Budget at 5.4%. This slower economic growth was partly caused by the pressure and negative sentiments within the global macro environment in 2018. This slower growth was compensated by the increasing domestic demand, either from household consumption, private investment, or government consumption in supporting the national infrastructure projects in 2018.

On the other hand, Indonesian net export slowed down due to the under performance of major export commodities, such as agriculture and mining against its target. This was in addition to poor global trade due to the pressure of trade war and depreciation of Rupiah exchange rate against US dollar.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Berdasarkan laporan PBB bertajuk *World Economic Situation and Prospects*, kondisi makroekonomi global di tahun 2018 masih diwarnai dengan dinamika dan tantangan yang disebabkan oleh kebijakan normalisasi moneter dan perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok. Namun, beberapa negara terutama negara-negara berkembang telah menunjukkan adanya indikasi penguatan yang ditopang oleh nilai investasi, manufaktur, serta perdagangan yang meningkat. Laporan Bank Dunia juga menambahkan bahwa pertumbuhan ekonomi global diestimasikan tumbuh sebesar 3,0% di 2019. Jumlah ini didukung oleh perbaikan investasi di negara-negara berkembang serta perbaikan volume perdagangan ekspor dan impor. Sementara itu, IMF lewat laporannya yang bertajuk *World Economic Outlook* edisi Oktober 2018 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 pada level 3,7%.

Kilas balik perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok di tahun 2018 memuncak ketika kedua negara tersebut memutuskan untuk menaikkan tarif impor satu sama lain. Ketidakpastian kondisi ekonomi global turut didukung oleh kebijakan normalisasi moneter yang diusung *The Fed* sehingga berdampak terhadap aliran modal kepada negara-negara berkembang.

IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 di level 3,7% dengan pemulihan kondisi ekonomi didukung oleh kebijakan perpajakan (*tax policy*) yang mampu berimbas signifikan bagi nilai pemberian insentif di negara tersebut. Selain itu, efek stimulus fiskal diharapkan mampu memberikan sentimen positif bagi percepatan pembangunan, peningkatan investasi dan ekspor yang berdampak pada negara mitra dagang.

TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

Berdasarkan data yang disadur dari Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada level 5,17%. Angka tersebut berada di bawah target Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) sebesar 5,4%. Belum tercapainya target pertumbuhan ekonomi turut diakibatkan oleh lingkungan makro global yang mengalami tekanan dan sentimen negatif di tahun 2018. Keterbatasan dalam penorehan angka pertumbuhan turut diperbaiki oleh kenaikan permintaan domestik baik dari sisi konsumsi rumah tangga, investasi swasta, hingga konsumsi pemerintah dalam melanjutkan proyek pembangunan infrastruktur di tahun 2018.

Di sisi lain, ekspor netto Indonesia tumbuh lebih lambat akibat kinerja komoditas ekspor andalan, seperti pertanian dan pertambangan, yang tidak sesuai proyeksi. Hal ini turut didukung oleh melemahnya perdagangan dunia akibat tekanan perang dagang dan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.



Indonesia's 2018 inflation rate has declined to 3.13% based on data obtained from The Central Bureau of Statistics (BPS). This inflation rate is lower than the target in the State Budget of 3.5% hence the inflation growth was relatively under control. Throughout 2018, Bank Indonesia has cooperated with the government in monitoring and preparing strategic policies to maintain a stable and controlled inflation rate by implementing structural policies, among others connectivity improvement and increased distribution flow through integrated infrastructure development.

OVERVIEW OF INDUSTRY

The government's strategy in progressing Indonesian infrastructure development in 2018 served as a momentum for the sanitary and bathroom products industry. The implementation of the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) until 2019 impacted in massive development of buildings and residences. As such, the improving figures of property development resulted in the increasingly positive demand for bathroom products. This aspect was also supported by the demand for residential area that tends to rise every year, particularly in the middle-lower segment. The increase in property demand contributed to the increase in the demand for sanitary and bathroom products since the conditions of the both industries are closely related.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company's business activities focus on the distribution of sanitary and fitting products for bathroom in Indonesia. The Company divides its operational activities based on product segmentation, which comprises sanitary, fitting, kitchen, and others. The four segments cover 10 (ten) brands that are distributed by the Company, namely TOTO, Villeroy & Boch, Geberit, Stiebel Eltron, Franke, Kaldewei, Eco, Reginox, Jacuzzi, and W.Atelier. The segmentation of these products are as follows:

1. TOTO
TOTO is a leading Japanese manufacturer of bathroom products in Indonesia and worldwide.
2. Villeroy & Boch
Villeroy & Boch is a manufacturer of interior products with European style that has been established since 1748.
3. Geberit
Geberit is a European manufacturer of sanitary products that provides sanitary technology and bathroom ceramics.
4. Stiebel Eltron
Stiebel Eltron is a manufacturer of water heater technology.

Laju inflasi Indonesia pada tahun 2018 mengalami perlambatan dengan nilai realisasi sebesar 3,13% berdasarkan data yang disadur dari Badan Pusat Statistik (BPS). Nilai tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tingkat inflasi yang tercantum dalam APBN yakni sebesar 3,5% dengan laju pertumbuhan inflasi cukup terkendali. Sepanjang tahun 2018, Bank Indonesia bersama dengan pemerintah telah bekerja sama dalam memantau dan menyusun strategi kebijakan guna menjaga laju inflasi agar tetap stabil dan terkendali melalui kebijakan struktural, diantaranya perbaikan konektivitas dan kelancaran distribusi melalui pembangunan infrastruktur terpadu.

TINJAUAN INDUSTRI

Strategi pemerintah untuk menggiatkan pembangunan infrastruktur Indonesia di tahun 2018 menjadi momentum tersendiri bagi industri saniter dan produk kamar mandi. Berlangsungnya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) hingga 2019 mendatang memberikan pengaruh terhadap pembangunan gedung dan perumahan yang semakin masif. Dengan demikian, peningkatan angka pembangunan properti berdampak terhadap permintaan akan kebutuhan produk kamar mandi semakin positif. Aspek ini juga didorong oleh permintaan akan lahan pemukiman yang cenderung meningkat setiap tahun, terutama di segmen menengah ke bawah. Kenaikan permintaan properti berdampak pada peningkatan permintaan alat saniter dan kamar mandi dikarenakan kondisi industri keduanya yang sangat berkaitan.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Kegiatan usaha Perseroan berfokus pada distribusi produk-produk saniter dan *fitting* kamar mandi di Indonesia. Perseroan membagi kegiatan operasional berdasarkan segmentasi produk menjadi 4 (empat) segmen yang terdiri dari saniter, *fitting*, peralatan dapur, dan lainnya. Keempat segmen tersebut membawahi 10 (sepuluh) *brand* yang didistribusikan oleh Perseroan, yaitu TOTO, Villeroy & Boch, Geberit, Stiebel Eltron, Franke, Kaldewei, Eco, Reginox, Jacuzzi, dan W.Atelier. Segmentasi produk-produk tersebut meliputi:

1. TOTO
TOTO adalah produsen produk kamar mandi asal Jepang yang terkemuka di Indonesia dan di seluruh dunia.
2. Villeroy & Boch
Villeroy & Boch adalah produsen produk interior bergaya Eropa yang sudah berdiri sejak tahun 1748.
3. Geberit
Geberit adalah produsen produk saniter asal Eropa yang menyediakan teknologi saniter dan keramik kamar mandi.
4. Stiebel Eltron
Stiebel Eltron adalah produsen teknologi pemanas air (*water heater*).



5. Franke
Franke provides products and solutions for kitchen, bathroom, professional dining service and public bathrooms with world class quality.
6. Kaldewei
Kaldewei is a manufacturer of enamel sanitary and bathroom products.
7. Eco
Eco provides flushing system products and bathroom accessories.
8. Reginox
Reginox provides a range of stainless steel kitchen sink products.
9. Jacuzzi
Jacuzzi provides a range of functional products for interior and exterior, such as hot tubs, shower, bath tubs, and bathroom accessories.
10. W.Atelier
W.Atelier as a lifestyle products distributor offers design services and consultation for bathroom and kitchen interior, furnishing, and lighting.

5. Franke
Franke menyediakan produk dan solusi dapur, kamar mandi, pelayanan makanan profesional, dan kamar mandi umum berkualitas dunia.
6. Kaldewei
Kaldewei adalah produsen produk saniter dan kamar mandi berbahan enamel.
7. Eco
Eco menyediakan produk *flushing system* dan aksesoris kamar mandi.
8. Reginox
Reginox menyediakan rangkaian produk wastafel dapur berbahan stainless steel.
9. Jacuzzi
Jacuzzi menawarkan rangkaian produk fungsional untuk interior maupun eksterior rumah, seperti hot tubs, shower, bathtubs, dan aksesoris kamar mandi.
10. W.Atelier
W.Atelier sebagai distributor produk-produk lifestyle menawarkan jasa desain dan konsultasi interior kamar mandi, dapur, furnishing, dan lightings.

SANITARY

Productivity of Sanitary Segment

Description / Uraian	2018	2017	In units / Dalam satuan unit	
			Growth / Pertumbuhan (%)	
Imported goods / Barang impor	1.842.066	1.797.189	2,50%	
Local goods / Barang lokal	9.986	7.180	39,08%	
Total / Jumlah	1.852.052	1.804.369	2,64%	

In 2018, the Company managed to increase the operational performance of Sanitary segment as seen from the increase in overall unit sales by 2,64%. Growth of sanitary product segment is an accumulation of the growth of imported goods by 39,08% and local goods by 2,5%.

SANITER

Produktivitas Segmen Saniter

Di tahun 2018, Perseroan berhasil meningkatkan kinerja operasional segmen Saniter, dilihat dari kenaikan penjualan unit sebesar 2,64% secara keseluruhan. Pertumbuhan segmen produk saniter merupakan akumulasi dari pertumbuhan barang impor sebesar 39,08% dan barang lokal sebesar 2,5%.

Revenue of Sanitary Segment

Pendapatan Segmen Saniter

(in rupiah, unless stated otherwise / dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Description / Uraian	2018	2017	Growth / Pertumbuhan (%)	
			Nominal	(%)
Sales / Penjualan				
Local goods / Barang lokal	1.047.329.074.074	1.021.574.407.830	25.754.666.244	2,52%
Imported goods / Barang impor	28.032.971.479	22.166.297.879	5.866.673.600	26,47%
Sub Total	1.075.362.045.553	1.043.740.705.709	31.621.339.844	3,03%
Cost of Sales / Beban Pokok Penjualan				
Local goods / Barang lokal	826.920.022.830	790.603.155.722	36.316.867.558	4,59%
Imported goods / Barang impor	18.208.429.650	13.743.594.685	4.464.834.965	32,49%
Sub Total	845.128.452.480	804.346.750.407	40.781.702.523	5,07%
Gross Profit / Laba Bruto	230.233.593.073	239.393.955.302	(9.160.362.679)	(3,82)
Contribution of Sanitary Segment Sales to the Company's Total Sales / Kontribusi Penjualan Segmen Saniter terhadap Total Penjualan Perseroan	47,41%	48,73%	(1,32)	(1,32)



In 2018, the Company recorded Operating Revenue in sanitary segment amounting to Rp1.08 trillion, up 3.03% or Rp31.62 compared to that of 2017 at Rp1.02 trillion. The most increase was contributed by the component of Local Goods with growth by Rp25,75 billion or 2.52%. Such increase in this component was mainly due to an increase in sales volume by 2.5%. Operating Revenue from sanitary segment contributed 47.41% of the total revenue of the Company.

Other than Operating Revenue, the Cost of Sales of sanitary segment grew 2.5% or Rp40.78 billion. The cost of sales of imported goods in sanitary segment contributed 10.95%, while local goods contributed 89.05%. Such change was due to the increase in sales volume and overall increase in discounts given to the customers.

Profitability of Sanitary Segment

In 2018, the Company recorded Gross Profit of Sanitary Segment amounting to Rp230.2 billion, down Rp9.16 billion or 3.83% compared to that of 2017 at Rp246.28 billion.

FITTING

Productivity of Fitting Segment

Productivity of the Fitting Segment is described in the table below.

In units

Description / Uraian	2018	2017	Growth / Pertumbuhan (%)
Imported goods / Barang impor	289.780	259.504	11,67%
Local goods / Barang lokal	3.295.423	3.189.313	3,33%
Sub Total	3.585.203	3.448.817	3,95%

The Company recorded an increase in the productivity of Fitting Segment in 2018. This is reflected on the sales of local goods and imported goods in the fitting segment, which overall increased by 3.95%. Such change can be seen in the increase of imported goods by 11.67% and local goods by 3.33%.

Revenue of Fitting Segment

(in rupiah, unless stated otherwise)

Description / Uraian	2018	2017	Growth / Pertumbuhan (%)
			Nominal (%)
Sales / Penjualan			
Local goods / Barang lokal	955.206.093.974	886.939.877.306	68.366.216.667 7,71%
Imported goods / Barang impor	143.667.396.505	132.810.279.602	10.857.116.903 8,17%
Sub Total	1.098.873.490.479	1.019.650.156.909	79.223.333.570 7,77%
Cost of Sales / Beban Pokok Penjualan			
Local goods / Barang lokal	762.358.452.616	704.624.390.433	57.734.062.183 8,19%
Imported goods / Barang impor	77.079.689.529	74.618.265.170	2.461.424.359 3,30%
Sub Total	839.438.142.145	779.242.655.603	60.195.486.542 7,72%
Gross Profit / Laba Bruto	259.435.348.334	240.407.501.306	19.027.847.028 7,91%
Contribution of Sanitary Segment Sales to the Company's Total Sales / Kontribusi Penjualan Segmen Saniter terhadap Total Penjualan Perseroan	48,45	47,60	0,85 0,85%

Di tahun 2018, Perseroan mencatatkan Pendapatan Usaha di segmen saniter sebesar Rp1,08 triliun, naik 3,03% atau sebesar Rp31,62 miliar dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1,02 triliun. Peningkatan terbesar berasal dari komponen Barang Lokal dengan pertumbuhan sebesar Rp25,75 miliar atau 2,52%. Kenaikan komponen ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan sebesar 2,5%. Pendapatan Usaha dari segmen saniter menyumbangkan pendapatan mencapai 47,41% terhadap jumlah pendapatan Perseroan secara keseluruhan.

Selain Pendapatan Usaha, Beban Pokok Penjualan segmen saniter mengalami kenaikan sebesar 2,5% atau sebesar Rp40,78 miliar. Beban pokok penjualan barang impor segmen saniter berkontribusi sebesar 10,95% atau dan barang lokal sebesar 89,05%. Perubahan ini disebabkan oleh kenaikan volume penjualan dan kenaikan diskon keseluruhan yang diberikan ke pelanggan.

Profitabilitas Segmen Saniter

Pada tahun 2018, Perusahaan mencatatkan Laba Bruto Segmen Saniter sebesar Rp230,2 miliar, turun Rp9,16 miliar atau sebesar 3,83% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp246,28 miliar.

FITTING

Produktivitas Segmen Fitting

Uraian mengenai produktivitas Segmen *Fitting* dapat dilihat dalam tabel berikut.

Dalam satuan unit

Perseroan menorehkan peningkatan produktivitas Segmen *Fitting* di tahun 2018. Hal tersebut tercermin dalam penjualan barang lokal dan barang impor di segmen *fitting* secara keseluruhan meningkat sebesar 3,95%. Perubahan ini terlihat dari peningkatan barang impor sebesar 11,67% dan barang lokal sebesar 3,33%.

Pendapatan Segmen Fitting

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



In 2018, the Company recorded Operating Revenue from Fitting segment amounting to Rp1.10 trillion, improved 7.77% or Rp79.2 billion from that of 2017 at Rp1.02 trillion. The largest increase came from local goods component by 7.71% or Rp68.37 billion. The growth was also supported by the growth of imported goods by 8.17% or Rp10.9 miliar. Overall, the growth of fitting segment was caused by the increase in sales volume and price.

In terms of cost of sales, the imported goods component recorded an increase by 3.30% or Rp2.5 billion, while the local goods component increased by 8.19% or Rp57.7 billion. Such change in the cost of sales in the fitting segment was caused by the increase in sales volume and overall discounts given to the customers.

Profitability of Fitting Segment

In 2018, the Company recorded Gross Profit from Fitting segment amounting to Rp259.4 billion, up Rp19 billion or 7.91% compared to that of 2017 at Rp240.4 billion.

KITCHEN

Revenue of Kitchen Segment

(in rupiah, unless stated otherwise)

Description / Uraian	2018	2017
Sales / Penjualan		
Local goods / Barang lokal	5.759.672.090	9.541.995.316
Imported goods / Barang impor	22.514.700.090	11.71.110.901
Sub Total	28.274.372.181	21.013.106.217
Cost of Sales / Beban Pokok Penjualan		
Local goods / Barang lokal	3.333.917.296	6.189.119.027
Imported goods / Barang impor	14.245.053.267	7.816.599.341
Sub Total	17.578.970.564	14.005.718.368
Gross Profit / Laba Bruto	10.695.401.617	7.007.387.849
Contribution of Sanitary Segment Sales to the Company's Total Sales / Kontribusi Penjualan Segmen Saniter terhadap Total Penjualan Perseroan	1,25%	0,98%

In 2018, the Company recorded Operating Revenue from Kitchen segment amounting to Rp28.27 billion, improved by 34.56% or Rp7.3 billion from that of 2017 at Rp20.31 billion. The largest increase came from the imported goods component by 96.27% or Rp11.04 billion. Overall, the growth of kitchen segment was due to the growth in the component of imported goods.

In terms of cost of sales, the imported goods component recorded an increase by 82.24% or Rp6.4 billion while local goods component recorded a decrease by 46.13% or Rp2.86 billion. Such change in the cost of sales of kitchen segment was due to increased sales in 2018.

Di tahun 2018, Perseroan mencatatkan Pendapatan Usaha yang berasal dari segmen *Fitting* sebesar Rp1,10 triliun, menguat 7,77% atau sebesar Rp79,2 miliar dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp1,02 triliun. Peningkatan terbesar dapat dilihat dari komponen barang lokal dengan pertumbuhan sebesar 7,71% atau sebesar Rp68,37 miliar. Pertumbuhan lainnya didukung oleh pertumbuhan barang impor sebesar 8,17% atau sebesar Rp10,9 miliar. Secara umum, pertumbuhan segmen *Fitting* disebabkan oleh kenaikan volume penjualan dan kenaikan harga.

Dari segi beban pokok penjualan, komponen dari barang impor tercatat mengalami kenaikan sebesar 3,30% atau sebesar Rp2,5 miliar dan komponen barang lokal tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 8,19% atau sebesar Rp57,7 miliar. Perubahan nilai beban pokok penjualan di segmen *Fitting* disebabkan oleh kenaikan volume penjualan dan kenaikan diskon keseluruhan yang diberikan ke pelanggan.

Profitabilitas Segmen *Fitting*

Pada tahun 2018, Perusahaan mencatatkan Laba Bruto segmen *Fitting* sebesar Rp259,4 miliar, naik Rp19 miliar atau 7,91% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp240,4 miliar.

PERALATAN DAPUR

Pendapatan Segmen Peralatan Dapur

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Di tahun 2018, Perseroan mencatatkan Pendapatan Usaha yang berasal dari segmen Peralatan Dapur sebesar Rp28,27 miliar, menguat 34,56% atau sebesar Rp7,3 miliar dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp20,31 miliar. Peningkatan terbesar dapat dilihat dari komponen barang impor dengan pertumbuhan sebesar 96,27% atau sebesar Rp11,04 miliar. Secara umum, pertumbuhan segmen peralatan dapur disebabkan oleh pertumbuhan komponen barang impor.

Dari segi beban pokok penjualan, komponen dari barang impor tercatat mengalami kenaikan sebesar 82,24% atau sebesar Rp6,4 miliar dan komponen barang lokal tercatat mengalami penurunan sebesar 46,13% atau sebesar Rp2,86 miliar. Perubahan nilai beban pokok penjualan di segmen peralatan dapur disebabkan oleh penjualan yang lebih banyak di tahun 2018.

**Profitability of Kitchen Segment**

In 2018, the Company recorded Gross Profit of kitchen segment amounting to Rp10.7 billion, up Rp3.69 billion or 53.63% compared to that of 2017 at Rp6.28 billion. Such change was due to an increase in the component of imported goods.

OTHERS**Productivity of Others Segment**

Productivity of others segment is described in the table below.

Description / Uraian	2018	2017	Growth / Pertumbuhan (%)
Imported goods / Barang impor	29.005	30.678	(5,45)%

Revenue of Others Segment

Description / Uraian	2018	2017
Sales / Penjualan		
Imported goods / Barang impor	54.295.729.526	57.508.478.361
Cost of Sales / Beban Pokok Penjualan		
Imported goods / Barang impor	30.896.308.379	32.816.670.686
Gross Profit / Laba Bruto	23.399.421.147	24.691.807.945
Contribution of Sanitary Segment Sales to the Company's Total Sales / Kontribusi Penjualan Segmen Saniter terhadap Total Penjualan Perseroan	2,39%	2,68%

In 2018, revenue of Others operating segment was booked down by 5.59% or Rp3.21 billion compared to that of 2017

In terms of Cost of Sales, the imported goods component in 2018 was recorded at Rp30.9 billion, down 5.85% or Rp1.92 billion from that of 2017 at Rp31.3 billion. This was due to a decrease in sales volume.

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

Discussion regarding this financial performance overview refers to the financial data in the Company's Financial Statements ended on December 31, 2018 in accordance with the principles contained in the Financial Accounting Standards ("SAK") of Indonesia. The financial statements have been audited by Public Accounting Firm Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan with Public Accountant Drs. Nunu Nurdyaman, CPA with the opinion of fair in all material respects.

Discussion on the Company's financial performance is delivered with due consideration of explanation from the external auditor in the notes to the Financial Statements as an inseparable part of this Annual Report.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Until the end of 2018, the Company managed to record assets amounting to Rp2.48 trillion or up 22.68% from that of 2017 at Rp2.02 trillion. Meanwhile, liabilities per December 31, 2018 was recorded at Rp902.53 billion, down 27.61%. Equity in 2018 was

Profitabilitas Segmen Peralatan Dapur

Pada tahun 2018, Perusahaan mencatatkan Laba Bruto segmen peralatan dapur sebesar Rp10,7 miliar, naik Rp3,69 miliar atau 52,63% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp6,28 miliar. Perubahan tersebut disebabkan oleh pertumbuhan komponen barang impor.

LAIN-LAIN**Produktivitas Segmen Lain-Lain**

Uraian mengenai produktivitas segmen usaha lain-lain dimuat dalam tabel sebagai berikut.

Pendapatan Segmen Lain-Lain

(in rupiah, unless stated otherwise / dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Description / Uraian	2018	2017
Sales / Penjualan		
Imported goods / Barang impor	54.295.729.526	57.508.478.361
Cost of Sales / Beban Pokok Penjualan		
Imported goods / Barang impor	30.896.308.379	32.816.670.686
Gross Profit / Laba Bruto	23.399.421.147	24.691.807.945
Contribution of Sanitary Segment Sales to the Company's Total Sales / Kontribusi Penjualan Segmen Saniter terhadap Total Penjualan Perseroan	2,39%	2,68%

Pada tahun 2018, pendapatan pada segmen usaha Lain-lain dibukukan turun 5,59% atau sebesar Rp3,21 miliar dibandingkan tahun 2017.

Dari segi Beban Pokok Penjualan, komponen barang impor di tahun 2018 tercatat sebesar Rp30,9 miliar, turun 5,85% atau sebesar Rp1,92 miliar dari tahun 2017 sebesar 31,3 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan volume penjualan.

TINJAUAN KEUANGAN

Pembahasan terkait tinjauan kinerja keuangan ini mengacu kepada data-data keuangan pada Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sesuai dengan prinsip-prinsip yang tertuang dalam Standar Akuntansi Indonesia ("SAK") Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan Akuntan Publik Drs. Nunu Nurdyaman, CPA dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan berhasil mencatatkan penorehan aset sebesar Rp2,48 triliun atau meningkat 22,68% dari tahun 2017 sebesar Rp2,02 triliun. Sementara itu, tingkat liabilitas per tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp902,53 miliar,



recorded at Rp1.57 trillion, up by 103.8% or Rp802.26 billion from that of 2017 at Rp329.51 billion.

(in full Rupiah)

Description / Uraian	2018	2017	Growth / Pertumbuhan	
			Nominal	%
Total Assets / Jumlah Aset	2.479.709.879.330	2.019.880.352.439	459.829.526.891	22,77%
Current Assets / Aset Lancar	1.127.748.329.437	1.011.003.450.848	116.744.878.589	11,55%
Non-Current Assets / Aset Tidak Lancar	1.351.961.549.893	1.008.876.901.591	343.084.648.302	34,01%
Total Liabilities / Jumlah Liabilitas	902.961.514.772	1.246.818.748.373	(343.957.233.601)	-27,61%
Current Liabilities / Liabilitas Jangka Pendek	641.087.613.285	1.038.366.412.760	(394.970.326.596)	-38,04%
Non-Current Liabilities / Liabilitas Jangka Panjang	261.873.901.487	208.452.335.613	53.421.565.874	25,63%
Total Equity / Jumlah Ekuitas	1.576.748.364.558	773.061.604.066	803.686.760.492	103,8%
Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity / Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk	1.097.072.766.320	291.351.581.035	804.263.501.972	276,05%
Total Equity Attributable to Non-Controlling Interest / Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	479.675.598.238	481.710.023.031	(2.034.424.793)	-0,42%

Aset

In 2018, the Company recorded total assets amounting to Rp2.48 trillion, up 22.77% from that of 2017 at Rp2.02 trillion. Such increase was due to significant increase in Trade Receivables component by Rp75.97 billion.

Current Assets

Description / Uraian	2018	2017	Growth / Pertumbuhan	
			Nominal	%
Cash and cash equivalents / Kas dan setara kas	92.814.255.855	160.434.757.057	(67.620.501.172)	-42,15%
Trade receivables – third parties / Piutang usaha				
Third parties / Pihak ketiga	505.224.516.359	429.256.442.690	75.968.073.669	17,7%
Related parties / Pihak berelasi	481.779.364	-	-	-
Other receivables – third parties / Piutang lain-lain – pihak ketiga	9.031.640.615	10.044.451.008	(1.012.810.393)	-10,08%
Advances / Uang muka	4.713.458.951	4.135.577.958	577.880.993	13,97%
Prepaid expenses – current / Biaya dibayar di muka – jangka pendek	11.944.311.730	3.888.740.898	8.055.570.832	207,15%
Prepaid taxes / Pajak dibayar di muka	92.190.684.935	75.250.249.320	16.940.435.615	22,51%
Total Current Assets / Jumlah Aset Lancar	1.127.748.329.437	1.011.003.450.848	116.744.878.589	11,55%

Non-Current Assets

The total non-current assets of the Company in 2018 were recorded at Rp1.35 trillion. The figure has increased from the previous year at Rp1.01 trillion. Such increase was due to the significant increase in Investment Properties in 2018.

menurun sebesar 27,61%. Sementara itu, jumlah ekuitas tahun 2018 tercatat sebesar Rp1,57 triliun, mengalami kenaikan sebesar 103,8% atau Rp802,26 miliar dari tahun 2017 sebesar Rp329,51 miliar.

(dalam Rupiah penuh)

Aset

Pada tahun 2018, Perseroan mencatat total aset sebesar Rp2,48 triliun, mengalami kenaikan sebesar 22,77% dari tahun 2017 yang sebesar Rp2,02 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan terbesar oleh komponen Piutang Usaha sebesar Rp75,97 miliar.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp1,35 triliun. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,01 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan nilai properti investasi di tahun 2018.

Description / Uraian	2018	2017	Growth / Pertumbuhan	
			Nominal	%
Estimated income tax payable / Taksiran tagihan pajak penghasilan	5.050.880.079	-	-	-
Prepaid expenses – non-current / Biaya dibayar di muka – jangka panjang	7.797.500.000	10.498.000.000	(2.700.500.000)	-25,72%
Advances for purchase of fixed assets and investment properties / Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	57.578.662.323	25.311.869.401	32.266.793.922	127,48%
Deferred tax assets / Aset pajak tangguhan	19.606.768.273	14.256.031.893	5.328.276.254	37,38%
Fixed assets / Aset tetap	788.595.572.749	768.595.173.650	20.000.399.099	2,60%
Investment properties / Properti investasi	472.081.441.983	185.844.702.518	286.236.739.465	154,02%
Intangible assets / Aset tidak berwujud	87.915.583	54.585.938	33.329.645	61,06%
Other non-current assets / Aset tidak lancar lainnya	1.162.808.903	4.316.538.191	(3.153.729.288)	-73,06%
Total Non-Current Assets / Jumlah Aset Tidak Lancar	1.351.961.549.893	1.008.876.901.591	343.084.648.302	34,01%

**Liabilities**

In 2018, the Company recorded total liabilities amounting to Rp902.53 billion, lower than that of 2017 at Rp1.25 trillion. Such decrease was due to debt repayment. This is in line with the decline in current liabilities which was at Rp641.09 billion, down by 38.26% or Rp394.28 billion from Rp1.04 trillion in 2017. However, non-current liabilities in 2018 was at Rp261.87 billion, up by 25.63% compared to that of 2017 at Rp208.45 billion. Such increase was due to the increase in payables to related parties in 2018.

Liabilitas

Pada tahun 2018, Perseroan mencatat total liabilitas sebesar Rp902,96 miliar, lebih rendah dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp1,25 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh pelunasan utang. Hal ini senada dengan liabilitas jangka pendek sebesar Rp641,09 miliar yang mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 38,26% atau sebesar Rp394,28 miliar dari semula sebesar Rp1,04 triliun. Kendati demikian, liabilitas jangka panjang tahun 2018 sebesar Rp261,87 miliar tercatat meningkat sebesar 25,63% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp208,45 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan utang terhadap pihak berelasi di tahun 2018.

Description / Uraian	2018	2017	Growth / Pertumbuhan	
			Nominal	%
Current Liabilities / Liabilitas Jangka Pendek				
Short-term Bank Loan / Utang bank jangka pendek	57.924.000.000	329.020.397.322	(271.096.397.322)	-82,4%
Trade payables – Related parties / Utang usaha – Pihak berelasi	354.977.753.420	434.099.464.363	(79.121.710.943)	-18,23%
Trade payables – Third parties / Utang usaha – Pihak ketiga	5.483.000.112	1.537.940.531	3.945.059.581	256,52%
Other payables – Related parties / Utang lain-lain – Pihak berelasi	4.125.846.330	3.215.376.911	910.469.419	28,32%
Other payables – Third parties / Utang lain-lain – Pihak ketiga	47.211.383.446	31.279.752.790	15.931.630.656	50,93%
Accrued expenses / Biaya yang masih harus dibayar	18.900.276.800	11.376.918.664	7.523.358.136	66,13%
Taxes payable / Utang pajak	8.874.540.174	15.206.065.055	(6.331.524.881)	-41,64%
Advances and deposits from customers / Uang muka dan jaminan dari pelanggan	137.207.683.259	186.344.929.608	(49.137.246.349)	-34,45%
Short-term employee benefits liability / Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.663.835.500	4.174.643.000	210.232.100	5,04%
Current maturities of Consumer financing payable / Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam setahun	277.484.912	1.261.784.170	(984.299.258)	-78,00%
Current maturities of Long-Term Bank loans / Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun	3.341.809.332	20.849.140.346	(17.507.331.014)	-83,97%
Total Current Liabilities / Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	641.087.613.285	1.038.366.412.760	(394.278.799.475)	-38,26%
Non-Current Liabilities / Liabilitas Jangka Panjang				
Long-term debts – Consumer financing payables / Utang jangka panjang – Pembiayaan Konsumen	13.443.290	291.228.201	(277.784.911)	-95,38%
Long-term debts – Bank loans / Utang jangka panjang – Utang bank	9.189.801.891	95.965.000.000	(86.775.198.109)	-90,42%
Due to related party / Utang kepada pihak berelasi	211.867.700.000	73.857.700.000	138.010.000.000	186,86%
Long-term employee benefits liability / Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	40.802.956.306	38.338.407.412	2.464.548.894	6,43%
Total Non-Current Liabilities / Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	261.873.901.487	208.452.335.613	53.421.565.874	24,32%
Total Liabilities / Total Liabilitas		1.246.818.748.373		25,63%
	902.961.514.772		(343.857.233.601)	-27,58%

Equity

In 2018, the Company recorded total equity amounting to Rp1.58 trillion, increased 103.96% from that of 2017 at Rp773 billion. Such increase in equity was due to the additional paid-in capital by Rp704.48 billion and an increase in retained earnings by 36.17% in 2018.

Ekuitas

Pada tahun 2018, Perseroan mencatat total ekuitas sebesar Rp1,58 triliun, mengalami peningkatan 103,96% dari tahun 2017 yang sebesar Rp773 miliar. Peningkatan ekuitas tersebut disebabkan oleh adanya tambahan modal disetor sebesar Rp704,48 miliar dan saldo laba yang meningkat sebesar 36,17% di tahun 2018.

Description / Uraian	2018	2017	% Growth / Pertumbuhan
Share Capital / Modal Saham			
Authorized Capital / Modal Dasar	270.000.000.000	200.000.000.000	35%
Issued and Fully Paid Capital / Modal Disetor			
Additional paid-in capital / Tambahan modal disetor	704.485.563.169	-	-
General reserve / Cadangan umum	5.000.000.000	5.000.000.000	100%
Retained earnings / Saldo laba	117.587.293.151	86.351.581.035	36,17%
Total equity attributable to: / Total ekuitas yang dapat distribusikan kepada:			
Owners of the parent / Pemilik entitas induk	1.097.072.766.320	291.351.581.035	276,54%
Non-controlling interest / Kepentingan non pengendali	479.675.598.238	481.710.023.031	-0,42%
Total Equity / Jumlah Ekuitas	1.576.748.364.558	773.061.604.066	103,96%

**Statements of Profit (Loss)**

The Company's performance in 2018 can be seen from the Company's Sales which was recorded at Rp2.27 trillion, up Rp126.29 billion or 5.9% compared to that of 2017 at Rp2.14 billion. Such increase in the Company's Sales was due to an increase in sales volume of fitting products.

Description / Uraian	Total / Jumlah		Growth / Pertumbuhan	
	2018	2017	Nominal	%
Net Sales / Penjualan Bersih	2.268.091.163.130	2.141.801.468.374	126.289.694.756	5,9%
Cost of Sales / Beban Pokok Penjualan	1.708.044.062.527	(1.630.886.032.155)	3.338.930.094.682	-204,73%
Gross Profit / Laba Bruto	560.047.100.603	510.915.436.219	49.131.664.384	9,62%
Operating Expenses / Beban Usaha	(267.184.510.349)	(223.842.686.669)	(43.341.823.680)	19,36%
Other Income / Pendapatan Lainnya	(25.797.649.209)	10.238.119.707	(36.035.768.916)	-351,98%
Operating Income / Laba Usaha	292.862.590.254	287.072.749.550	5.789.840.704	2,02%
Income for the Year / Laba Tahun Berjalan	204.033.768.562	221.578.076.071	(17.544.307.509)	-7,92%
Income for the year attributable to Owners of the Parent / Laba tahun berjalan yang akan diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	206.033.498.912	225.430.397.162	(19.396.898.250)	-8,60%
Income for the year attributable to Non-Controlling Interest / Laba tahun berjalan yang akan diatribusikan kepentingan non pengendali	(1.999.730.350)	(3.852.321.091)	1.852.590.741	-48,09%
Comprehensive Income for the Year / Laba Komprehensif Tahun Berjalan	207.201.197.323	219.119.716.835	(11.918.519.512)	-5,44%
Basic Earnings per Share (in full Rp) / Laba per Saham Dasar (dalam Rp penuh)	83,53	112,72	(29,19)	-25,90%

Laporan Laba (Rugi)

Kinerja Perseroan pada tahun 2018 dapat dilihat dari nilai Penjualan Perseroan yang tercatat sebesar Rp2,27 triliun, naik Rp126,29 miliar atau 5,9% jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp2,14 miliar. Peningkatan Penjualan Perseroan ini terjadi disebabkan oleh peningkatan volume penjualan fitting.

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Information regarding statements of cash flows in 2018 and 2017 is presented in the table below:

Description / Uraian	2018	2017	Growth / Pertumbuhan	
			Nominal	%
Net Cash Provided by Operating Activities / Kas Neto dari Aktivitas Operasi	(19.757.632.580)	108.095.060.858	(127.852.693.438)	-118,28%
Net Cash Used in Investing Activities / Kas Neto untuk Aktivitas Investasi	(389.160.169.006)	(459.649.286.364)	70.489.117.358	-15,33%
Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities / Kas Neto dari/untuk Aktivitas Pendanaan	340.247.552.431	372.592.330.866	(32.344.778.435)	-8,68%
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas / Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(67.620.501.172)	139.084.788.908	(206.705.290.080)	-148,6%
Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year / Kas dan Setara Kas Awal Tahun	160.434.757.057	139.084.788.908	21.349.968.149	15,4%
Cash and Cash Equivalents at the End of the Year / Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	92.814.255.885	160.434.757.057	(67.620.501.172)	-42,1%

LAPORAN ARUS KAS

Informasi mengenai laporan arus kas Perseroan di tahun 2018 dan 2017 dimuat pada tabel berikut:

The main source of the Company's liquidity came from customer receipts in the last three fiscal years and longer. The funds was principally used by the Company for payment purposes to suppliers, employees, and other operating expenses.

Sumber utama likuiditas Perseroan berasal dari penerimaan dari pelanggan selama lebih dari tiga tahun finansial terakhir. Penggunaan utama pendanaan tersebut digunakan oleh Perseroan untuk tujuan pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lain.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash provided by operating activities ended on December 31, 2018 amounted to Rp19.76 billion. This number has decreased by 118.28% from that of 2017 at Rp108.1 billion. This decrease was due to Such decrease was due to the increase in cash paid to suppliers and employees and interest paid as well as the decrease in interest received.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto dari aktivitas operasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp19,76 miliar. Jumlah ini menurun dari tahun 2017 yakni sebesar 118,28% atau sebesar Rp108,1 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya nilai pembayaran kepada pemasok dan karyawan dan pembayaran bunga serta menurunnya penerimaan bunga.

**Cash Flows for Investing Activities**

Net cash used in investing activities for the year ended on December 31, 2018 amounted to Rp389.16 billion. This figure has decreased by 15.33% from Rp459.6 billion in 2017. Such decrease was due to the increase in payment for advance purchase of fixed assets and investment properties.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash provided by (used in) financing activities for the year ended on December 31, 2018 amounted to Rp340.25 billion. The cash from financing activities has decreased by 8.68% from Rp372.6 billion in 2017. Such decrease was caused by the increase in payment of long-term Bank loans.

ABILITY TO PAY LIABILITIES

The Company's ability to pay liabilities is divided into 2 (two) categories based on the period or the Company's ability, namely the ability to pay current liabilities (liquidity) and the ability to pay non-current liabilities (solvency).

Liquidity Ratio

Liquidity Ratio measured by Current Ratio, Cash Ratio, and Quick Ratio in 2018 demonstrated indications of growth. The Company's Current Ratio was at 175.91%, higher than that of 2017 at 97.4%. Quick Ratio also increased from 65.8% in 2017 to 117.45% in 2018. The increase in liquidity ratio shows that the Company's ability in fulfilling its current liabilities has improved.

Solvency Ratio

In 2018, the Debt to Equity Ratio (DER) of the Company was at 57.27%, lower than that of 2017 at 161.3%. This shows that the Company's ability to fulfill its long-term liabilities has improved from 2017. Meanwhile, the Debt to Asset Ratio (DAR) of the Company in 2018 was at 36.41%, declined from that of 2017 at 61.7%. Such change shows that the Company's efficiency in fulfilling its long-term liabilities has improved in 2018.

RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Receivables collectability rate is a measurement of the Company's ability to collect its receivables (collecting period). The Company's receivables collectability rate in 2018 is at 81 days, up by 8 days from that of 2017 at 73 days. Such increase in quality shows that the receivables collectability rate has declined in 2018.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp389,16 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 15,33% atau tercatat sebesar Rp459,6 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap dan properti.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp340,25 miliar. Kas dari aktivitas pendanaan tersebut mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar Rp372,6 miliar atau sebesar 8,68%. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya nilai pembayaran utang jangka panjang kepada Bank.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Perseroan terbagi menjadi 2 (dua) jenis berdasarkan jangka atau kemampuan Perseroan, yaitu kemampuan membayar utang jangka pendek (likuiditas) dan kemampuan membayar utang jangka panjang (solvabilitas).

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas yang diukur melalui Rasio Lancar, Rasio Kas, dan Rasio Cepat di tahun 2018 menunjukkan indikasi pertumbuhan. Rasio Lancar Perseroan berada pada level 175,91%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 97,4%. Rasio Cepat juga menunjukkan indikasi peningkatan dari yang semula sebesar 65,8% di tahun menjadi sebesar 117,45% di tahun 2018. Peningkatan rasio likuiditas menunjukkan adanya peningkatan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2018, *Debt to Equity Ratio* (DER) Perseroan di tahun 2018 adalah sebesar 57,27%, lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 161,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017. Sementara itu, *Debt to Asset Ratio* (DAR) Perseroan di tahun 2018 sebesar 36,41%, menurun dibandingkan tahun 2017 sebesar 61,7%. Perubahan ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan terhadap efisiensi Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya di tahun 2018.

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Tingkat kolektabilitas piutang merupakan tolak ukur tingkat kemampuan Perseroan dalam menagih piutang (*collecting period*). Tingkat kolektabilitas piutang Perseroan pada tahun 2018 adalah rata-rata 81 hari atau naik 8 hari dari tahun 2017 sebesar 73 hari. Kenaikan kualitas tersebut menunjukkan bahwa terjadi penurunan tingkat kolektabilitas piutang di tahun 2018.



CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The capital structure policy was established by the Company through optimal management as well as sufficient return for the shareholders. The capital structure also takes account of the capital needs and efficiency in the future, profitability, cash flow projections, as well as capital expenditure in the future to maintain a healthy and appropriate capital structure.

Description / Keterangan	Number of Shares / Jumlah Saham	Total Nominal Value Rp100 per Share / Jumlah Nilai Nominal Rp100 per Saham (Rp)	%
Authorized Capital / Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000	
PT Multifortuna Asindo	810.000.000	81.000.000.000	30%
PT Suryaparamitra Abadi	810.000.000	81.000.000.000	30%
Public / Publik	1.080.000.000	108.000.000.000	40%
Total Issued and Fully Paid Capital / Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.700.000.000	270.000.000.000	100%

CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2018, the Company realized capital goods investment amounting to Rp801.37 billion, increased from that of 2017 at Rp307.3 billion. Most of the capital goods investment are fixed assets in the form of land, vehicles, equipment, office building, factory building and machinery. Information on the capital goods investment is contained in the table below.

Capital Goods Investment

Description / Uraian	2018	2017	Growth / Pertumbuhan	
			Nominal	%
Land / Tanah	177.930.722.377	175.578.507.554	2.352.214.823	1,3%
Vehicles / Kendaraan	35.276.481.491	32.072.240.559	216.416.990.681	674,8%
Equipment and furniture / Peralatan dan perabotan	43.826.442.632	9.333.735.977	34.492.706.655	369,5%
Leasehold improvements / Perbaikan prasarana	247.435.000	247.435.000	-	-
Factory building and machinery / Pabrik dan mesin	4.223.940.748	420.390.280.548	(416.166.339.800)	-99%
Office building / Gedung kantor	129.887.312.462	163.744.702.518	(33.857.390.056)	-20,7%
Total / Jumlah	717.659.087.657	801.366.902.156	(83.707.814.499)	-10,4%

BUSINESS OUTLOOK

As a business entity that engages in the distribution of sanitary and bathroom equipment, the Company's business outlook in the following year remains under the influence of the property industry condition. The Government policy that continues to be oriented towards infrastructure development as stated in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) until 2019, which include the implementation of One Million Homes Program, serves as one of the positive business outlook for the Company in 2019. The One Million Homes program aims to fulfill the need for residential area, especially for the Lower Income Communities segment. Demand for residential area shall be directly proportional to the demand for sanitary and bathroom equipment since the two aspects are inseparable parts in housing.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan struktur modal ditetapkan Perseroan melalui pengelolaan optimal serta pengembalian hasil atau imbalan yang sesuai kepada pemegang saham. Struktur modal turut mempertimbangkan kebutuhan serta efisiensi modal di masa depan, profitabilitas, proyeksi arus kas, serta rencana belanja modal di masa mendatang guna mempertahankan struktur permodalan yang sehat dan wajar.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2018, Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp801,37 miliar, naik dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp307,3 miliar. Sebagian besar investasi barang modal merupakan aset tetap berupa tanah, kendaraan, peralatan, gedung kantor, dan pabrik serta mesin. Informasi mengenai investasi barang modal dimuat dalam tabel berikut.

Investasi Barang Modal

PROSPEK USAHA

Sebagai entitas usaha yang bergerak di bidang distribusi alat saniter dan kamar mandi, prospek usaha Perseroan di tahun mendatang masih dipengaruhi dengan kondisi industri properti. Kebijakan Pemerintah yang masih berorientasi pada pembangunan infrastruktur sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) hingga tahun 2019, dimana salah satunya diwujudkan melalui oleh Program Satu Juta Rumah menjadi salah satu prospek usaha yang positif bagi Perseroan di tahun 2019. Program Sejuta Rumah ditujukan untuk memenuhi kebutuhan lahan pemukiman terutama bagi segmen Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Permintaan akan kebutuhan lahan pemukiman akan senantiasa berbanding lurus dengan permintaan alat saniter dan kamar mandi mengingat kedua aspek merupakan bagian tak terpisahkan dalam aspek pemukiman.



The recovering Indonesian property industry in 2019 that shows increasingly positive value also contributes to the Company's business opportunity. This is reflected on property project launchings which has become more active in second semester of 2018. The public enthusiasm was positive at the initial launching. This favorable condition provides enlightenment and optimism for the Company's business development in the future.

The Company's exceptional performance in the last few years, which was marked by the success of its Initial Public Offering and performance achievement, proves and strengthens the company's business outlook in the following years.

PROJECTION IN 2019

The Company has prepared the Work Plan and Budget (RKAP) of 2019 as the Company's primary reference as well as target in conducting its business activities. The determination of targets for 2019 fiscal year has taken into account various assumptions of internal and external conditions which may influence the Company's business activities.

Based on the formulation and review of those assumptions and a more positive view in 2019, the Company has determined a sales growth target higher than 2018 achievement.

Strategic measures that have been prepared by the Company to accomplish the targets in 2019 include:

- Improve marketing and sales activities;
- Participate in more events and property exhibition;
- Collect market data to do in-depth analysis and research.

MARKETING ASPECT

As a related company of PT Surya Toto Indonesia Tbk (STI), the Company's marketing aspect is also supported by the marketing strategy implemented by STI. Generally, STI drives the initiatives of brand image and advertising of TOTO brand products, including the market segment target, line of product, decision on advertising channels, and color scheme. Regarding the marketing aspect for non-TOTO products, the Company tends to follow the marketing strategy of each supplier.

The trade marketing activities such as installation of display at retail stores are directly managed by the Company. In this case, the Company coordinates closely with STI on the initiatives of TOTO products sales. Regarding aftersales services for TOTO and non-TOTO brands products, the Company arranges the logistic aspect of product pick-up and return.

Faktor pemulihan industri properti Indonesia di tahun 2019 yang kian menunjukkan nilai positif turut berkontribusi terhadap peluang bisnis Perseroan. Hal tersebut tercermin dalam peluncuran proyek-proyek properti pada semester kedua tahun 2018. Antusiasme masyarakat tercermin dengan baik pada peluncurannya. Kondisi menggembirakan ini telah memberikan titik cerah dan optimisme bagi pengembangan bisnis Perseroan di masa depan.

Dalam tataran yang paling nyata, kinerja gemilang Perseroan dalam beberapa tahun terakhir, yang ditandai dengan keberhasilan dalam melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) dan pencapaian kinerja semakin membuktikan dan menguatkan optimisme akan cerahnya prospek bisnis Perseroan di tahun-tahun mendatang.

PROYEKSI TAHUN 2019

Perseroan telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019 sebagai acuan pokok sekaligus target Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Penentuan target untuk tahun buku 2019 telah memperhitungkan berbagai asumsi kondisi internal maupun eksternal yang dapat memengaruhi aktivitas usaha Perseroan.

Berdasarkan perumusan dan kajian asumsi tersebut, Perseroan menentukan target pertumbuhan lebih tinggi dari pencapaian tahun 2018.

Adapun langkah strategis yang telah disiapkan Perseroan dalam mencapai target tahun 2019 antara lain:

- Meningkatkan kegiatan pemasaran dan penjualan;
- Partisipasi dalam banyak acara & pameran properti;
- Mengumpulkan data pasar untuk melakukan analisis dan penelitian mendalam.

ASPEK PEMASARAN

Sebagai perusahaan yang berkoordinasi erat dengan PT Surya Toto Indonesia Tbk (STI), aspek pemasaran Perseroan juga didukung oleh strategi pemasaran yang dilakukan oleh STI. STI pada umumnya mendorong inisiatif pencitraan merek dan iklan yang terkait dengan produk merek TOTO, termasuk target segmen pasar, lini produk, keputusan tentang saluran iklan, dan skema warna. Aspek pemasaran bagi produk non-TOTO, Perseroan cenderung mengikuti strategi pemasaran masing-masing pemasok.

Kegiatan pemasaran perdagangan seperti pemasangan display di gerai ritel dikelola langsung oleh Perseroan. Perseroan dalam hal ini berkoordinasi erat dengan STI atas prakarsa penjualan produk TOTO. Untuk layanan purna jual yang berkaitan dengan produk merek TOTO dan non-TOTO, Perseroan mengkoordinasikan logistik untuk mengambil dan mengembalikan barang.



The Company also coordinates its sales promotion initiatives with distributors, dealers, and main customers of the Company. For the Company's sole distributor, the sales initiatives include discount on annual sales target, joint promotion, annual payment incentives, tour, and travelling for sole distributor with the excellent performance.

The Company as the exclusive distributor of TOTO products has had over 50 years of experience with a wide market share. This aspect is supported by seasoned marketing staffs, adequate facilities and transportation fleet, as well as marketing agents and local distributors spread across Indonesia, guaranteeing marketing development in the future.

The Company's marketing value is supported by Showrooms which are located in Jakarta and Surabaya. The placement of showrooms in two major cities of Indonesia (Jakarta and Surabaya) becomes the key aspect in product marketing that is able to drive the Company's sales performance. Since 2018, one of the Company's showrooms has been located in a larger space at Jalan Letjen. S. Parman No.81, Jakarta Barat with a wider range of facilities and products.

DIVIDEND POLICY

The payment of dividends has been regulated and agreed upon in the Annual General Meeting of Shareholders pursuant to Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies (UUPT). The Company's Articles of Association allows the payment of interim cash dividend, insofar as the interim cash dividend does not reduce the Company's net assets to a value lower than the issued and fully paid capital and by taking account of the provision on mandatory reserves as stipulated in UUPT. The amount of interim dividend payment depends on the cash flows and the Company's investment plan with due consideration of the applicable regulations.

The shareholders shall receive dividends in full amount according to the amount that has been agreed upon and taxed pursuant to the tax provisions in Indonesia. The dividends received by shareholders outside Indonesia are subject of income tax (withholding tax) amounting to 20% according to the Indonesian tax provisions.

Based on the Decree of the Board of Directors on November 9, 2018, the Company announced and determined the payment of interim dividends amounting to Rp54,000,000,000 (fifty-four billion Rupiah) for fiscal year ended on 2018 with dividend value per share at Rp20 (twenty Rupiah). Details of the interim dividend payment date for fiscal year ended on 2018 are specified in the table below:

Perseroan juga mengkoordinasikan prakarsa promosi penjualan Perseroan untuk distributor, diler, dan pelanggan utama Perseroan. Bagi distributor tunggal Perseroan, prakarsa penjualan Perseroan mencakup rabat target penjualan tahunan, promosi bersama, insentif pembayaran dan insentif perjalanan tahunan untuk distributor tunggal berkinerja terbaik.

Perseroan sebagai distributor tunggal produk eksklusif TOTO telah berpengalaman lebih dari 50 tahun dengan pangsa pasar yang luas. Aspek ini didukung oleh staf pemasaran yang berpengalaman, sarana dan armada pengangkutan yang memadai, serta agen pemasaran dan penyalur lokal yang tersebar di seluruh Indonesia menjadi salah satu aspek penjamin perkembangan pemasaran hingga masa mendatang.

Nilai pemasaran Perseroan ditunjang oleh keberadaan *Showroom* yang berlokasi di Jakarta dan Surabaya. Penempatan showroom di dua kota besar Indonesia (Jakarta dan Surabaya) menjadi aspek kunci dalam pemasaran produk yang mampu mendorong kinerja penjualan Perseroan. Pada tahun 2018, Showroom Perseroan berlokasi di tempat yang lebih luas, yakni di Jalan Letjen. S. Parman No.81, Jakarta Barat dengan fasilitas dan rangkaian produk yang lebih beragam.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pembagian dividen diatur dan disepakati melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim selama dividen kas interim tersebut tidak menyebabkan nilai aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor serta dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyesuaian cadangan wajib sebagaimana diatur dalam UUPT. Besarnya pembagian dividen interim bergantung pada arus kas dan rencana investasi Perseroan dengan memperhatikan pembatasan peraturan.

Pemegang saham akan memperoleh dividen dalam jumlah penuh dengan besaran sesuai yang telah disepakati dan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan (*withholding tax*) sebesar 20% sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Berdasarkan keputusan Direksi pada 9 November 2018, Perseroan mengumumkan dan menetapkan pembayaran dividen interim sebesar Rp54.000.000.000 (lima puluh empat miliar Rupiah) untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2018 dengan nilai dividen per saham sebesar Rp20,- (dua puluh Rupiah). Adapun uraian tanggal pembagian interim dividen tahun buku yang berakhir pada tahun 2018 dimuat pada tabel sebagai berikut:



Uraian / Description	Date / Tanggal
Cum dividend with dividend rights in regular and negotiated market / Cum dividen dengan hak dividen di pasar reguler dan negosiasi	November 16, 2018 / 16 November 2018
Ex dividend in regular and negotiated market / Ex dividen di pasar reguler dan negosiasi	November 19, 2018 / 19 November 2018
Cum dividend in cash market / Cum dividen di pasar tunai	November 22, 2018 / 22 November 2018
Listing of shareholders entitled to receive dividend / Pencatatan daftar pemegang saham yang berhak mendapat dividen	November 22, 2018 / 22 November 2018
Payment of interim dividend / Pembayaran dividen interim	December 12, 2018 / 12 Desember 2018

The Company was not able to disclose information on dividend policy in the last 2 (two) fiscal years because the Company just turned its status to a Public Company status since May 14, 2018 so that such information is not relevant to be disclosed.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS USAGE

Based on the Prospectus at the time of the Initial Public Offering (IPO), the usage IPO proceeds will be broken down as follows:

- 66.6% for payment of outstanding loans from several loan facilities from PT Bank Resona Perdania, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank HSBC Indonesia.
- 33.4% for capital expenditure in Subsidiaries (2019-2020).

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

Investment in Subsidiaries

a) PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (51.00%)

The Company invested in the establishment of PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN), a subsidiary, based on Deed of Limited Liability Company Establishment No. 10 dated October 21, 2011 drawn up before Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notary in West Jakarta, which has been validated by the Minister of Justice and Human Rights through Decree No. AHU-43855.AH.01.01. of 2012 dated August 10, 2012, registered on the Company List of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-0073792.AH.01.09. of 2012 dated August 10, 2012, and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated May 24, 2013.

SPN has its head office on Jl. Raya Krikilan KM-26 No. 2, Krikilan Village, Driyorejo Sub-District, Gresik District.

The purpose and objective of SPN is to conduct business in industry and trade.

Perseroan belum bisa mengungkapkan informasi mengenai kebijakan dividen 2 (dua) tahun buku terakhir dikarenakan Perseroan berstatus Perusahaan Terbuka sejak 14 Mei 2018 sehingga informasi tersebut tidak relevan untuk diungkapkan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Berdasarkan informasi yang tercantum dalam Prospektus pada saat Penawaran Umum Perdana (*initial public offering*/IPO), tujuan penggunaan dana hasil IPO adalah sebagai berikut:

- 66,6% untuk pembayaran seluruh pokok utang atas beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank HSBC Indonesia.
- 33,4% digunakan untuk belanja modal pada Anak Perusahaan (2019-2020).

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Investasi pada Entitas Anak

a) PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (51,00%)

Perseroan melakukan investasi dengan mendirikan entitas anak PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 21 Oktober 2011, dibuat di hadapan Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-43855.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU-0073792.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 24 Mei 2013.

SPN berkantor pusat di Jl. Raya Krikilan KM-26 No. 2, Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik.

Maksud dan tujuan SPN adalah berusaha dalam bidang industri dan perdagangan.



The capital structure and shareholder composition of SPN based on Article 4 of Deed No. 143/2017 is as follows:

Description / Uraian	Registered Common Shares / Saham Biasa Atas Nama Par Value of Rp1,000,000 per share / Nilai Nominal Rp1.000.000 per lembar saham		
	Total Shares / Jumlah Lembar Saham	Total Nominal Value / Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Authorized Capital / Modal Dasar	500.000	500.000.000.000	
Issued and Fully Paid-Up Capital / Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
STI	245.000	245.000.000.000	49,00
The Company / Perseroan	255.000	255.000.000.000	51,00
Total Issued and Fully Paid-Up Capital / Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500.000	500.000.000.000	100,00
Total Shares in Portfolio / Jumlah Saham Dalam Portepel	-	-	-

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham dari SPN berdasarkan Pasal 4 Akta No. 143/2017 adalah sebagai berikut:

b) PT Surya Graha Pertiwi (SGP) (50.00%)

SGP was established in 2011 based on Deed of Limited Liability Company Establishment No. 9 dated October 21, 2011 drawn up before Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notary in West Jakarta, which has been validated by the Ministry of Justice and Human Rights through Decree No. AHU-05527.AH.01.01 of 2012 dated February 2, 2012, registered on Company List of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-0009050.AH.01.09. of 2012 dated February 2, 2012, and announced in the Official Gazette No. 33 dated April 23, 2013, Supplement No. 12577.

SGP has its head office at Wisma 81 TOTO Office Building, Jl. Letjen S. Parman Kav. 81, Jakarta Barat 11420.

The purpose and objective of SGP is to conduct business in construction.

The capital structure and shareholder composition of SGP based on Deed No. 142/2017 is as follows:

b) PT Surya Graha Pertiwi (SGP) (50,00%)

SGP didirikan pada tahun 2011 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 9 tanggal 21 Oktober 2011, dibuat di hadapan Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-05527.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 2 Februari 2012, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU-0009050.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 2 Februari 2012, serta telah diumumkan di dalam Berita Negara No. 33 tanggal 23 April 2013, Tambahan No. 12577.

SGP berkantor pusat di Wisma 81 TOTO Office Building, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 81, Jakarta Barat 11420.

Maksud dan tujuan SGP adalah berusaha dalam bidang pembangunan.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham dari SGP berdasarkan Akta No. 142/2017 adalah sebagai berikut:

Description / Uraian	Registered Common Shares / Saham Biasa Atas Nama Par Value of Rp1,000,000 per share / Nilai Nominal Rp1.000.000 per lembar saham		
	Total Shares / Jumlah Lembar Saham	Total Nominal Value / Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Authorized Capital / Modal Dasar	500.000	500.000.000.000	
Issued and Fully Paid-Up Capital / Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
STI	250.000	250.000.000.000	50,00
The Company / Perseroan	250.000	250.000.000.000	50,00
Total Issued and Fully Paid-Up Capital / Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500.000	500.000.000.000	100,00
Total Shares in Portfolio / Jumlah Saham Dalam Portepel	-	-	-

MATERIAL INFORMATION ON AFFILIATED TRANSACTION AND/OR TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS

Throughout 2018, the Company did not conduct any transaction that contained conflict of interests. Nevertheless, the Company conducted affiliated transaction with material information on the affiliated transaction pursuant to the applicable provisions of the Indonesian Accounting Standards. Information on the affiliated transactions carried out by the Company is shown in the table below.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI DAN/ATAU MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Namun, Perseroan melakukan transaksi afiliasi dengan Informasi material mengenai transaksi afiliasi dengan ketentuan yang berlaku dalam Standar Akuntansi Indonesia. Adapun informasi mengenai transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan dimuat dalam tabel berikut.



Related Parties / Pihak-Pihak Berelasi	Nature of Relationship / Jenis Hubungan	Nature of Transaction / Sifat Transaksi
PT Suryaparamitra Abadi	Shareholder / Pemegang Saham	Advances / Uang muka
PT Multifortuna Asindo	Shareholder / Pemegang Saham	Advances / Uang muka
PT Surya Toto Indonesia Tbk	Entity under common ownership / Entitas di bawah pengaruh yang signifikan	• Purchases / Pembelian • Interest on loan / Utang bunga pinjaman • Reimbursement / Penggantian pembayaran • Loan / Pinjaman • Deposit for future shares subscription / Uang muka setoran modal
PT Dian Surya Global	Entity under common ownership / Entitas di bawah pengaruh yang signifikan	Purchases / Pembelian
PT Surya Pertiwi Nusantara	Subsidiary / Anak Perusahaan	Purchases / Pembelian
PT Surya Graha Pertiwi	Subsidiary / Anak Perusahaan	Rent / Sewa

EMPLOYEE STOCK ALLOCATION PROGRAM

The Employee Stock Allocation (ESA) program is a stock allocation program for the employees or management of the Company. Based on Decree of the Board of Directors of the Company No. SPTBK-013/03/2018 dated March 22, 2018, the Company allocates a maximum of 10% (ten percent) or 70,000,000 (seventy million) shares of the Company's Issued Shares.

The ESA program aims to create the employees' sense of belonging to the Company and work spirit to realize the Company's vision and mission. It also serves as a form of reward or appreciation to the employees for their hard work and service to the Company, as well as an initiative to attract and maintain competent workforce in the Company.

Implementation Period

Pursuant to the provisions of the Financial Services Authority, the Employee/Management Stock Option Program (ESOP/MSOP) was introduced in concurrence with the Public Offering schedule of the Company.

The shares allocated for the ESOP/MSOP consist of fixed share allocation with 3 (three) month lock-up period. If the total shares allocated for the ESOP/MSOP are not completely taken, the remaining shares will be offered to the public.

ESOP/MSOP Terms and Conditions

The eligible participants of the ESOP/MSOP are employees that meet the following conditions:

- The employee is a permanent employee;
- The employee has actively worked for 2 (two) whole years at the time of Public Offering;
- The employee is not under administrative sanction at the time of ESA program implementation.

PROGRAM ALOKASI SAHAM KARYAWAN (EMPLOYEE STOCK ALLOCATION)

Program ESA merupakan program pemberian jatah saham atau alokasi saham kepada karyawan atau manajemen Perseroan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SPTBK-013/03/2018 tanggal 22 Maret 2018, Perseroan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Diterbitkan atau senilai sebanyak-banyaknya 70.000.000 (tujuh puluh juta) saham.

Program ESA bertujuan untuk menciptakan rasa kepemilikan atau *sense of belonging* karyawan terhadap Perseroan, terciptanya semangat kerja karyawan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, menjadi salah satu imbalan atau apresiasi kepada karyawan atas kerja keras dan jasanya kepada Perseroan, dan sebagai langkah untuk menarik dan mempertahankan tenaga kerja yang terampil dalam Perseroan.

Jangka Waktu Pelaksanaan

Sebagaimana ketentuan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan, program *Employee/Management Stock Option Program* (ESOP/MSOP) diperkenalkan bersamaan dengan jadwal pelaksanaan Penawaran Umum Perseroan.

Alokasi saham untuk program ESOP/MSOP seluruhnya terdiri dari saham jatah pasti dengan *lock-up period* selama 3 (tiga) bulan. Apabila jumlah saham yang dialokasikan dalam program ESOP/MSOP tidak terbagi habis, maka sisanya akan ditawarkan kembali kepada masyarakat.

Syarat dan Ketentuan Program ESOP/MSOP

Partisipan yang berhak untuk mengikuti program ESOP/MSOP adalah karyawan dengan ketentuan sebagai berikut.

- Pegawai berstatus karyawan tetap;
- Pegawai dalam status aktif bekerja selama 2 (dua) tahun penuh saat dilakukannya Penawaran Umum;
- Pegawai yang tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi program ESA.



CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Company's financial reporting mechanism applies estimation and assumption principles with complex considerations of basic accounting implementation. Estimations and assumptions used by the Company may have significant impact to the financial position and business results of the Company. Thus, the Company's management continuously evaluates and reconsiders the assumptions and estimations periodically by taking into account past experiences and various aspects of consideration that are appropriate and relevant.

A number of accounting policies, estimations, assumptions, and important evaluation of the Company that have been applied to understand the Company's financial condition and business results are explained below:

- Effective on or after January 1, 2018:
 - Amendment to PSAK 2 (2016): "Statements of Cash Flows on Disclosure Initiative"
 - Amendment to PSAK 13: "Investment Property"
 - Amendment to PSAK 46 (2016): "Tax Income on Acknowledgement of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"
 - PSAK 67 (2017 Adjustment) – "PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities"
- Effective on or after January 1, 2019:
 - ISAK 19 – "Foreign Currency Transaction and Advances Consideration"
- Effective on or after January 1, 2020:
 - PSAK 71 – "Financial Instruments"
 - PSAK 72 – "Income from Contracts with Customers"
 - PSAK 73 – "Rent"
 - Amendment to PSAK 71 – "Financial Instruments on Prepayment Features with Negative Compensation"

Until the end of 2018, the Company was in the process of analyzing the impact of the implementation of the aforementioned accounting standards and policy interpretation to the consolidated financial statements of the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Mekanisme pelaporan keuangan Perseroan menerapkan prinsip estimasi dan asumsi dengan pertimbangan yang kompleks dalam penerapan dasar-dasar akuntansi. Estimasi dan asumsi yang digunakan Perseroan dapat memiliki dampak signifikan terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan. Oleh karena itu, manajemen Perseroan senantiasa mengevaluasi dan menimbang ulang asumsi dan estimasi secara berkala dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu dan berbagai aspek pertimbangan lainnya yang wajar dan relevan.

Beberapa kebijakan akuntansi, estimasi, asumsi, dan penilaian penting Perseroan yang diterapkan untuk memahami kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan diuraikan seperti berikut:

- Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:
 - Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
 - Amandemen PSAK 13: "Properti Investasi"
 - Amandemen PSAK 46 (2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
 - PSAK 67 (Penyesuaian 2017) – "PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:
 - ISAK 19 – "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:
 - PSAK 71 – "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 72 – "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
 - PSAK 73 – "Sewa"
 - Amandemen PSAK 71 – "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan sedang dalam proses analisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi kebijakan tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

77 Objectives of GCG Implementation / Tujuan Penerapan GCG • 77
Commitment to GCG Implementation / Komitmen Penerapan GCG • 77
Legal Basis of GCG Implementation in the Company / Dasar Hukum
Penerapan GCG di Perusahaan • 78 Work Programs of GCG Implementation /
Program Kerja Penerapan GCG • 83 Independent Commissioner / Komisaris
Independen • 83 Board of Directors / Direksi • 88 Audit Committee / Komite
Audit • 90 Report of the Audit Committee / Laporan Komite Audit • 92
Nomination and Remuneration Function / Fungsi Nominasi dan Remunerasi
• 92 Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan • 93 Internal Audit Unit
/ Unit Audit Internal • 95 Internal Control System / Sistem Pengendalian
Internal • 95 Risk Management / Manajemen Risiko

05



As a leading company that provides sanitary and fitting products, PT Surya Pertiwi Tbk always upholds the practice of good corporate governance in every line of its business. This is carried out in light of the Company's objective that is oriented to align business practice with the prevailing regulations and ethics within the Company. As such, the Company continuously updates and strengthens the implementation and mechanism of the Company's governance policies in order to realize such harmony.

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) can provide added value for the shareholders and stakeholders. By always acting in accordance with business ethics and transparency, the Company is committed to continuously taking attention to complying with the prevailing laws.

In order to create a controlled good corporate governance, the Company integrates the corporate governance principles with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies which comprises 5 (five) principles as specified in the table below:

PT Surya Pertiwi Tbk sebagai perusahaan penyedia produk saniter dan *fitting* terkemuka selalu mengedepankan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik di setiap lini usaha yang dijalankan. Hal ini didasari oleh tujuan Perseroan yang berorientasi kepada keselarasan antara praktik-praktik bisnis yang dijalankan dengan aturan serta etika di lingkungan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memperbarui dan memperkuat implementasi dan mekanisme kebijakan tata kelola Perseroan sehingga keselarasan tersebut dapat tercipta.

Perseroan meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dapat menjadi nilai tambah bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Dengan senantiasa berperilaku sesuai dengan etika bisnis dan transparansi, Perseroan berkomitmen untuk terus memperhatikan dan mematuhi koridor peraturan hukum yang berlaku.

Guna membentuk tata kelola yang baik dan terarah, Perseroan senantiasa mengintegrasikan prinsip tata kelola perusahaan dengan merujuk pada UU Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang meliputi 5 (lima) asas dengan rincian pada tabel di bawah ini:

GCG Principle / Prinsip GCG	Definition / Definisi	Form of Implementation / Bentuk Penerapan
Transparency / Transparansi	This principle promotes the transparency aspect of the Company in providing information on ongoing work processes. This aspect is related to the provision of information that is relevant, timely, adequate, clear, accurate, as well as easily accessible and comprehensible. Through such information disclosure, the trust of the shareholders and stakeholders of the Company can be properly maintained. / Asas ini mengedepankan aspek keterbukaan perusahaan dalam menginformasikan proses kerja yang sedang berlangsung. Aspek ini terkait pemberian informasi yang relevan, tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan mudah diakses serta dipahami. Dengan adanya keterbukaan informasi, rasa kepercayaan antara pemegang saham maupun pemangku kepentingan Perseroan dapat terus terjalin dengan baik.	Implementation of transparency principle is carried out through the provision of Annual Report and Financial Statements as a means of information for the shareholders to learn the Company's performance during the fiscal year. In addition, the Company also provides official website (www.suryapertiwi.co.id) and email as a means to obtain information. / Implementasi asas transparansi dilaksanakan melalui penyediaan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sebagai sarana informasi bagi Pemegang Saham untuk mengetahui kinerja Perseroan selama tahun buku. Selain itu, Perseroan juga menyediakan situs web resmi (www.suryapertiwi.co.id) dan email sebagai media perolehan informasi.
Accountability / Akuntabilitas	Accountability is related to the function balance of each element of the Company, measured by the rights, liabilities, and authority that has been set responsibly and by taking into account the interests of the stakeholders. The accountability value enables the Company to keep up a sustainable performance. / Akuntabilitas terkait dengan nilai keseimbangan fungsi setiap elemen Perseroan, terukur dengan hak, liabilitas, dan wewenang yang telah ditetapkan secara bertanggung jawab serta tetap mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan. Nilai akuntabilitas memungkinkan Perseroan untuk memiliki kinerja yang berkesinambungan.	The implementation of accountability principle within the Company is proved by the execution of the duties and functions of all Company organs in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association as well as GCG principles in all business activities of the Company. / Bukti penerapan nilai akuntabilitas dalam Perseroan dijalankan melalui pelaksanaan tugas dan fungsi seluruh organ Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan serta berlandaskan prinsip-prinsip GCG di seluruh kegiatan usaha Perseroan.
Responsibility / Pertanggungjawaban (Responsibilitas)	This principle is a commitment to prioritizing compliance with the laws and regulations as well as corporate regulations. / Asas ini merupakan komitmen untuk mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan korporasi.	The implementation of <i>Corporate Social Responsibility</i> , among others, represents the Company's responsibility to the environment and community as stipulated in the Government Regulation No. 47 of 2002 regarding Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies. / Pelaksanaan <i>Corporate Social Responsibility</i> adalah salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
Independency / Kemandirian	The independency principle is related to the taking of actions in an independent manner according to their respective rights and authority without abandoning coordination with internal and external parties in order to prevent dominance over one another. / Asas kemandirian berkaitan dengan pengambilan tindakan secara mandiri sesuai dengan hak dan wewenangnya masing-masing tanpa mengabaikan koordinasi dengan pihak internal maupun eksternal guna menghindari terjadinya dominasi satu sama lain.	The implementation of independency principle within the Company is carried out through the existence of organization structure with clear division of their duties and responsibilities so as to prevent domination and intervention among one another. / Bentuk implementasi nilai kemandirian dalam Perseroan dilaksanakan dengan keberadaan struktur organisasi dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas sehingga mencegah adanya dominasi dan intervensi satu sama lain.
Fairness and Equality / Kewajaran dan kesetaraan	The fairness and equality principle is the enforcement of the principle of justice in fulfilling the rights of all shareholders and stakeholders according to their respective authority. / Asas kewajaran dan kesetaraan merupakan nilai penegakan prinsip keadilan dalam memberikan hak-hak seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai dengan wewenangnya masing-masing.	This principle is implemented by giving equal chance in employee recruitments without prejudice to ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition. / Penerapan asas ini dilaksanakan dengan memberikan kesempatan yang sama dalam rekrutmen karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.



OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of good corporate governance for the Company has several objectives which include:

1. To manage and control relationships between stakeholders;
2. To create a commitment to carrying out business in accordance with good, transparent, and compliant business ethics;
3. To increase the Company's competitiveness in addressing highly dynamic changes in the industry;
4. To create good risk management;
5. To prevent fraud in the management of the Company;
6. To improve the Company's reputation.

COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

An effective and optimal implementation of GCG principles by all organs of the Company requires a particular commitment so as to impact positively on the Company's business continuity. The implementation of GCG in the Company always refers to the prevailing laws and regulations.

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

The implementation of Good Corporate Governance is based on the laws and regulations as specified in:

- a. Regulation of the Financial Services Authority Number 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;
- b. Regulation of the Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 regarding Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
- c. Circular Letter of the Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies;

TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perseroan memiliki beberapa tujuan tersendiri, yang meliputi:

1. Mengatur dan mengendalikan hubungan antar pemangku kepentingan;
2. Menciptakan komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan, dan patuh pada peraturan;
3. Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis;
4. Adanya manajemen risiko yang baik;
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan;
6. Meningkatkan reputasi perusahaan yang baik.

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Penerapan prinsip GCG secara efektif dan optimal oleh seluruh organ Perseroan membutuhkan komitmen khusus sehingga mampu memberikan dampak positif bagi keberlangsungan bisnis Perseroan. Penerapan GCG dalam Perseroan senantiasa mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG DI PERUSAHAAN

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik senantiasa berlandaskan peraturan perundang-undangan yang diatur dalam:

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tertanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- c. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;



- d. Regulation of the Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- e. Regulation of the Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
- f. Regulation of the Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
- g. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;
- h. General Guidelines of Good Corporate Governance in Indonesia of 2006 by the National Committee on Corporate Governance (KNKG);
- i. Law Number 20 of 2001 regarding Amendment to Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 regarding the Eradication of Corruption;
- j. Law Number 8 of 1995 regarding Capital Market.
- d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- g. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- h. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia Tahun 2006 Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
- i. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- j. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

WORK PROGRAMS OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation and development of the Company's governance system are always updated according to the planned work programs. From 2014 to 2018, the Company has several work programs as specified below:

- a. To evaluate and assess the implementation of Company's governance in order to review and consider the implemented governance system;
- b. To enhance performance effectiveness of each committee within the Company;
- c. To carry out the plan to validate the charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, Risk Management, Audit Committee, and Internal Audit in 2018;
- d. To disseminate the Company's Governance to all levels of the Company's employees through internal communication media (e-mail/wall announcement).

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders is an annual forum for decision-making of the highest hierarchy in the Company and for delivering and receiving information related to the management of the Company during the fiscal year. The Agenda of the General Meeting of Shareholders is adjusted to the Articles of Association of the Company.

In 2018, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders with the agenda to amend the Articles of Association regarding, among others, the Company's plan to execute a Public Offering and to list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange, to change the Company's status from Private Company to Public Company, to increase the authorized capital of the Company, as well as to change the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

PROGRAM KERJA PENERAPAN GCG

Implementasi dan perkembangan sistem tata kelola Perseroan senantiasa disesuaikan dengan program kerja yang dicanangkan. Di sepanjang tahun 2014 hingga 2018, Perseroan memiliki beberapa program kerja yang akan dirinci sebagai berikut:

- a. Melakukan evaluasi dan penilaian atas implementasi tata kelola Perseroan untuk menilai dan mempertimbangkan sistem tata kelola yang sudah digunakan;
- b. Mengefektifkan kerja setiap komite yang ada di dalam Perseroan;
- c. Rencana pengesahan piagam Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen Risiko, Komite Audit, dan Internal Audit pada tahun 2018;
- d. Mensosialisasikan Tata Kelola Perseroan kepada semua jajaran karyawan Perseroan dengan menggunakan sarana komunikasi internal (email/pengumuman dinding).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham adalah forum tahunan dimana acara tersebut menjadi wadah pengambilan keputusan tertinggi dan sarana untuk menyalurkan dan memperoleh informasi terkait kepengurusan Perseroan selama tahun buku. Agenda Rapat Umum Pemegang Saham disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan agenda perubahan anggaran dasar, antara lain rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum dan mencatat saham-saham Perseroan ke Bursa Efek Indonesia, merubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, peningkatan modal dasar Perseroan, serta perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.



Time and Place of GMS Implementation in 2018

The Company convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 21, 2018 at Surya Pertiwi Office, Jalan Tomang Raya No.16-18, Jatipulo, Palmerah, Jakarta Barat at 11.00 WIB. The Extraordinary GMS was attended by 200,000 (two hundred thousand) shares.

Agenda and Resolutions of GMS in 2018

The details of agenda and resolutions of Extraordinary GMS the Company in 2018 are as follows:

Waktu dan Tempat Penyelenggaraan RUPS Tahun 2018

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Februari 2018 yang bertempat di Kantor Surya Pertiwi Jalan Tomang Raya No.16-18, Jatipulo, Palmerah, Jakarta Barat pukul 11.00 WIB. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa dihadiri oleh 200.000 (dua ratus ribu) saham.

Agenda dan Keputusan RUPS Tahun 2018

Berikut adalah rincian agenda dan keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan Tahun 2018:

Agenda / Mata Acara	Resolution of Extraordinary GMS 2018 / Keputusan RUPS Luar Biasa 2018	Completion / Realisasi
1	a. Approved to issue the shares in the Company's portfolio and offer/sell new shares that will be issued from the portfolio through Public Offering amounting to a maximum of 700,000,000 (seven hundred million) new shares with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share by taking into account the applicable laws and regulations, including Capital Market regulation and Stock Exchange regulation in Indonesia, where the Company's shares are listed; / Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 700.000.000 (tujuh ratus juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan; b. In accordance with the aforementioned resolution, the shareholders of the Company hereby approved and declared the release of their preemptive rights to the offering or sale of the new shares in the Public Offering through the aforementioned Capital Market. / Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas.	Completed / Terealisasi
2	a. Granted the Company's Board of Directors the authority to state in a separate deed drawn up before a Notary regarding the fixed number of issued and paid-in shares in the implementation of Public Offering, where the deed includes statement of the composition of the Company's shareholders after the Public Offering; / Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum saham kepada masyarakat; b. Furthermore, the party in the abovementioned position declared that in accordance with the announcement published by PT Bursa Efek Indonesia dated May 11, 2018, the number of shares issued by the Company in the Public Offering of Shares amounted to 700,000,000 (seven hundred million) shares with total nominal value of Rp70,000,000,000 (seventy billion Rupiah), so that the total shares issued by the Company was 2,700,000,000 (two billion seven hundred million) shares with total nominal value of Rp270,000,000,000 (two hundred seventy billion Rupiah) with specifications as follows: / Selanjutnya penghadap dalam kedudukannya sebagaimana tersebut di atas, menerangkan bahwa sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh Perseroan Terbatas PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 11 Mei 2018, maka jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Saham Perseroan kepada Masyarakat adalah sebanyak 700.000.000 (tujuh ratus juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp70.000.000.000 (tujuh puluh miliar Rupiah) sehingga seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebanyak 2.700.000.000 (dua miliar tujuh ratus juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp270.000.000.000 (dua ratus tujuh puluh miliar Rupiah) dengan perincian sebagai berikut: a) 2,000,000,000 (two billion) shares with total nominal value of Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah) are the total shares issued by the Company as stated in the Notary deed dated February 21, 2018 Number 60 which has received approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the Decree dated February 28, 2018 Number AHU-0004658.AH.01.02. of 2018 and the Notification of Changes in the Articles of Association has been received and listed in the Administration System of Legal Entities as stated in Letter dated February 23, 2018 Number AHU-AH.01.03-0087331. / Sebanyak 2.000.000.000 (dua miliar) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) merupakan seluruh saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sebagaimana ternyata dalam akta yang dibuat oleh Notaris tertanggal 21 Februari 2018 Nomor 60 yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya, tertanggal 28 Februari 2018 Nomor AHU-0004658.AH.01.02.TAHUN 2018 dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, sebagaimana ternyata dalam Surat, tertanggal 28 Februari 2018 Nomor AHU-AH.01.03-0087331. b) 700,000,000 (seven hundred million) shares with total nominal value of Rp70,000,000,000 (seventy billion Rupiah) are shares issued by the Company at the Public Offering of Shares / Sebanyak 700.000.000 (tujuh ratus juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp70.000.000.000 (tujuh puluh miliar Rupiah) adalah saham-saham yang dikeluarkan oleh Perseroan pada saat Penawaran Umum saham Perseroan kepada masyarakat	Completed / Terealisasi



- c) Therefore reformulated Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association so as to be written and states the following: / Dengan demikian menyusun kembali Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehingga untuk selanjutnya tertulis dan berbunyi sebagai berikut:
- Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association: 33.75% (thirty-three point seven five percent) of the authorized capital has been issued by the Company and paid in cash by the shareholders of the Company or amounting to 2,700,000,000 (two billion seven hundred million) shares or totaling Rp270,000,000,000 (two hundred seventy billion Rupiah). / Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan: 33,75% (tiga puluh tiga koma tujuh lima persen) dari modal dasar tersebut telah dikeluarkan oleh Perseroan serta disetor dengan uang tunai oleh para pemegang saham Perseroan atau sebanyak 2.700.000.000 (dua miliar tujuh ratus juta) saham atau seluruhnya sebesar Rp270.000.000.000 (dua ratus tujuh puluh miliar Rupiah).
 - d) Furthermore, the party in the abovementioned position declares that in relation to the issued capital as stated in article 4 paragraph 2 and 3 of the Company's Articles of Association, which has been taken and fully paid by the shareholders, namely: / Selanjutnya penghadap dalam kedudukannya sebagaimana tersebut di atas, menerangkan bahwa bertalian dengan modal ditempatkan sebagaimana termaktub dalam pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan, yang telah diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham, yaitu:
 - PT MULTIFORTUNA ASINDO amounting to 1,000,000,000 (one billion) shares with total nominal value of Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah); / PT MULTIFORTUNA ASINDO sejumlah 1.000.000.000 (satu miliar) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah);
 - PT SURYAPARAMITRA ABADI amounting to 1,000,000,000 (one billion) shares with total nominal value of Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) / PT SURYAPARAMITRA ABADI sejumlah 1.000.000.000 (satu miliar) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah)
 - Public, amounting to 700,000,000 (seven hundred million) shares with total nominal value of Rp70,000,000,000 (seventy billion Rupiah) / Masyarakat, sejumlah 700.000.000 (tujuh ratus juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp70.000.000.000 (tujuh puluh miliar Rupiah)
- Totalling 2,700,000,000 (two billion seven hundred million) shares with total nominal value of Rp270,000,000,000 (two hundred seventy billion Rupiah). / Sehingga seluruhnya berjumlah 2.700.000.000 (dua miliar tujuh ratus juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp270.000.000.000 (dua ratus tujuh puluh miliar Rupiah).

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners acts as the supervisor of the Board of Directors' performance as well as the advisor within the Company's organs. To fulfill their duties and authority as the supervisory and advisory board, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee or other committees if necessary. In addition to their function to evaluate the Board of Directors' performance, the Board of Commissioners supervises the Audit Committee or other assisting committees. Each member of the Board of Commissioners must fulfill the requirements of integrity, financial reputation, as well as expertise in the capital market field.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

- a. Perform duties in good faith responsibly and carefully with due consideration of the prevailing laws and regulations;
- b. Perform general and/or special supervision on the Company's management by the Board of Directors, either directly or through the Audit Committee and other committees that have been established, where the supervision covers financial reporting process, risk management within the scope of audit policy and internal control system, audit process by the Internal Audit Unit and external auditor, as well as the Company's compliance with the Articles of Association and laws and regulations;
- c. Request report from committees, including report on special assignment by the Board of Commissioners or activity report as stipulated in Work Program Plan;
- d. Evaluate the performance of committees and review their reports;
- e. Prepare discourse and/or communication channels and consultation with committees;

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertindak sebagai dewan pengawas kinerja Direksi sekaligus penasihat di dalam organ Perseroan. Untuk memenuhi tugas dan wewenangnya sebagai dewan pengawas dan penasihat, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit atau komite lainnya apabila diperlukan. Selain menjalankan fungsi evaluasi terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris turut mengawasi Komite Audit atau komite lain yang membantunya. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan integritas, reputasi keuangan, serta kompetensi keahlian di bidang pasar modal.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- a. Memiliki itikad baik dan penuh tanggung jawab serta kehati-hatian menjalankan tugas dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi baik langsung maupun melalui Komite Audit khususnya serta komite-komite lain yang dibentuknya meliputi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, manajemen risiko dalam lingkup kebijakan audit dan sistem internal kontrol, proses audit oleh Internal Audit dan eksternal auditor, serta kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
- c. Meminta laporan dari komite-komite baik berupa laporan hasil penugasan khusus yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris maupun laporan kegiatan yang ditetapkan dalam Rencana Program Kerja;
- d. Mengevaluasi kinerja komite-komite dan menelaah laporan-laporan dari komite-komite;
- e. Menyiapkan wacana dan/atau saluran komunikasi dan konsultasi dengan komite-komite;



- f. Prepare and submit recommendations to the Board of Directors based on findings and recommendations from committee reports;
- g. Perform duties specifically assigned to the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, and the GMS.
- h. Review quarterly and annual reports prepared by the Board of Directors;
- i. Perform Nomination and Remuneration function; and
- j. Implement and supervise the implementation of Good Corporate Governance principles.

Authority of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners collectively or individually, at any time during office hours of the Company, has the right to enter buildings and grounds controlled by the Company, inspect all books, and compare cash and other conditions to know all actions carried out by the Board of Directors;
2. Based on meeting decision, the Board of Commissioners has the right to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors at any time if the member concerned acts against the Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
3. The Board of Commissioners has the right to access the Company's information in a timely and comprehensive manner;
4. The Board of Commissioners may request assistance from professional expert/independent consultant at the Company's cost;
5. The Board of Commissioners may establish committees of the Board of Commissioners in order to assist the duties of the Board of Commissioners; and
6. The Board of Commissioners has the authority to assign duties to the committees related to the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Reporting Obligation of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is under the obligation to the Company to provide the following reports:

- a. Summary of the Board of Commissioners' Meetings;
- b. Their and/or their relatives' share ownership in the Company;
- c. Supervisory duties performed during the fiscal year to the GMS.

Board of Commissioners' Meetings

Pursuant to OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners' meetings are held periodically at least 1x (once) every month. Details of the

- f. Menyiapkan rekomendasi dan menyampaikannya kepada Direksi berdasarkan hasil temuan dan rekomendasi dari laporan komite-komite;
- g. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar Perseroan, perundang-undangan, dan peraturan yang berlaku dan RUPS;
- h. Menelaah laporan triwulan dan tahunan yang disiapkan oleh Direksi;
- i. Melakukan fungsi Nominasi dan Remunerasi; dan
- j. Melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Wewenang Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris baik bersama-sama atau sendiri-sendiri, setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman yang dikuasai Perseroan, berhak memeriksa semua buku dalam mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
2. Berdasarkan keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi jika anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu dan lengkap;
4. Dewan Komisaris dapat meminta bantuan tenaga profesional/konsultan independen atas biaya Perseroan;
5. Dewan Komisaris dapat membentuk komite-komite di tingkat Komisaris dalam rangka membantu tugas-tugas Dewan Komisaris; dan
6. Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memberi tugas kepada komite-komite sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Kewajiban Pelaporan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki kewajiban terhadap Perseroan berupa pelaporan:

- a. Risalah rapat Dewan Komisaris;
- b. Kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Perseroan;
- c. Tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS.

Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala dengan ketentuan paling kurang 1 (satu) kali pertemuan



attendance of the Board of Commissioners' meetings throughout 2018 are shown in the table below:

No	Name / Nama	Position / Jabatan	Number of Meetings / Jumlah Rapat	Number of Attendance / Jumlah Kehadiran	Percentage of Attendance / Persentase Kehadiran
1	Mardjoeki Atmadiredja	President Commissioner / Presiden Komisaris	6	6	100%
2	Usman Andy	Vice President Commissioner / Wakil Presiden Komisaris	6	3	50%
3	Goh Poh Heng	Independent Commissioner / Komisaris Independen	6	4	67%

Statement of the Existence of Board of Commissioners' Charter

In order to support the credibility of the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities, the Board of Commissioners has Charter of the Board of Commissioners dated February 28th, 2018. The Charter of the Board of Commissioners consists of Code of Conduct which serve as guidelines for the Board of Commissioners in performing their authority.

Performance Assessment of Board of Commissioners

In ensuring the effectiveness of the supervisory function performed by the Board of Commissioners, the Company has a mechanism to assess the performance of the Board of Commissioners pursuant to the prevailing regulations. The performance assessment mechanism of the Board of Commissioners is carried out through self-assessment procedure based on assessment criteria of Key Performance Indicator (KPI) that has been determined.

Throughout 2018, the performance assessment result of the Board of Commissioners showed that the Board of Commissioners has performed their duties and responsibilities as stated in the Board of Commissioners Charter.

Performance Assessment of Board of Commissioners' Committee

Implementation of the supervisory duties and function of the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee as the committee that is directly responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee has the duty to assist the Board of Commissioners in supervising the process of financial reporting, risk management, and internal control system, supervising audit process conducted by Internal Audit Division and external auditor, and ensuring the Company's compliance with the prevailing regulations, code of conduct, and Standard Operating Procedures (SOP).

Throughout 2018, the Board of Commissioners has assessed and evaluated the performance of the Audit Committee by referring to the assessment criteria, among others the duties and function implementation as regulated in Audit Committee Charter, periodical performance report submitted every three months, and

setiap bulan. Adapun rincian mengenai kehadiran rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018 tercantum pada tabel sebagai berikut:

Pernyataan Bahwa Dewan Komisaris Memiliki Piagam Dewan Komisaris

Dalam rangka memenuhi kredibilitas Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris tertanggal 28 Februari 2018. Piagam Dewan Komisaris berisi Pedoman dan Kode Etik sebagai acuan Dewan Komisaris dalam menjalankan wewenangnya.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dalam menjamin efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris, Perseroan memiliki mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris dengan mengacu kepada regulasi yang berlaku. Adapun mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui prosedur *self assessment* dengan kriteria penilaian bersandar pada *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disepakati.

Sepanjang tahun 2018, hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite-komite Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit sebagai komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi proses pelaporan keuangan, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, mengawasi proses audit yang dilakukan Divisi Internal Audit dan auditor eksternal, dan menjamin kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku, *code of conduct*, dan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah menilai dan mengevaluasi kinerja Komite Audit dengan memperhatikan kriteria-kriteria penilaian, antara lain pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*), pelaporan kinerja secara berkala yang



self-assessment result of the Audit Committee submitted to the Board of Commissioners every year.

INDEPENDENT COMMISSIONER

To comply with the provisions of OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding Board of Commissioners and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, composition of the Company's Board of Commissioners has been completed with the presence of Independent Commissioner. Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners that has fulfilled independence criteria as follows.

- Not a person who worked or had authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months;
- Having no shares either directly or indirectly in the Company;
- Having no affiliated relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority Shareholder of the Company; and
- Having no business relationship with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority Shareholder of the Company.

As of December 31, 2018, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, namely Mr. Goh Poh Heng, thus fulfilling the requirement of at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

Profile of Independent Commissioner

Goh Poh Heng

The profile of Mr. Goh Poh Heng as Independent Commissioner can be seen on chapter 'Company Profile', sub chapter 'Board of Commissioners' Profile' of this Annual Report.

BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to Law No. 40 of 2007, the Board of Directors acts as the managing organ of the Company that is responsible for maintaining and managing the Company according to the Company's purposes and objectives as stipulated in the Articles of Association of the Company.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

- Lead, manage, and control the Company according to the Company's vision and mission and continuously enhance the efficiency and effectiveness of the Company's operations;
- Prepare the development strategy and plan of the Company according to the Company's vision and mission as stated in

disampaikan setiap tiga bulan sekali, dan juga hasil *self assessment* Komite Audit yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris setiap setahun sekali.

KOMISARIS INDEPENDEN

Dalam memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah dilengkapi dengan keberadaan Komisaris Independen. Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang telah memenuhi kriteria independensi, antara lain sebagai berikut.

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
- Tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.

Hingga 31 Desember 2018, anggota Komisaris Independen Perseroan berjumlah 1 (satu) orang, yaitu Bapak Goh Poh Heng sehingga telah memenuhi ketentuan sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Profil Komisaris Independen

Goh Poh Heng

Profil Bapak Goh Poh Heng sebagai Komisaris Independen dapat dilihat dalam Laporan Tahunan berikut pada bab 'Profil Perusahaan', sub bab 'Profil Dewan Komisaris'.

DIREKSI

Berdasarkan UU No.40 Tahun 2007, Direksi berperan sebagai pengelola dalam organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk mengurus dan mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan;
- Menyediakan strategi dan rencana pengembangan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang dituangkan dalam



the Long-Term Plan (RJPP), Annual Work Plan and Budget (RKATP), and other plans related to business and operational conduct of the Company and submit them to be validated by the Board of Commissioners;

- c. Manage the Company based on Good Corporate Governance principles;
- d. Implement the Company's development strategy and plans through operational excellence; and
- e. Implement an integrated and effective internal control system.

Authority of the Board of Directors

- a. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the court concerning every matter and every event, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and execute all actions related to management or ownership;
- b. Issue bonds or debt statements to the public by publishing written approval from the Company's GMS beforehand;
- c. Transfer, release, or set up loan collateral using the Company's assets which amounts to more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in 1 (one) fiscal year with approval by the GMS;
- d. President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;
- e. The Board of Directors has the authority to appoint one or more officers of the Company to conduct certain actions as specified in letter of attorney; and
- f. In performing their duties, if necessary, the Board of Directors may request assistance from professional expert/independent consultant at the Company's cost.

Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan (RKATP) serta rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan operasional Perseroan serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat pengesahan;

- c. Mengelola Perseroan dengan prinsip *good corporate governance*;
- d. Melaksanakan strategi dan rencana pengembangan Perseroan melalui kegiatan operasional yang baik; dan
- e. Menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang terpadu dan efektif.

Wewenang Direksi

- a. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan;
- b. Mengeluarkan surat obligasi atau pengakuan berhutang kepada masyarakat dengan menerbitkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari RUPS Perseroan;
- c. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan hutang atas harta kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku dengan persetujuan RUPS;
- d. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
- e. Direksi berwenang menunjuk satu atau lebih pejabat Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu dengan kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa; dan
- f. Dalam menjalankan tugasnya, jika dianggap perlu Direksi dapat meminta bantuan tenaga profesional/konsultan independen atas biaya Perseroan.

Pembagian Tugas Direksi

Position / Jabatan	Duties and Responsibilities	Tugas dan Tanggung Jawab
President Director / Presiden Direktur	- Determine the strategy and operational direction of the corporation and duties of the Marketing division, Internal Audit, and Corporate Secretary; - Evaluate and control duties of the corporation and business units so that all activities run according to the strategy, program, and policies that have been determined as well as the applicable laws and regulations; - Coordinate management and financial reporting periodically and analysis of the report to be submitted to the Board of Commissioners; - Coordinate reporting on important events and/or material transactions in the Company's operations to be submitted to the Board of Commissioners; - Make decisions related to the corporation's operations according to the vision, mission, and strategy of the Company within the limit of their authority given in the Board of Commissioners' Meeting; and - Coordinate implementation and/or follow-up on recommendations of the Board of Commissioners' Meeting and submit periodical report on the progress of its implementation.	- Menetapkan strategi dan arahan operasional korporasi serta pelaksanaan tugas divisi di bidang Pemasaran, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan; - Mengevaluasi dan mengendalikan tugas korporasi dan unit bisnis agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan strategi, program dan kebijakan yang ditetapkan serta peraturan dan perundangan yang berlaku; - Mengkoordinasi pelaporan manajemen dan keuangan secara berkala serta analisa atas laporan tersebut untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris; - Mengkoordinasi pelaporan kejadian penting dan/atau transaksi material yang terjadi dalam operasi Perseroan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris. - Mengambil keputusan operasional korporasi sesuai dengan visi, misi dan strategi Perseroan dengan memperhatikan batas kewenangan yang diberikan sesuai dengan Rapat Dewan Komisaris; dan - Mengkoordinasi pelaksanaan dan/atau tindak lanjut atas masukan Rapat Dewan Komisaris dan menyampaikan pelaporan berkala atas perkembangan pelaksanaannya.



Position / Jabatan	Duties and Responsibilities	Tugas dan Tanggung Jawab
Vice President Director / Wakil Presiden Direktur	- Assist the President Director in leading the Company; - Develop strategic planning and policies, supervise operations, and conduct coordination among Directors; - Perform the duties of the President Director and represent the President Director in making important decisions for operational continuity, if the President Director is unable to do so.	- Membantu Presiden Direktur memimpin Perseroan; - Mengembangkan perencanaan dan kebijakan strategis, mengawasi jalannya operasi, dan melakukan koordinasi antar Direksi; - Apabila Presiden Direktur berhalangan, melaksanakan tugas-tugas Presiden Direktur dan mewakili Presiden Direktur mengambil keputusan penting demi kelancaran operasional.
Finance Director / Direktur Keuangan	- Lead and coordinate duties in treasury, Investment and Funding, Accounting and Finance, Tax, and Corporate Budget; - Evaluate and control the aforementioned duties so that all activities run according to the strategy, program, and policy that have been set and comply with the prevailing laws and regulations; - Prepare financial statements according to applicable accounting principles and related regulations; - Prepare management financial statements periodically than can support appropriate decision-making; - Report to the Board of Directors, Audit Committee, and Board of Commissioners regarding changes in accounting principles applied to the Company's financial statements; - Identify financial variance on the Company's budget and plan and prepare analysis on the variance cause and impact; - Develop internal control in the financial statements preparation process that enables the Board of Directors and Board of Commissioners to give statement of internal control existence in the Annual Financial Statements submitted to the related authorities and the public.	- Memimpin dan mengkoordinasi pelaksanaan tugas bidang kebendaharaan (<i>treasury</i>), Investasi dan Pendanaan, Akuntansi, dan Keuangan, perpajakan dan Anggaran Korporasi; - Mengevaluasi dan mengendalikan tugas yang disebutkan dalam poin di atas agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan strategi, program dan kebijakan yang ditetapkan dan mengindahkan peraturan dan perundangan yang berlaku; - Menyiapkan laporan keuangan sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku dan peraturan yang terkait; - Menyiapkan laporan keuangan manajemen secara berkala yang dapat mendukung pengambilan keputusan secara tepat; - Melaporkan kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris atas perubahan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan Perseroan; - Mengidentifikasi penyimpangan (<i>varians</i>) keuangan terhadap anggaran dan rencana Perseroan serta menyiapkan analisis sebab dan dampak penyimpangan tersebut; - Mengembangkan internal control dalam proses penyiapan laporan keuangan yang memungkinkan Direksi dan Dewan Komisaris memberikan pernyataan kelengkapan atas internal control yang ada dalam Laporan Keuangan Tahunan yang diserahkan kepada otoritas terkait dan publik.
Industrial Relation Director / Direktur Hubungan Industrial	- Plan, coordinate, monitor, and evaluate the preparation and implementation of Company Long-Term Plan (RJPP); - Formulate, direct, control, and evaluate the implementation of strategic policies for the growth and development of the Company; - Develop good relationship with strategic partners as well as search and capture new business opportunities; - Coordinate with the related parties both domestic and abroad to carry out industrial relation strategy.	- Merencanakan, mengkoordinasikan, memonitor, dan mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP); - Merumuskan, mengarahkan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategi untuk pertumbuhan dan pengembangan Perseroan; - Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari dan menangkap peluang bisnis baru; - Melakukan koordinasi dengan bagian terkait baik dalam maupun dari luar negeri untuk menjalankan strategi relasi industri; - Memberikan masukan kepada Presiden Direktur dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan relasi industri.
Business Development Director / Direktur Pengembangan Usaha	- Conduct research to identify potential new customers and markets; - Contact potential clients through email or phone to establish relation and arrange meetings; - Plan and supervise new marketing initiatives; - Attend conferences, meetings, and industrial events; - Communicate new developments in the company's products to clients and business partners; - Develop sales objectives for team and ensure that such objectives are fulfilled; - Train personnel and assist the team members in developing skills.	- Melakukan riset untuk mengidentifikasi pelanggan baru dan pasar baru yang potensial; - Menghubungi klien potensial melalui email atau telepon untuk menjalin hubungan dan mengatur pertemuan; - Merencanakan dan mengawasi inisiatif pemasaran baru; - Menghadiri konferensi, pertemuan, dan acara industri; - Menghubungi klien dan mitra bisnis tentang perkembangan baru dalam produk perusahaan; - Mengembangkan tujuan-tujuan penjualan untuk tim dan memastikan tujuan tersebut terpenuhi; - Melatih personil dan membantu anggota tim mengembangkan keterampilan.
Managing Director / Direktur Pengelola	- Ensure proper implementation of the company regulations and provisions; - Identify operational and financial performance together with the related management; - Ensure proper operation of all departments; - Maintain good business relationship with other members of the Board of Directors; - Perform public relations function.	- Memastikan implementasi peraturan dan ketentuan perusahaan dijalankan dengan baik dan sebagaimana mestinya; - Mengidentifikasi kinerja operasional dan kinerja keuangan bersama dengan manajemen terkait; - Memastikan seluruh departemen beroperasi sebagaimana mestinya; - Memelihara hubungan bisnis yang baik dengan anggota Direksi lainnya; - Menjalankan fungsi hubungan masyarakat.



Position / Jabatan	Duties and Responsibilities	Tugas dan Tanggung Jawab
Marketing Director / Direktur Pemasaran	- Review RKAP (Company Work Plan and Budget) from all Marketing Divisions and propose them in the meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners; - Plan and formulate strategic policies related to Marketing; - Monitor and direct processes in all Marketing Divisions; - Conduct strategic coordination between Divisions; - Conduct coordination with related institutions, both domestic and international, in implementing Marketing strategy; - Provide input to the President Director in making decisions related to Marketing.	- Meninjau usulan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan) dari seluruh Divisi Pemasaran dan mengajukannya di dalam rapat Direksi dan rapat Komisaris; - Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut Pemasaran; - Memonitor dan mengarahkan proses-proses di seluruh Divisi Pemasaran; - Melakukan koordinasi strategis antar Divisi; - Melakukan koordinasi dengan instansi terkait baik dalam maupun luar negeri untuk menjalankan strategi Pemasaran; - Memberikan masukan kepada Presiden Direktur dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Pemasaran.
Independent Director / Direktur Independen	- Encourage the creation of a climate that is more independent, objective, and upholds equality as the primary principle in considering the interest of minority shareholders and other stakeholders; - Ensure that the Company has professional management which conducts operational activities according to the values set by the Company.	- Mendorong dan menciptakan iklim yang lebih independen, objektif, dan menempatkan kesetaraan sebagai prinsip utama dalam memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya; - Memastikan Perseroan memiliki manajemen profesional yang menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan nilai-nilai yang ditetapkan Perseroan.

Reporting Obligation of the Board of Directors

In performing their duties, the Board of Directors is under the obligation to report their accountability in the form of:

- Annual report to the GMS after being reviewed by the Board of Commissioners within the period of maximum 6 (six) months after the end of the Company's fiscal year;
- Financial Statements of the Company; and
- Report on the list of shareholders and summary of GMS and Board of Directors' meetings.

The Board of Directors' Meetings

The Board of Directors is obliged to hold regular meetings at least once every month, or at any time if deemed necessary by the President Director and/or at the request of the Board of Commissioners, to be attended by at least 2 (two) members of the Board of Directors in each meeting.

Details of Board of Directors' meetings over the course of 2018 are as follows:

No	Name / Nama	Position / Jabatan	Number of Meetings / Jumlah Rapat	Number of Attendance / Jumlah Kehadiran	Percentage of Attendance / Persentase Kehadiran
1	Tjahjono Alim	President Director / Presiden Direktur	6	5	83%
2	Efendy Gojali	Vice President Director / Wakil Presiden Direktur	6	6	100%
3	Willianto Alim	Vice President Director / Wakil Presiden Direktur	6	6	100%
4	Johan Gojali	Director / Direktur	6	5	83%
5	Reinhart Muljadi	Director / Direktur	6	6	100%
6	Iwan Tjahjadi	Director / Direktur	6	6	100%
7	Irene Hamidjaja	Director / Direktur	6	6	100%
8	Anton Budiman	Director / Direktur	6	3	50%
9	Umarsono Andy	Director / Direktur	6	3	50%
10	Prof. Dr. Gunadi, MSc., AK	Independent Director / Direktur Independen	6	5	83%

Statement of the Existence of the Board of Directors' Charter

The implementation of the Board of Directors' duties and authority refers to the Charter of the Board of Directors established on

Kewajiban Pelaporan Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memiliki kewajiban untuk melaporkan hasil pertanggungjawaban berupa:

- Laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir;
- Laporan keuangan Perseroan; dan
- Laporan daftar pemegang saham serta risalah RUPS dan rapat direksi.

Rapat Direksi

Anggota Direksi berkewajiban mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan, dan dapat diadakan setiap waktu jika dipandang perlu oleh Presiden Direktur dan/atau atas permintaan Dewan Komisaris, dihadiri paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi di setiap pertemuan rapatnya.

Rapat Direksi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2018 dirinci sebagai berikut:

Pernyataan Bahwa Direksi Memiliki Piagam Direksi

Pelaksanaan tugas dan wewenang Direksi berpegang pada Piagam Direksi yang dikukuhkan pada tanggal 28 Februari 2018. Piagam



February 28th, 2018. The Charter of the Board of Directors contains the management guidelines for the Board of Directors in implementing and realizing the Company's vision and mission.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

In order to enhance the quality of management duties and responsibilities performed by the Board of Directors, the Company has a policy on performance assessment of the Board of Directors through self-assessment mechanism. The performance assessment of the Board of Directors refers to the assessment criteria in Key Performance Indicator (KPI). The self-assessment result is reported to the Board of Commissioners to be evaluated and given recommendations for performance improvement in the future.

Performance assessment result of the Board of Directors in 2018 showed that the Board of Directors has performed their duties and responsibilities properly in accordance with the business development direction and the vision and mission achievement of the Company pursuant to the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and Board of Directors Charter.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Procedure to Determine Remuneration

The determination of remuneration is one of the functions carried out by the Board of Commissioners. The remuneration function to determine salary, honorarium and/or allowance for members of the Board of Commissioners and Board of Directors as specified in Regulation of OJK No. 34/2014 is performed by the Board of Commissioners based on Work Guidelines and Charter of the Board of Commissioners of the Company as stipulated on February 28, 2018.

Remuneration Structure

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors consists of 3 (three) main parts:

- Salary;
- Allowances; and
- Facilities

Year / Tahun	Total Remuneration Amount / Besaran Jumlah Remunerasi	
	Board of Commissioners / Dewan Komisaris	Board of Directors / Direksi
2018	1.922.051.159	27.960.091.672
2017	1.023.410.084	24.712.856.038

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors must be held at least once time every four months based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. Throughout 2018, the joint meetings were held six times. These meetings are intended to strengthen coordination of the implementation of the Board of

Direksi memuat perihal petunjuk tata kelola Direksi dalam menjalankan dan mewujudkan visi dan misi Perseroan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengurusan dan pengelolaan yang dijalankan Direksi, Perseroan memiliki kebijakan penilaian kinerja Direksi melalui mekanisme penilaian sendiri (*self assessment*). Penilaian kinerja Direksi memperhitungkan kriteria-kriteria penilaian yang tertuang dalam *Key Performance Indicator* (KPI). Hasil penilaian *self assessment* dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya dievaluasi dan diberikan rekomendasi untuk penyempurnaan dan perbaikan kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

Hasil penilaian kinerja Direksi tahun 2018 menunjukkan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan searah dengan koridor pengembangan usaha dan pencapaian visi dan misi Perseroan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Direksi.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi merupakan salah satu fungsi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris. Fungsi penetapan remunerasi bertujuan untuk menentukan gaji, uang jasa, dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.34/2014 dijalankan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Pedoman Kerja dan Kode Etik (Charter) Dewan Komisaris Perseroan yang ditetapkan tanggal 28 Februari 2018.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mencakup 3 (tiga) hal utama:

- Gaji;
- Tunjangan-tunjangan; dan
- Fasilitas

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaksanakan paling kurang 1 (satu) kali pertemuan setiap 4 (empat) bulan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. Sepanjang tahun 2018, rapat gabungan dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali. Rapat gabungan ditujukan untuk memperkuat koordinasi



Directors' management function and the Board of Commissioners' supervisory function. Details of the joint meetings in 2018 are explained in the table below:

dalam menjalankan fungsi pengelolaan oleh Direksi dan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris. Adapun rincian mengenai rapat gabungan pada tahun 2018 tercantum dalam tabel sebagai berikut:

No	Name / Nama	Position / Jabatan	Number of Meetings / Jumlah Rapat	Number of Attendance / Jumlah Kehadiran	Percentage of Attendance / Persentase Kehadiran
1.	Mardjoeki Atmadiredja	President Commissioner / Presiden Komisaris	6	6	100%
2.	Usman Andy	Vice President Commissioner / Wakil Presiden Komisaris	6	3	50%
3.	Goh Poh Heng	Vice President Commissioner / Wakil Presiden Komisaris	6	4	66,6%
4.	Tjahjono Alim	President Director / Presiden Direktur	6	5	83%
5.	Efendy Gojali	Vice President Director / Wakil Presiden Direktur	6	6	100%
6.	Willianto Alim	Vice President Director / Wakil Presiden Direktur	6	6	100%
7.	Anton Budiman	Director / Direktur	6	3	50%
8.	Umarsono Andy	Director / Direktur	6	3	50%
9.	Irene Hamidjaja	Director / Direktur	6	6	100%
10.	Johan Gojali	Director / Direktur	6	5	83%
11.	Reinhart Muljadi	Director / Direktur	6	6	100%
12.	Iwan Tjahjadi	Director / Direktur	6	6	100%
13.	Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak.	Independent Director / Direktur Independen	6	5	83%

AUDIT COMMITTEE

The audit committee functions to assist the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors' performance in managing and carrying out their duties and responsibilities in the Company. The Audit Committee is under the obligation to report their supervision results to the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

Komite Audit berfungsi sebagai pengawas pembantu bagi Dewan Komisaris dalam memantau kinerja Direksi dalam mengelola dan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan. Komite Audit wajib melaporkan hasil pengawasan kepada Dewan Komisaris.

Duties, Responsibilities and Authority of the Audit Committee

- To perform review on the financial information to be released by the Company, projections, and other financial information;
- To discuss with the Board of Directors and/or Management personnel in the Company's organization structure regarding information disclosure delivered by the Company to the capital market authorities, investors, or the public;
- To request the Internal Audit Division to review the implementation of risk management and internal control system and its effectiveness;
- To report to the Board of Commissioners on the risks faced by the Company and implementation of risk management by the Board of Directors;
- To review the audit implementation by the Internal Audit Division;
- To provide input to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant and the professional fee;
- To review the performance and independence as well as the adequacy of audit performed by Public Accountant according to Indonesian Financial Accounting Standards;
- To review the Company's compliance level with laws and company regulation related to the Company's activities, code of conduct, and SOP in the implementation of Good Corporate Governance by the Company.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

- Melakukan pengkajian/penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
- Melakukan pembahasan dengan Direksi dan/atau anggota Manajemen dalam struktur organisasi Perseroan perihal keterbukaan informasi yang disampaikan oleh Perseroan kepada otoritas pasar modal, investor maupun masyarakat;
- Meminta Divisi Internal Audit untuk mengkaji pelaksanaan manajemen risiko serta sistem pengendalian internal dan efektivitasnya;
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Divisi Internal Audit;
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Akuntan Publik dan jasa profesionalnya.
- Mengkaji kinerja dan independensi serta kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia (SAK);
- Mengkaji tingkat ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan serta *code of conduct* dan SOP dalam kerangka pelaksanaan *Good Corporate Governance* oleh Perseroan.



Profile of the Audit Committee

Chairman : Goh Poh Heng

Profile of Mr. Goh Poh Heng has been presented in chapter 'Company Profile', sub-chapter 'Board of Commissioners' Profile'.

Member: Gunawan Sumana

Indonesian citizen, 71 years old. He received a Degree of Bachelor of Economics majoring in Accounting from Gadjah Mada University in 1979.

He has served as a member of the Audit Committee of the Company since 2018.

He started his career as a Junior Accountant at KAP Utomo, Mulia & Co. (1973-1975), General Manager at PT Hartono Raya Motor (1982-1983), Financial Controller at Wirontono Group (1984), and Vice President of Internal Audit at PT Purna Bina Indonesia (1985-1986). Afterwards, he served as Financial Controller at Napan Group (1987-1989), Financial Controller at PT Arthadana Kriya (1989-1996) and subsequently as the member of the Audit Committee at PT Surya Toto Indonesia Tbk.

Member: Paulus Soelistyo

Indonesian citizen, 71 years old. He received a Degree of Master of Economics majoring in Accounting from Gadjah Mada University in 1974.

He has served as a member of the Audit Committee of the Company since 2018.

He started his career as a Public Accountant at Hadori & Co., Yogyakarta (1975-1976). Afterwards, he held a number of positions in the Directorate General of Taxes (1977-2002), the position of Tax Consultant at Hanadi Sudjendro/KPMG (1994-1998), Tax Consultant at Hadori & Rekan (2002-2004), Member of the Audit Committee at PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (2011-2017), and Member of the Audit Committee at PT Surya Pertiwi Tbk.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have fulfilled the independency, skills and integrity requirements as stipulated in the prevailing laws and regulations.

Meetings of the Audit Committee

The Audit Committee is required to hold a committee meeting 1x (once) every 3 (three) months which is attended by all members of the Audit Committee.

Throughout 2018, the Audit Committee has held 2 (two) meetings of the Audit Committee since IPO on May 14, 2018 with details as follows:

Profil Komite Audit

Ketua : Goh Poh Heng

Profil Bapak Goh Poh Heng disajikan pada bab 'Profil Perusahaan', sub bab 'Profil Dewan Komisaris'.

Anggota: Gunawan Sumana

Warga Negara Indonesia, 71 tahun, dan memperoleh gelar Sarjana di bidang *Accounting* dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1979.

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2018.

Beliau memulai karier sebagai *Junior Accountant* di KAP Utomo, Mulia & Co. (1973-1975), *General Manager* di PT Hartono Raya Motor (1982-1983), *Financial Controller* di Wirontono Group (1984), *Vice President Internal Audit* di PT Purna Bina Indonesia (1985-1986). Setelah itu, beliau menjabat sebagai *Financial Controller* di Napan Group (1987-1989), *Financial Controller* di PT Arthadana Kriya (1989-1996), lalu sebagai anggota Komite Audit di PT Surya Toto Indonesia Tbk.

Anggota: Paulus Soelistyo

Warga Negara Indonesia, 71 tahun, dan memperoleh gelar *Master of Economic* di bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1974.

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2018.

Beliau memulai karier sebagai Akuntan Publik di Hadori & Co., Yogyakarta (1975-1976). Setelah itu, beliau bekerja untuk beberapa posisi di Direktorat Jenderal Pajak (1977—2002), sebagai Konsultan Pajak di Hanadi Sudjendro/KPMG (1994-1998), Konsultan Pajak di Hadori & Rekan (2002-2004) Anggota Komite Audit di PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (2011-2017), dan Anggota Komite Audit PT Surya Pertiwi Tbk.

Independensi Komite Audit

Segenap keanggotaan Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi, keahlian, dan integritas yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Komite Audit

Komite Audit diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat komite paling kurang 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat Komite Audit terhitung sejak IPO tanggal 14 Mei 2018 dengan rincian sebagai berikut:



No	Name / Nama	Position / Jabatan	Number of Meetings / Jumlah Rapat	Number of Attendance / Jumlah Kehadiran	Percentage of Attendance / Persentase Kehadiran
1	Goh Poh Heng	Chairman / Ketua Komite Audit	2	2	100%
2	Gunawan Sumana	Member / Anggota Komite Audit	2	2	100%
3	Paulus Soelistyo	Member / Anggota Komite Audit	2	2	100%

Statement of the Existence of the Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter that has been validated by the Company's Board of Commissioners on February 28, 2018 as guidelines for the Audit Committee in performing their duties and responsibilities in order to realize the Company's vision and mission.

REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE

In order to comply with applicable regulations on Audit Committee and considering the function of the Audit Committee which is to support the Board of Commissioners in exercising supervision on the Company, allow us hereby to present the activities during the year ended on 31 December 2018.

Pursuant to the resolution of the Board of Commissioners adopted in the Initial Public Offering dated 14 Mei 2018 has been resolved the membership in the Audit Committee consisting of 3 (three) persons with the following positions:

Chairman : Goh Poh Heng
Member : Gunawan Sumana
Member : Paulus Soelistyo

The charter of the Audit Committee was adopted on 28 February 2018 and shall be continuously renewed in accordance with applicable laws and regulations.

The number of meetings made by the Audit Committee in the year 2018 after Initial Public Offering are:

- 2 (two) meetings of the Audit Committee, inviting the attendance of the Internal Audit.
- 1 meeting with the External Auditor.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are to provide professional and independent advice to the Board of Commissioners with respect to reports or issues submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and to perform other tasks related to the tasks of the Board of Commissioners.

In the year 2018, matters performed by the Audit Committee were as follows:

- Discuss and review with the Management on the office of the Public Accountant that will be used as External Auditor;

Pernyataan Bahwa Komite Audit Memiliki Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 28 Februari 2018 sebagai acuan Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya demi mewujudkan visi dan misi Perseroan.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Untuk memenuhi ketentuan yang berlaku tentang Komite Audit dan mengingat fungsi Komite Audit yang peranannya adalah menunjang Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap Perseroan, maka bersama ini perkenankan kami menyampaikan kegiatan-kegiatan selama setahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada Penawaran Saham Perdana tanggal 14 Mei 2018 telah ditetapkan keanggotaan Komite Audit sebanyak 3 (tiga) orang dengan posisi sebagai berikut:

Ketua : Goh Poh Heng
Anggota : Gunawan Sumana
Anggota : Paulus Soelistyo

Piagam Komite Audit telah ditetapkan pada tanggal 28 Februari 2018, akan dilakukan pembaharuan terus-menerus sesuai dengan perkembangan dan peraturan yang berlaku.

Jumlah pertemuan yang sudah Komite Audit lakukan pada tahun 2018 setelah Penawaran Saham Perdana adalah:

- 2 (dua) kali Rapat antar Komite Audit dengan mengundang Internal Audit.
- 1 kali Rapat dengan Eksternal Auditor.

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Dalam tahun 2018, hal – hal yang telah dikerjakan Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Menelaah dan membahas dengan Manajemen mengenai Kantor Akuntan Publik yang akan digunakan sebagai Eksternal Auditor;



- Examine and provide opinions on the presentation of the Company's quarterly Financial Report that will be submitted to the Financial Services Authority and the Financial Institutions;
- Discuss with the Management regarding compliance with applicable laws and regulations, including new regulations related to the business of the Company;
- Make meetings with the Internal Audit to discuss the audit plan and the audit coverage, the sufficiency of the internal control system and significant audit findings and the following up actions;
- Discuss with the External Auditor regarding new Accounting and Tax regulations, the audit progress and the results of audit findings by the External Auditor;
- Report all audit activities and future audit program to the Board of Commissioners; and
- Evaluate new policies of the Management and to report the results of such evaluation to the Board of Commissioners.

Aside from the above activities, the Audit Committee also held informal meetings with the functions management which have close relationship with Good Corporate Governance, such as Information Technology, Inventory Management, as well as Finance to gain insights on potential risks and to provide inputs.

Based on the above activities, overall the Audit Committee expresses views as follow:

1. Internal control process in carrying out business activities was already well and effectively implemented as well as continuous development;
2. Recommendations related to stakeholders relations policy; BOC performance assessment policy; principle of Directors succession policy; procurement policy on selection and improvement capacity of suppliers and vendors; policy on fulfillment of the rights of creditors; whistleblowing system, has been implemented properly;
3. Financial statement generation process and its management review have been carried out well through monthly review process by the Board of Directors in 2018. External Auditor already performed its duty and expressed that the 2018 financial statement has conformed to the prevailing accounting standards, without any significant audit findings; and
4. There was no violation against capital market regulations nor any related regulations, nor any potential abuse of authority or fraud that require attention and consideration of the Board of Commissioners.

- Memeriksa dan memberikan masukan atas penyajian Laporan Keuangan triwulan Perseroan yang dilaporkan kepada OJK dan Lembaga Keuangan;
- Membahas dengan Manajemen mengenai kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk peraturan-peraturan yang baru dan berkaitan dengan usaha Perseroan;
- Mengadakan rapat dengan Internal Audit untuk membahas rencana audit dan lingkup audit, kecukupan sistem pengendalian internal dan temuan audit yang signifikan serta tindak lanjutnya;
- Membahas dengan Eksternal Auditor mengenai aturan Akuntansi dan Perpajakan yang baru, progress audit, dan hasil temuan eksternal auditor;
- Melaporkan keseluruhan kegiatan Audit dan program Audit mendatang kepada Dewan Komisaris; dan
- Mengevaluasi kebijakan-kebijakan Manajemen yang baru, dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.

Selain kegiatan-kegiatan tersebut di atas, Komite Audit juga melakukan beberapa pertemuan informal dengan manajemen fungsi yang erat kaitannya dengan tata kelola perusahaan seperti Teknologi Informasi, Manajemen Persediaan, dan Keuangan untuk mendapatkan wawasan mengenai resiko potensial dan memberi masukan.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan tersebut di atas, maka secara keseluruhan Komite Audit menyampaikan pendapat sebagai berikut:

1. Proses pengendalian internal dalam melakukan kegiatan usaha telah dilaksanakan dengan baik dan efektif, serta pengembangan terus menerus;
2. Rekomendasi terkait kebijakan hubungan dengan pemangku kepentingan; kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris; kebijakan suksesi Direksi; kebijakan pengadaan dalam seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor; kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur; sistem *whistleblowing*, telah dilaksanakan dengan baik;
3. Proses penyusunan dan *management review* dari laporan keuangan terus diperbaiki selama tahun 2018 dan dilakukan secara bulanan oleh Direksi. Pihak Audit Eksternal telah melakukan tugasnya dan menyatakan bahwa laporan keuangan 2018 sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, tanpa temuan kualifikasi audit yang signifikan; dan
4. Tidak ditemukan adanya pelanggaran atas peraturan perundang-undangan pasar modal atau perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, maupun potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian dan pertimbangan dari Dewan Komisaris.



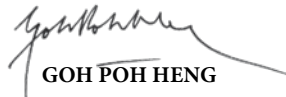
The Audit Committee expresses its appreciation for all the supports from the Board of Commissioners, and cooperation as well as transparency from the Board of Directors and management during the review process.

Komite Audit menyatakan apresiasi atas dukungan dewan komisaris dan kerja sama serta keterbukaan dari direksi dan seluruh jajaran manajemen selama proses pengkajian berlangsung.

Jakarta, April 2019

Jakarta, April 2019


GUNAWAN SUMANA
Member
Anggota


GOH POH HENG
Chairman
Ketua


PAULUS SOELISTYO
Member
Anggota

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

The nomination and remuneration function for the Board of Directors is performed by the Board of Commissioners according to the Work Guidelines and Charter of the Company's Board of Commissioners as stipulated on February 28, 2018. Meanwhile, the nomination and remuneration function for the Board of Commissioners is determined by GMS.

Nomination and Remuneration Procedure Implemented in 2018

Procedure regarding nomination and remuneration policies implemented by the Board of Commissioners in 2018 covers the recommendation provision for the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors with approval from the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary Profile

Irene Hamidjaja

Profile of Ms. Irene Hamidjaja has been presented in chapter 'Company Profile', sub-chapter 'Board of Directors' Profile'.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

1. To monitor the developments in the Capital Market, particularly in regard with the applicable laws and regulations in the capital market;
2. To provide input to the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers or Public Companies to comply with the laws and regulations in the capital market;
3. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance;
4. To serve as a liaison between the Company and the shareholders; the Financial Services Authority and other stakeholders.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bagi Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Pedoman Kerja dan Kode Etik (*Charter*) Dewan Komisaris Perseroan yang ditetapkan pada tanggal 28 Februari 2018. Sedangkan, fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS.

Prosedur Nominasi dan Remunerasi yang Dilaksanakan Tahun 2018

Prosedur kebijakan nominasi dan remunerasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris di tahun 2018 meliputi pemberian rekomendasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan persetujuan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil Sekretaris Perusahaan

Irene Hamidjaja

Profil Ibu Irene Hamidjaja telah disajikan pada bab 'Profil Perusahaan', sub bab 'Profil Direksi'.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan pada Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan;
4. Berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.



Training and Development of the Corporate Secretary in 2018

To optimize the competence and skills of the Corporate Secretary, Irene Hamidjaja has been provided with training and development programs during 2018 as follows:

Training Subject / Judul Pelatihan	Training Date / Tanggal Pelatihan	Training Location / Tempat Pelatihan	Organizer / Penyelenggara
Seminar on Capital Market Consequences for Public Companies and Matters Corporate Secretary Should Be Aware of / Seminar Konsekuensi Pasar Modal Bagi Perusahaan Publik dan Hal-Hal yang Perlu Diwaspadai oleh Corporate Secretary	July 23, 2018 / 23 Juli 2018	Indonesia Stock Exchange (IDX) Building / Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI)	Indonesia Stock Exchange (IDX) and ICSCA / Bursa Efek Indonesia (BEI) dan ICSCA
Seminar on POJK No. 9/POJK.04/2018 regarding Acquisition of Public Companies and POJK No. 11/POJK.04/2018 regarding Public Offering of Debt and/or Sukuk Securities to Professional Investors / Seminar POJK Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 11/POJK.04/2018 tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional	September 27, 2018 / 27 September 2018	Indonesia Stock Exchange (IDX) Building / Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI)	Indonesia Stock Exchange (IDX) / Bursa Efek Indonesia (BEI)

Activities of Corporate Secretary in 2018

- Ensuring that the Company's business activities have complied with the prevailing provisions of the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), and other applicable laws and regulations.
- Attending of competence development programs in Capital Market organized by Indonesia Stock Exchange, namely Dissemination of Listing & Management of IDX Net Reporting and Sustainability Reporting for Public Listed Companies.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is responsible for implementing risk management programs according to the Company's objectives as well as for maintaining the effectiveness and efficiency of the Company's operations. In performing their duties, the Internal Audit Unit adheres to the principles of objectivity and professionalism.

Profile Head of Internal Audit

Hody Mardito

Indonesian Citizen, 29 years old, domiciled in Jakarta. Has served as the Head of Internal Audit since March 2018 based on decision of the Board of Directors and approval of the Board of Commissioners. He obtained Bachelor in Accounting and Chartered Accountant in 2014 from Tarumanagara University. He is also a member of the Institute of Internal Auditors Indonesia and Institute of Indonesia Chartered Accountants. Previously, he has served as the Internal Auditor of PT Surya Toto Indonesia Tbk (2015 – 2018).

Function and Scope of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit (IAU) functions as a provider of independent and objective assurance and consulting services

Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan Selama Tahun 2018

Guna mengoptimalkan kompetensi dan keterampilan Sekretaris Perusahaan, Ibu Irene Hamidjaja diberi pelatihan dan pengembangan di tahun 2018 dengan uraian sebagai berikut:

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Selama Tahun 2018

- Memastikan kegiatan usaha Perseroan telah memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
- Mengikuti program pengembangan kompetensi Pasar Modal yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia, yaitu *Sosialisasi Pencatatan & Pengelolaan Pelaporan IDX Net dan Sustainability Reporting for Public Listed Companies*.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menjalankan program pengelolaan risiko sesuai dengan tujuan Perseroan serta menjaga efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal menaati prinsip-prinsip objektivitas dan profesionalisme.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Hody Mardito

Warga Negara Indonesia, 29 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan sejak Maret 2018 berdasarkan keputusan Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dan *Chartered Accountant* pada tahun 2014 dari Universitas Tarumanagara. Beliau juga merupakan anggota dari Institut Internal Audit Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Internal Auditor PT Surya Toto Indonesia Tbk (2015 – 2018).

Fungsi dan Ruang Lingkup Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berfungsi untuk memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif guna memberikan



in order to increase the Company's added value and to improve operations. The IAU also assists the effort to implement a systematic method to evaluate and increase the effectiveness of internal control and good corporate governance.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. To devise and implement the annual Internal Audit plan;
2. To test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems according to the Company's policies;
3. To conduct audit and assessment of the effectiveness and efficiency in the fields of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. To provide objective advice for improvement and information regarding the activities assessed in all management levels;
5. To prepare report of the audit results and deliver the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze and report the follow-up implementation on the recommended improvements;
7. To cooperate with the Audit Committee;
8. To devise a program to evaluate the quality of internal audit activities to be conducted;
9. To conduct special audit if necessary.

Implementation of the Duties of Internal Audit Unit in 2018

Throughout 2018, the Internal Audit Unit has conducted a number of internal audit activities that cover:

- a. Ensuring that all business transactions of the Company have been recorded properly according to the applicable provisions;
- b. Ensuring that the Internal Control System has run effectively.

Certification of Internal Auditors and Number of Employees of the Internal Audit Unit

To improve the credibility of the Internal Audit Unit, the members of the IAU have passed the certifications from Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) as specified in the table below:

No	Name / Nama	Type of Certification / Jenis Sertifikasi	Organizer / Penyelenggara	Result / Hasil	Validity Period / Masa Berlaku
1	Hody Mardito	Chartered Accountant	Indonesia Institute of Chartered Accountants / Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) / Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Certified / Bersertifikat	-

Education and Training of the Internal Audit Unit in 2018

Throughout 2018, members of the Internal Audit Unit have been provided with the following training and development programs:

Name / Nama	Subject / Topik	Organizer / Penyelenggara Pelatihan	Date / Tanggal
Hody Mardito	Auditor-in-charge Tool & Techniques	Institute of Internal Auditors Indonesia	June 25-28, 2018 / 25-28 Juni 2018
	Tax Clinic	Enforce A	Every 2 (two) month / Setiap 2 (dua) bulan

nilai tambah kepada Perseroan dan perbaikan operasional. UAI juga turut membantu dalam upaya penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas *internal control* dan *good corporate governance*.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan dewan komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Selama Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Unit Audit Internal telah melakukan beberapa kegiatan pemeriksaan internal yang meliputi:

- a. Memastikan seluruh transaksi usaha Perseroan telah dicatat dengan benar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- b. Memastikan Pengendalian Internal (*Internal Control*) telah berjalan secara efektif.

Sertifikasi Auditor Internal dan Jumlah Pegawai Unit Audit Internal

Guna meningkatkan kredibilitas Unit Audit Internal, anggota UAI telah dinyatakan lulus sertifikasi oleh lembaga Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan rincian pada tabel di bawah ini:



Statement of the Existence of the Internal Audit Charter

In performing their duties and responsibilities, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter as stipulated in the Regulation of OJK No. 56/2015. The Internal Audit Charter is regulated by the Company's Board of Directors and has been approved by the Board of Commissioners on March 5, 2018.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Within the Company's organs, the Internal Control System is established as the control system to direct and maintain the Company's operations in accordance with the Company's objectives and programs, as well as to enhance the efficient implementation of laws and regulations and the credibility of financial statements.

The internal control system and internal monitoring that have been implemented are as follows:

1. Internal control scope, which covers data management, resources and company's assets, as well as the monitoring of the implementation of operational management and risk management duties;
2. Financial and operational control scope, which covers assurance and supervision of the effectiveness and efficiency of financial and operational management;
3. Corporate Governance scope, which includes the monitoring of the communication of Company's values and targets from the Board of Directors to other stakeholders, the fulfillment of accountability principle, and the monitoring of compliance with GCG policies.

Review on the Internal Control System Effectiveness

The Internal Control System in the Company serves to encourage an effective control in the Company, both internally and in the scope of Good Corporate Governance implementation.

In order to improve and evaluate the effectiveness of Internal Control System, its performance is periodically evaluated by the Internal Audit Unit.

RISK MANAGEMENT

The Company implements a risk management system which aims to assess, identify, analyze and develop a risk management strategy in order to reduce or eliminate risks to the Company's revenues. The calculation is performed thoroughly and precisely by considering all forms of potential uncertainties. The Company continuously evaluates the existing risk management program.

Pernyataan Bahwa Unit Audit Internal Telah Memiliki Piagam Unit Audit Internal

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Unit Audit Internal merujuk kepada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.56/2015 yang diatur oleh Direksi Perseroan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 5 Maret 2018.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam organ Perseroan, Sistem Pengendalian Internal dibentuk sebagai sistem pengendali dalam mengarahkan dan menjaga agar operasi Perseroan bergerak sesuai dengan tujuan dan program Perseroan, efisiensi penerapan peraturan perundang-undangan, serta kredibilitas pelaporan keuangan.

Sistem pengendalian internal yang diterapkan dan pelaksanaan pengawasan internal meliputi:

1. Lingkup pengendalian internal, yang mencakup pengelolaan data, sumber daya, dan aset Perseroan serta pengawasan pelaksanaan tugas manajemen operasi dan pengelolaan risiko;
2. Lingkup pengendalian keuangan dan operasional yang meliputi penjaminan dan pengawasan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan dan pengelolaan operasional;
3. Lingkup *Corporate Governance*, yang meliputi pengawasan komunikasi nilai dan sasaran Perseroan yang dikomunikasikan oleh Direksi kepada pemangku kepentingan lainnya, pemenuhan aspek akuntabilitas, dan *monitoring* kepatuhan terhadap kebijakan GCG.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal dalam Perseroan berfungsi untuk mendorong terciptanya pengendalian Perseroan yang efektif di lingkup internal maupun lingkup penerapan *Good Corporate Governance*.

Demi meningkatkan serta mengevaluasi efektivitas SPI, kinerja SPI senantiasa dievaluasi oleh Unit Audit Internal secara berkala.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang bertujuan untuk menilai, mengidentifikasi, menganalisis, dan mengembangkan strategi pengelolaan risiko guna mengurangi atau menghapus risiko dalam pendapatan Perseroan. Perhitungan dilakukan secara cermat dan teliti dengan memperhitungkan segala bentuk ketidakpastian yang mungkin timbul. Perseroan senantiasa mengevaluasi program manajemen risiko yang sudah ada.



RISK TYPES AND MITIGATION

Throughout 2018, the Company continuously improves the risk management policy by considering several parameters of change and volatility of the financial market, both domestically and internationally.

The risk strategy and tolerance actions undertaken include:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk in which third parties do not fulfill their liabilities due to financial instruments or customer contact, resulting in financial losses. To control the credit risk, the Company determines an acceptable risk limit by establishing business relationships only with recognized and credible third parties. Customers that are going to conduct credit transaction with the Company must pass a credit verification procedure. Total receivables will also be continuously monitored to lower the risk of decreasing receivables value.

b. Market Risk

Market risk is the risk arising from the fluctuation of interest rates and foreign exchange rates which may pose risk to the Company. Market risks arising from both interest rates and foreign exchange rates may directly have an impact on the Company. In managing the interest rates risk, the Company is closely monitoring interest rate fluctuations in the market as well as market expectations so that the Company may be able to consider and take the most beneficial actions for its business. Meanwhile, in terms of risk of foreign exchange rates, the Company is exposed to risks arising from net monetary assets/liabilities that differ from the Company's functional cash.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk related to the Company's incapability to fulfill its matured financial liabilities. To manage liquidity risk, the Company takes measure by maintaining cash and cash equivalents at a level that is considered sufficient to finance the Company's operations in order to minimize impact from cash flows. The Company also continuously evaluates the cash flows, either projection or realization, and analyzes the financial market condition in order to consider fundraising measures, among others, through bank loans.

d. Operational Risk

In addition to financial risks, the Company always considers operational risks along with their cause and mitigation. Operational risks cover the risk caused by functional failure of internal process, resource system, as well as other external

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAAN RISIKO

Sepanjang tahun 2018, Perseroan terus memperbaiki dan meningkatkan kebijakan pengelolaan risiko dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Langkah toleransi dan strategi risiko yang diambil mencakup:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontak pelanggan sehingga menimbulkan kerugian secara finansial. Guna mengendalikan risiko kredit, Perseroan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dengan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Pelanggan yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan harus melalui prosedur verifikasi kredit. Total piutang juga akan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan suatu risiko yang timbul akibat fluktuasi tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehingga dapat menimbulkan risiko bagi Perseroan. Risiko pasar yang memiliki dampak langsung dengan Perseroan yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Dalam manajemen risiko tingkat suku bunga, Perseroan mengambil langkah dengan memantau secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga Perseroan dapat mempertimbangkan dan mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan. Terkait risiko nilai tukar mata uang asing, Perseroan terekspos risiko yang timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan uang fungsional Perseroan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terkait ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya secara finansial yang sudah jatuh tempo. Langkah yang diambil Perseroan dalam mengelola risiko likuiditas yakni dengan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan demi meminimalisir dampak dari arus kas. Perseroan juga senantiasa mengevaluasi arus kas, baik proyeksi maupun aktualisasi serta menganalisis kondisi pasar keuangan guna mempertimbangkan langkah penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

d. Risiko Operasional

Selain risiko keuangan, risiko operasional senantiasa dipertimbangkan Perseroan beserta penyebab dan penanggulangannya. Risiko operasional mencakup risiko yang disebabkan oleh tidak berfungsinya proses internal,



factors that impact the Company's operation. A number of operational risks with an impact on the Company are, among others, issues in transportation and logistics as well as employee strikes.

INFORMATION ON MATERIAL LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

Over the course of 2018, there were no material legal cases faced by the Company.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Until the end of 2018, there were no administrative sanctions imposed on the Company.

CODE OF CONDUCT

The Company acknowledges the importance of the principles of code of conduct as guidelines to conduct business and maintain the performance of the Company. The application of code of conduct is also part of GCG implementation in order to align the actions of the Company's personnel with the Company's vision and mission. The proper implementation of code of conduct will provide added value for the shareholders and stakeholders.

PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT

The implementation of code of conduct in performing the Company's business covers a number of key aspects as guidelines for the behavior and actions of all Company organs. The principles of code of conduct include:

- **Focus**
Focus principle is implemented in order to increase the competence of the Company's personnel so as to provide added values for the Company. This principle is manifested through:
 - a. Entrepreneur spirit/business orientation;
 - b. Emphasis on excellent service to build customer trust;
 - c. Proportional risk consideration (balanced risk taking);
 - d. Cost consciousness.
- **Inovasi**
As the sole distributor of TOTO products, the Company is committed to prioritizing excellent service through integrated customer service innovation in order to improve customer satisfaction.
- **Working Culture**
 - a. **SEIRI (Concise)**
The Company carries out this principle by sorting out necessary and unnecessary goods in order to create a concise and neat environment and performance.

sistem sumber daya, maupun faktor eksternal lainnya yang berdampak terhadap operasional Perseroan. Beberapa risiko operasional yang berdampak terhadap Perseroan, antara lain masalah dalam pengangkutan, logistik, dan pemogokan kerja karyawan.

INFORMASI PERKARA HUKUM MATERIAL YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2018, tidak ada perkara hukum yang bersifat material yang sedang dihadapi Perseroan.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Sampai dengan akhir tahun 2018, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perseroan.

KODE ETIK PERSEROAN

Perseroan menyadari pentingnya keberadaan pokok-pokok kode etik sebagai pedoman dalam menjalankan bisnis dan kinerja Perseroan. Penerapan kode etik juga menjadi salah satu bagian dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik sehingga perilaku insan Perseroan dapat selaras kepada visi dan misi Perseroan. Pedoman berperilaku ini dapat memberi nilai tambah bagi pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Penerapan kode etik dalam menjalankan bisnis Perseroan meliputi beberapa aspek penting sebagai pedoman perilaku dan tindakan bagi seluruh organ Perseroan. Pokok-pokok kode etik tersebut mencakup:

- **Fokus**
Prinsip fokus dijalankan untuk meningkatkan kompetensi insan Perseroan sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Prinsip ini diwujudkan melalui:
 - a. Semangat kewirausahaan/orientasi bisnis (*entrepreneurship*);
 - b. Pengutamaan pelayanan prima untuk mewujudkan kepercayaan pelanggan;
 - c. Pertimbangan risiko secara proporsional (*balance risk taking*);
 - d. Sadar Biaya (*cost consciousness*).
- **Inovasi**
Sebagai distributor tunggal produk TOTO, Perseroan berkomitmen untuk mengedepankan pelayanan prima melalui inovasi *customer service* yang terintegrasi guna mendorong terciptanya peningkatan kepuasan konsumen.
- **Budaya Kerja**
 - a. **SEIRI (Ringkas)**
Prinsip ini dijalankan Perseroan dengan memilah barang yang diperlukan dan tidak diperlukan agar tercipta lingkungan dan kinerja yang ringkas dan rapi.



b. SEITON (Tidy)

The Company upholds tidiness value regarding goods that is orderly, systematic, and effective to provide ease in the pickup and distribution of goods.

c. SEISO (Clean)

Cleanliness principle is manifested by maintaining clean working environment, machines and work equipment to facilitate work process.

d. SEIKETSU (Care)

Care and cleaning are carried out regularly to ensure that 5S condition is continuously maintained.

e. SHITSUKE (Diligent)

All 5S principles are implemented with strong commitment and compliance.

b. SEITON (Rapi)

Perseroan menjunjung nilai kerapian barang secara teratur, sistematis, dan efektif guna memudahkan pengambilan barang dan proses distribusi.

c. SEISO (Resik)

Prinsip resik dilakukan melalui penciptaan lingkungan kerja serta penjagaan mesin dan peralatan kerja agar tetap bersih sehingga melancarkan proses kerja.

d. SEIKETSU (Rawat)

Perawatan dan pembersihan dilakukan secara berkala untuk memastikan keadaan 5S tetap terpelihara.

e. SHITSUKE (Rajin)

Seluruh prinsip 5S dijalankan dengan komitmen yang kuat dan disertai kepatuhan.

Code of Conduct Dissemination

To ensure thorough implementation of the code of conduct, the Company continuously disseminates the code of conduct to all personnel of the Company so that the principles of the code of conduct always serve as foundation in implementing the Company's business activities and processes. Forms of the code of conduct dissemination include internal memorandum.

Sosialisasi Kode Etik

Dalam menjamin keberlangsungan penerapan kode etik secara menyeluruh, Perseroan senantiasa memberikan sosialisasi kode etik bagi seluruh insan Perseroan sehingga pokok-pokok yang terkandung dalam kode etik senantiasa menjadi landasan dalam menjalankan kegiatan dan proses bisnis Perseroan. Bentuk sosialisasi kode etik yang diberikan antara lain melalui memorandum internal.

Statement of the Applicability of Code of Conduct in All Organizational Levels

The implementation of code of conduct as guidelines for behavior in the Company applies to all organ levels of the Company, both internally such as the Board of Commissioners, Board of Directors, other committee members and employees of the Company, and externally parties having direct partnership with the Company.

Pernyataan Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi Perseroan

Penerapan kode etik sebagai pedoman berperilaku di Perseroan berlaku untuk seluruh jajaran organ Perseroan, baik bagi pihak internal seperti anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota komite-komite lainnya, serta segenap karyawan Perseroan maupun eksternal yang menjalin kemitraan langsung dengan Perseroan.

Violation of Code of Conduct & Imposed Sanctions

The Company's code of conduct is established to be continuously observed by all personnel of the Company in order to promote behavior and actions in accordance with the Company's objectives and purposes. Therefore, any violation and non-compliance to the Company's code of conduct will result in the imposition of sanctions with due consideration of the extent of the violation. Throughout 2018, there were no violation against the code of conduct occurring within the Company.

Pelanggaran Kode Etik & Sanksi yang Diberikan

Kode etik dalam Perseroan dibentuk untuk senantiasa dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan demi terciptanya perilaku dan tindakan yang sesuai dengan tujuan dan maksud Perseroan. Oleh karena itu, pelanggaran dan ketidakpatuhan terhadap kode etik Perseroan akan menyebabkan pemberian peringatan atau sanksi dengan pertimbangan bobot pelanggaran yang dilakukan. Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang terjadi di lingkungan Perseroan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System is a system to report or deliver information on actions or behavior that contradict with the laws and regulations and the Company's code of conduct, as well as other violations that can threaten the Company's interests and business objectives.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) adalah sistem pengaduan atau penyampaian informasi tindakan atau perbuatan yang melanggar peraturan perundang-undangan, kode etik Perseroan, serta tindakan penyimpangan lainnya berupa ancaman terhadap kepentingan dan tujuan bisnis Perseroan.



The whistleblowing mechanism is a measure put in place to comply with the regulations and code of conduct, as well as to promote transparency.

Types of Complaints that Can Be Reported

Types of complaints that can be reported through the whistleblowing system include:

- a. All forms of actions and behavior that violates the prevailing laws and regulations;
- b. Abuse of power for other interests outside the Company;
- c. Extortion and gratification;
- d. Fraud;
- e. Conflict of interests;

Report Submission Mechanism

The submission of reports on violation particularly aims to minimize and mitigate risks with potential negative impact on the Company's financial or reputation. The reports can be submitted through hrd@suryapertiwi.co.id.

Protection for the Whistleblowing System

To ensure the safety of the whistleblower, the Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity in every report and a case. This guarantee aims to provide freedom for the employees to report any violation or abuse of power that is deemed inconsistent with the implementation of GCG in the Company.

Handling of Complaint Submission

The submission of complaints must be based on evidences that can be accounted for and not driven by the intention to damage the reputation of another person. The person submitting libel or fake report will be sanctioned and will not receive guarantee of confidentiality. Every complaint will be handled and followed-up professionally through investigation/observation of the validity of the information.

Handling of Complaints

Every reported case of violation or abuse will be investigated and followed-up by members of a team consisting of Internal Audit Unit and the HRD. The handling of complaints covers the initial investigation process up to the resolution of the case and its consequences.

Parties and Mechanism in Managing the Complaints

The Company ensures that every reported complaint will be properly managed and followed-up. To support the implementation of the complaint handling function, the Company encourages all parties, both external and internal, to report frauds, misappropriation, violations against law and ethics conducted by the Company's

Mekanisme pelaporan pelanggaran adalah langkah untuk menciptakan iklim kepatuhan terhadap peraturan dan pedoman kode etik sekaligus mendorong keterbukaan dalam penegakannya.

Jenis Pengaduan yang Dapat Dilaporkan

Jenis pengaduan yang dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran mencakup:

- a. Segala bentuk tindakan atau perilaku penyimpangan dari peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perseroan;
- c. Pemerasan dan gratifikasi;
- d. Kecurangan; dan
- e. Benturan kepentingan.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian laporan pelanggaran dikhususkan untuk meminimalisir dan menanggulangi risiko negatif yang berdampak terhadap finansial ataupun reputasi Perseroan. Pengaduan dapat dilakukan melalui hrd@suryapertiwi.co.id.

Perlindungan bagi Whistleblower

Dalam rangka menjaga keamanan pelapor, Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dalam setiap pelaporan dan penanganan kasus. Penjaminan ini bertujuan untuk menciptakan kebebasan bagi karyawan dalam melaporkan tindakan penyimpangan atau penyalahgunaan wewenang yang dinilai tidak sesuai dengan penerapan GCG Perseroan.

Penanganan Pelaporan Pengaduan

Pelaporan pengaduan harus didasari dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan dan bukan didasari oleh keinginan untuk mencemarkan nama baik seseorang. Pelapor yang mengirimkan fitnah atau laporan palsu akan dikenakan sanksi dan tidak memperoleh jaminan kerahasiaan. Setiap pengaduan akan ditangani dan ditindaklanjuti dengan profesional melalui investigasi/observasi kebenaran informasi.

Penanganan Pengaduan

Setiap kasus penyimpangan atau penyalahgunaan yang dilaporkan akan diinvestigasi dan ditindaklanjuti oleh susunan anggota yang melibatkan Unit Audit Internal dan HRD. Penanganan kasus pengaduan meliputi proses investigasi awal hingga penyelesaian kasus penyimpangan berikut konsekuensinya.

Pihak Pengelola dan Mekanisme Pengaduan

Perseroan memastikan bahwa setiap pengaduan yang dilaporkan ditangani dan ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Guna mendukung pelaksanaan fungsi pengelolaan pengaduan, Perseroan mendorong semua pihak baik eksternal maupun internal untuk melaporkan kecurangan, penyelewengan, pelanggaran hukum



personal in all management levels. The report can be submitted through email hrd@suryapertiwi.co.id.

Number of Reports Submitted and Followed-Up in 2018

Over the course of 2018, there was no report on indications of frauds that occurred within the Company.

PRINCIPLES OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE CIRCULAR LETTER OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY NO.32/SEOJK.04/2015 REGARDING CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

The implementation of GCG principles in the Company has complied with the provisions of Circular Letter of OJK Number 32/SEOJK.04/2015. Information regarding GCG principles according to the OJK recommendations is explained in the table below:

Principle / Prinsip	Recommendation / Rekomendasi	Implementation / Penerapan
Aspect A: Relationship between Public Company and Shareholders in Maintaining the Rights of Shareholders / Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Principle 1. Increasing the value of General Meeting of Shareholders implementation	1. Methods or procedures of voting, both open and closed voting, that emphasize the independence and interests of shareholders. / Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	The Company has had a voting mechanism in the rules of General Meeting of Shareholders (GMS). / Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Status: <i>Comply / Terpenuhi</i>
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham	2. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present in the Annual GMS. / Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.	All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present in the GMS. / Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Status: <i>Comply / Terpenuhi</i>
	3. The summary of GMS minutes is available on the website for at least 1 (one) year. / Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun.	The Company provides Summary of GMS Minutes on the Company's website under Investor Relation section. / Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam website Perseroan dalam bagian Investor Relation. Status: <i>Comply / Terpenuhi</i>
Principle 2. Improving communication quality between Public Company and Shareholders or Investors	1. The Public Company has a communication policy with the shareholders or investors. / Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	The Company has communication policy with the investors through one on one meeting, public expose, conference, and investor summit. / Perseroan memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor melalui <i>One on One Meeting, Public Expose, Conference, dan Investor Summit</i> . Status: <i>Comply / Terpenuhi</i>
Prinsip 2. Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2. The Public Company discloses its communication policy with the shareholders and investors on the Website. / Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	The Company has made each conference material and presentation material with the Investors available on the Company's website to give equality to the Shareholders or Investors in communication with the Company. / Perseroan telah menyediakan bahan dari setiap <i>Conference</i> dan materi presentasi dengan Investor di website Perseroan untuk memberikan kesetaraan pada Pemegang Saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi dengan Perseroan. Status: <i>Comply / Terpenuhi</i>
Aspect B: Function and Role of the Board of Commissioners / Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris		
Principle 3. Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners	1. Stipulation of the number of commissioners by taking into account the company's condition. / Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan.	The Company has complied with the provision applicable to the Company as a Public Company as regulated in Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014, where the members of the Board of Commissioners are more than 2 (two) people. / Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Status: <i>Comply / Terpenuhi</i>
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris	2. Stipulation of the Board of Commissioners' member composition by taking into account the expertise diversity. / Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian.	Based on the Shareholder policy, the Board of Commissioners has been selected with due consideration of the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as business condition and complexity of the Company. / Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Status: <i>Comply / Terpenuhi</i>

dan etika yang dilakukan oleh insan Perseroan di seluruh tingkat manajemen. Pengaduan dapat disampaikan melalui alamat email hrd@suryapertiwi.co.id.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Ditindaklanjuti Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat laporan adanya indikasi penyimpangan dan kecurangan yang terjadi di lingkungan Perseroan.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO.32/SEOJK.04/2015 TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan telah mengikuti ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015. Informasi mengenai prinsip-prinsip GCG sesuai dengan rekomendasi OJK tercantum pada tabel berikut:



Principle / Prinsip	Recommendation / Rekomendasi	Implementation / Penerapan
Principle 4. Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and responsibility implementation Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	1. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance. / Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Principally, performance assessment of the Company's Board of Commissioners is performed by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders mechanism. / Pada dasarnya penilaian untuk menilai kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham. Status: <i>Comply / Terpenuhi</i>
	2. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report. / Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	Performance assessment of the Board of Commissioners has been implemented in the GMS and disclosed in the Annual Report. / Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diterapkan pada RUPS dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Status: <i>Comply / Terpenuhi</i>
	3. The Board of Commissioners has a resignation policy in case of involvement in financial crime. / Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Every member of the Board of Commissioners that does not meet the requirements to become member of the Board of Commissioners, including the involvement in financial crime, will be removed from their position for the law. If the member of the Board of Commissioners resigns, decision will be taken through GMS mechanism. / Setiap anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Status: <i>Comply / Terpenuhi</i>
	4. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee arranges a succession policy in the process of nominating a director. / Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi.	The Nomination and Remuneration Committee in the Board of Commissioners Charter states that their duties include to submit the succession planning of the Board of Directors' members to the Shareholders. / Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Piagam Dewan Komisaris menyebutkan salah satu tugasnya adalah untuk disampaikan kepada Pemegang Saham mengenai salah satunya adalah perencanaan sukses anggota Direksi. Status: <i>Comply / Terpenuhi</i>
Aspect C: Function and Role of the Board of Directors / Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi		
Principle 5. Strengthening the membership and composition of the Board of Directors Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi	1. Stipulation of the number of directors by taking into account the company's condition and effectiveness in decision-making. / Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Determination of the number of the Company's Board of Directors refers to the applicable laws and regulations, where according to POJK No.33/POJK/04/2014 regarding Board of Directors and Board Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors consists of at least 2 (two) members. / Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu kepada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dimana menurut POJK No.33/POJK/04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Status: <i>Comply / Terpenuhi</i>
	2. Stipulation of the Board of Directors' member composition by taking into account the diversity of required skills, knowledge and experience. / Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Based on Shareholders policy, the Company's Board of Directors have been selected with due consideration of the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as business complexity of the Company. / Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta kondisi kompleksitas bisnis Perseroan. Status: <i>Comply / Terpenuhi</i>
	3. The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting. / Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	The Director that supervises accounting or finance of the Company is the Finance Director that has adequate knowledge and experience in accounting and finance as can be seen in the career and education history of the Board of Directors in the Board of Directors' Profile section. / Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. Status: <i>Comply / Terpenuhi</i>
Principle 6. Improving the quality of the Board of Directors' duties and responsibility implementation Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	1. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance. / Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	The Board of Directors has had self-assessment policy as stated in the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors section. / Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri yang tercantum dalam bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Status: <i>Comply / Terpenuhi</i>
	2. The self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company. / Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Perusahaan Terbuka.	The self-assessment result of the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report in the Good Corporate Governance section. / Hasil penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan. Status: <i>Comply / Terpenuhi</i>
	3. The Board of Directors has a resignation policy in case of involvement in financial crime. / Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Every member of the Board of Directors that does not meet the requirements to become member of the Board of Directors, including the involvement in financial crime, will be removed from their position for the law. If the member of the Board of Directors resigns, decision will be taken through GMS mechanism. / Setiap anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Status: <i>Comply / Terpenuhi</i>



Principle / Prinsip	Recommendation / Rekomendasi	Implementation / Penerapan
Aspect D: Participation of Stakeholders / Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan		
Principle 7. Improving the Company's governance aspect through participation of stakeholders Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan	1. The Public Company has policy to prevent Insider Trading. / Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah Insider Trading.	Based on Company Regulation article 40 regarding Employee Rules and Obligations, the Insider Trading prevention policy in Number 6 states that every employee shall maintain and protect the Company's confidential information from anyone in terms of everything they know regarding the Company. / Berdasarkan Peraturan Perusahaan pada pasal 40 tentang Tata Tertib dan Kewajiban Karyawan, kebijakan untuk mencegah Insider Trading terdapat dalam Nomor 6 bahwa setiap karyawan wajib memelihara dan memegang teguh rahasia Perusahaan terhadap siapapun mengenai segala hal yang diketahuinya mengenai Perusahaan. Status: <i>Comply / Terpenuhi</i>
	2. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies. / Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.	The Company is committed to preventing corruption within the company as regulated in the Code of Conduct. / Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya korupsi di lingkungan perusahaan sebagaimana diatur dalam Kode Etik (<i>Code of Conduct</i>). Status: <i>Comply / Terpenuhi</i>
	3. The Public Company has policy on selecting and increasing the capability of suppliers or vendors. / Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	The Company continuously conducts selection and evaluation of vendors/suppliers based on their competence and ability to fulfill their duties and responsibilities according to the objectives to be achieved by the Company. / Perseroan senantiasa melakukan seleksi dan evaluasi vendor/pemasok berdasarkan kompetensi dan kemampuan vendor/pemasok itu sendiri untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tujuan yang akan dicapai oleh Perseroan. Status: <i>Comply / Terpenuhi</i>
	4. The Public Company has policy on the fulfillment of creditors' rights. / Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	The Company has policy on the fulfillment of creditors' rights through Unit Account Payable that regulates and manages the payment of creditors' rights. / Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak kreditur melalui <i>Unit Account Payable</i> yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur. Status: <i>Comply / Terpenuhi</i>
	5. The Public Company has policy on the provision of incentives. / Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan whistleblowing system.	Through the email address hrd@suryapertiwi.co.id, the Company ensures whistleblower confidentiality protection, both for employees or third parties that submitted complaints or reports on indications of fraud. / Melalui alamat email hrd@suryapertiwi.co.id, Perseroan menjamin dan memastikan adanya perlindungan kerahasiaan pelapor, baik karyawan maupun pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan dugaan tindak pelanggaran. Status: <i>Comply / Terpenuhi</i>
	6. The Public Company has policy on the provision of long-term incentives for Directors and employees. / Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	In determining incentive for the Board of Directors and the employees, the Company refers to Company Regulation article 54 regarding Severance Pay, Service Pay, and Rights Compensation Pay. / Dalam menentukan pemberian insentif kepada Direksi dan karyawan, Perseroan berpedoman pada Peraturan Perusahaan pasal 54 tentang Uang Pesangon, Uang Jasa, dan Uang Penggantian Hak. Status: <i>Comply / Terpenuhi</i>
Aspect E: Improving Information Disclosure / Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi		
Principle 8. Improving Information Disclosure Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi	1. The Public Company utilizes information technology besides its website more extensively as media of information disclosure. / Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	The Company actively implements information disclosure through social media and product promotion. Furthermore, we also use mailing list system as media of information disclosure and communication with investors. / Perseroan secara aktif menerapkan keterbukaan informasi melalui media sosial dan promosi produk. Selain itu, kami juga menggunakan sistem <i>mailing list</i> sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi kepada investor. Status: <i>Comply / Terpenuhi</i>
	2. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of final beneficiary of the Public Company's share ownership through major and controlling shareholders. / Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The Company discloses the final beneficiary of the Company's share ownership with 5% or more share ownership in the Company's Annual Report in Composition of Shareholders section. / Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan Perseroan, bagian Komposisi Pemegang Saham. Status: <i>Comply / Terpenuhi</i>

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



104 Policies Concerning CSR Activities / Dasar Kebijakan Mengenai Kegiatan CSR • **104 CSR Implementation Goals** / Tujuan Penerapan CSR • **105 Corporate Social Responsibility to Living Environment** / Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Lingkungan • **106 Corporate Social Responsibility to Manpower, Occupational Health And Safety (OHS)** / Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)

06



The Company acknowledges that parameters of its business activities' success involve not only the aspects of profitability and economic growth, but also other aspects that support sustainability value, such as the welfare of the surrounding environment and communities. As a company that is committed to improving the society's welfare and living quality, the Company continuously upholds sustainability principles by promoting the prosperity of people, nature, and surrounding environment so as to provide added value for the stakeholders.

The implementation of CSR activities is part of the Company's responsibility and attention to a number of sustainability aspects, among others the living environment, Occupational Health and Safety (OHS), social community, as well as products and consumers.

POLICIES CONCERNING CSR ACTIVITIES

The implementation of the Company's CSR programs refers to the prevailing laws and regulations, among others:

1. Law No. 1 of 1970 regarding Occupational Safety;
2. Law No. 8 of 1999 regarding Customer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 regarding Manpower;
4. Law No. 25 of 2007 regarding Capital Investment;
5. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company;
6. Law No. 32 of 2009 regarding Environmental Management and Protection;
7. Government Regulation No. 47 of 2002 regarding Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company;
8. Regulation of the Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies;
9. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 regarding Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies; and
10. Regulation of Minister of SOE No. PER-02/MBU/7/2017 regarding Second Amendment to Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/07/2015 regarding Partnership and Community Development Programs of State-Owned Enterprises.

CSR IMPLEMENTATION GOALS

Implementation goals of CSR activities in the Company are as follows:

1. To create a harmonious ecosystem with the stakeholders so as to maintain the Company's existence;

Perseroan menyadari bahwa barometer keberhasilan kegiatan bisnis Perseroan tidak hanya dilihat dari aspek keuntungan dan pertumbuhan ekonomi saja, tetapi juga melibatkan aspek-aspek lain yang mendukung nilai-nilai keberlanjutan, antara lain kesejahteraan lingkungan dan masyarakat sekitar. Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup manusia, Perseroan terus berupaya untuk mengedepankan prinsip berkelanjutan dengan menyejahterakan manusia, alam, dan lingkungan sekitar sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Pelaksanaan kegiatan CSR adalah bentuk tanggung jawab dan kepedulian Perseroan kepada sejumlah aspek keberlanjutan, antara lain lingkungan hidup, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sosial kemasyarakatan, serta produk dan konsumen.

DASAR KEBIJAKAN MENGENAI KEGIATAN CSR

Pelaksanaan program-program CSR Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
5. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
6. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
7. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
10. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

TUJUAN PENERAPAN CSR

Tujuan pelaksanaan kegiatan CSR dalam lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan ekosistem yang harmonis dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), sehingga eksistensi Perseroan dapat terjaga;



2. To contribute to the development of surrounding environment and communities;
3. To improve the quality and living standards of its employees and surrounding communities;
4. To create a positive image and build the trust of the stakeholders.

CSR ACTIVITY SCOPE

Implementation scope of CSR activities include:

1. Living Environment;
2. Manpower and Occupational Health and Safety (OHS)
3. Social Community Development;
4. Products and Consumers.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO LIVING ENVIRONMENT

The Company as a distributor and manufacturer of sanitary products in Indonesia relies on natural resources for raw materials in its manufacturing process. Therefore, the Company strives to give back to the environment in order to create long-term business continuity. CSR implementation in the Environment is based on the provisions stipulated in the Law No. 32 of 2009 regarding Environment Management and Protection.

The Company's support for environmental preservation is manifested in a number of policies, among others:

a. Usage of Environmentally Friendly Material and Energy

The Company is committed to creating operational climate that is oriented towards energy usage efficiency, including the use of water, electricity, and fuel. The Company as the main distributor of TOTO sanitary products continuously innovates to create sanitary products that promote comfort and quality with due consideration of water and electricity usage efficiency. The Company has implemented this policy by installing bathrooms at TOTO main office that are fully equipped with high quality bathroom equipment with technology that enables effective use of water.

Furthermore, the Company continuously drives operational activities oriented towards environmental preservation by reducing paper use and shifting to paperless administrative activities. The Company also encourages all its employees to reduce electricity use by switching off electronic devices and lights when not in use.

2. Berkontribusi pada pengembangan lingkungan dan masyarakat sekitar;
3. Meningkatkan kualitas dan taraf hidup karyawan dan masyarakat sekitar;
4. Membantu menciptakan citra positif dan membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

RUANG LINGKUP KEGIATAN CSR

Ruang lingkup pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan meliputi:

1. Lingkungan Hidup;
2. Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
3. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan;
4. Produk dan Konsumen.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan sebagai distributor sekaligus produsen produk-produk saniter di Indonesia mengandalkan sumber daya alam sebagai bahan baku manufaktur. Oleh karena itu, Perseroan berupaya memberikan upaya timbal balik kepada lingkungan demi mewujudkan keberlangsungan bisnis jangka panjang. Pelaksanaan CSR di bidang Lingkungan Hidup berlandaskan ketentuan yang dimuat dalam Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Salah satu bentuk nyata dukungan Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan yaitu melalui sejumlah kebijakan, antara lain:

a. Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan

Perseroan berkomitmen dalam menciptakan iklim operasional yang berorientasi pada efisiensi penggunaan energi, termasuk diantaranya penggunaan air, listrik, dan BBM. Perseroan sebagai distributor utama produk saniter TOTO terus berinovasi dalam menciptakan produk-produk saniter yang mengedepankan kenyamanan dan kualitas dengan tetap memperhatikan efisiensi penggunaan air dan listrik. Perseroan telah menerapkan kebijakan ini melalui kehadiran kamar mandi pada kantor utama TOTO yang seluruhnya menggunakan perangkat dan alat kamar mandi berkualitas tinggi dengan teknologi yang mampu menekan penggunaan air secara efektif.

Selain itu, Perseroan terus mendorong kegiatan operasional yang berorientasi pada kelestarian lingkungan melalui pengurangan penggunaan kertas dan beralih pada kegiatan administratif yang bersifat *paperless*. Perseroan juga senantiasa menghimbau seluruh pegawai Perseroan untuk menghemat penggunaan listrik dengan mematikan alat elektronik dan lampu apabila tidak diperlukan.



b. Waste Management System

In its operational activities, the Company produces solid and liquid waste that are not classified as hazardous and toxic waste (B3). The solid waste generated by the Company includes paper, stationery, and plastic waste. The Company's solid waste management uses the waste transportation and management service by the regional sanitary office. Meanwhile, liquid waste management uses septic tank system which then will be transported and processed by third parties.

c. Electricity and Water Usage

The Company continuously strives to improve the efficiency of electricity and water use in all operational activities of the Company.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

The Company realizes the importance of ensuring the health, security, and safety of the employees in order to increase work productivity and effectiveness as well as to reduce the risk of undesirable incidents. The CSR scope in the aspect of Manpower and Occupational Health and Safety (OHS) covers:

- a. Gender equality and occupational safety;
- b. Facilities and occupational safety;
- c. Employee turnover rate;
- d. Rate of work accidents;
- e. Education and/or training;
- f. Remuneration;
- g. Mechanism for complaints regarding employment.

Manpower

The Company has realized various programs to fulfill the rights and responsibilities of the employees as part of the Company's responsibility pursuant to the applicable Manpower Laws, among others by preparing an employee remuneration scheme that covers the provision of basic salary and benefits (BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan).

The Company is also committed to implementing equality and fairness principles by not discriminating religion, ethnicity, race, and gender either in the selection process or in treating and providing opportunities for the employees. The Company rejects any form of discrimination towards gender, ethnicity, religion, and race that could give a negative image to the Company. Equality principle is also implemented through the provision of career development opportunities by taking into account the performance quality demonstrated by the employees.

b. Sistem Pengolahan Limbah

Dalam kegiatan operasional, Perseroan menghasilkan limbah padat dan limbah cair yang tidak termasuk ke dalam jenis limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Limbah padat yang dihasilkan Perseroan antara lain berupa kertas, alat tulis, dan sampah plastik. Pengelolaan limbah padat Perseroan menggunakan jasa pengangkutan dan pengelolaan sampah oleh dinas kebersihan daerah. Sementara itu, pengelolaan limbah cair menggunakan sistem *septic tank* yang kemudian diangkut dan diproses oleh pihak ketiga.

c. Penggunaan Listrik dan Air

Perseroan terus berupaya dalam mendorong efisiensi penggunaan listrik dan air di seluruh kegiatan operasional Perseroan.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Perseroan menyadari pentingnya menjamin kesehatan, keamanan, dan keselamatan karyawan guna meningkatkan produktivitas dan efektivitas kinerja serta mengurangi risiko terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Ruang lingkup program CSR di bidang Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) meliputi:

- a. Kesetaraan gender dan keselamatan kerja;
- b. Sarana dan keselamatan kerja;
- c. Tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan;
- d. Tingkat kecelakaan kerja;
- e. Pendidikan dan/atau pelatihan;
- f. Remunerasi;
- g. Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan.

Ketenagakerjaan

Perseroan merealisasikan berbagai program pemenuhan hak dan kewajiban karyawan sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan dengan mengacu kepada Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku, diantaranya penyusunan skema remunerasi pegawai yang meliputi pemberian gaji pokok dan tunjangan (BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan).

Perseroan juga berkomitmen dalam menerapkan prinsip kesetaraan dan keadilan dengan tidak membedakan agama, suku, ras, dan gender dalam proses seleksi maupun pemberian perlakuan dan kesempatan kepada karyawan. Perseroan menolak segala bentuk diskriminasi gender, suku, agama, dan ras yang dapat memberikan citra negatif bagi Perseroan. Prinsip kesetaraan turut diimplementasikan dalam pemberian kesempatan pengembangan karier dengan memperhatikan kualitas kinerja yang dihasilkan karyawan.



In addition, the implementation of the Company's responsibility to manpower is also supported by the provision of training and/or education for the employees as part of the support for HR competence development.

Occupational Health and Safety (OHS)

In order to realize such commitment, the Company implements OHS principles in its activities, among others:

- Implementation of work activities and procedures that refers to employee safety principle;
- Report and evaluation of work procedure and safety;
- Fulfillment of fair health level at the workplace;
- Measured risk consideration in the procurement of production machines;
- Provision of first aid facilities at the workplace;
- Provision of fire extinguishers, poisoning, air pollution, water pollution, and other pollution deterrent equipment;
- Periodical report and investigation of work safety;
- Dissemination of work accident prevention and first aid.

Corporate social responsibility to OHS activities implemented by the Company throughout 2018 are as follows:

- Provision of First Aid Kits;
- Provision of fire distinguishers at operational offices of the Company;
- Dissemination of disaster mitigation to all employees.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company realizes the importance of the community's role for the Company's business continuity. Therefore, the Company is committed to creating concrete benefits as part of the Company's responsibility to the community. By strengthening corporate social responsibility to the community, the Company managed to create a harmonious relationship as well as to strengthen its existence for the stakeholders. CSR activities organized by the Company in the social field cover 4 (four) aspects: social and religion, village operations, and natural disasters.

Contribution in Religious Scope

In order to promote the welfare of religious communities, the Company includes religious aspect as part of the Company's responsibilities. CSR activities in the religious scope implemented throughout 2018 include:

1. Provision of candles for Kwan Sing Bio Temple

On December 31, 2018, the Company collaborated with Tri Setia Foundation to conduct CSR program by providing candles as part of worship attribute at Kwan Sing Bio Temple.

Di samping itu, penerapan tanggung jawab Perseroan terhadap ketenagakerjaan juga turut didukung melalui pemberian pelatihan dan/atau pendidikan kepada karyawan sebagai bagian dari dukungan pengembangan kompetensi SDM.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Guna mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip K3 dalam lingkup Perseroan, antara lain:

- Pelaksanaan aktivitas dan prosedur kerja mengacu kepada prinsip keselamatan pekerja;
- Pelaporan dan evaluasi prosedur dan keselamatan kerja;
- Pemenuhan tingkat kesehatan yang wajar di tempat kerja;
- Pertimbangan risiko yang terukur dalam pembelian mesin produksi;
- Penyediaan fasilitas PPPK di tempat kerja;
- Penyediaan alat pencegah kebakaran, keracunan, polusi udara, pencemaran air, dan pencemaran lainnya;
- Pelaporan dan penyelidikan keselamatan kerja secara berkala;
- Sosialisasi pencegahan kecelakaan kerja dan PPPK.

Adapun kegiatan tanggung jawab perusahaan terhadap K3 yang dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2018, antara lain:

- Penyediaan perlengkapan alat-alat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (PPPK);
- Penyediaan alat pemadam kebakaran (*fire distinguisher*) di kantor operasional Perseroan;
- Pemberian sosialisasi mitigasi bencana kepada seluruh pegawai.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Perseroan menyadari pentingnya peran masyarakat dalam keberlangsungan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen dalam menciptakan manfaat yang nyata sebagai tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat. Dengan memperkuat tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat, Perseroan mampu menciptakan hubungan yang harmonis sekaligus memperkuat eksistensi Perseroan bagi para pemangku kepentingan. Kegiatan CSR yang diselenggarakan Perseroan di bidang kemasyarakatan mencakup 4 (empat) aspek: sosial dan keagamaan, operasional desa, dan bencana alam.

Sumbangan dalam Bidang Keagamaan

Dalam rangka mendukung kesejahteraan umat beragama, Perseroan melibatkan aspek keagamaan sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan. Kegiatan CSR dalam bidang keagamaan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2018 antara lain:

1. Pemberian lilin untuk Klenteng Kwan Sing Bio

Pada 31 Desember 2018, Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Tri Setia dalam menjalankan program CSR melalui pemberian lilin sebagai penunjang ibadah di Klenteng Kwan Sing Bio.



2. Distribution of sacrificial animals for Idul Adha 2018

The Company participated in providing sacrificial animals for Idul Adha 2018 religious day on August 16, 2018 through cooperation with PT Global Mediakom Tbk.

3. Fast Breaking Dinner

The Company organized a fast breaking dinner as a realization of religious tolerance as well as to strengthen relationships. This event was held on August 29, 2018 and invited Springhill Group as guest in the event.

Aids for Natural Disaster Victims

The Company realizes the importance of humanity value for all victims of natural disasters that happened in Indonesia. To that end, the Company provided aids for earthquake victims in Palu and Lombok as part of the Company's attention to victims of natural disasters. The programs and aids that have been provided include:

1. Donation and community service for victims of Lombok earthquake

The Company collaborated with PT Griya Usaha and Buddhist Representatives on September 18, 2018 and October 2, 2018 to give donation and aids for Lombok earthquake in 2018.

2. Donation and community service for victims of Donggala, Palu earthquake

The Company collaborated with Tzu Chi Buddhist Foundation and Yayasan Habitat Kemanusiaan to provide donation as part of our concern for earthquake victims in Donggala, Palu on October 5 and 9, 2018.

The Company is committed to create welfare and concrete benefits for the community as part of the Company's responsibility so that the Company can uphold its sustainability value and maintain the trust of the stakeholders.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO PRODUCTS AND CONSUMERS

In addition to maintaining the quality of products and distribution services, the Company is also committed to maintaining the satisfaction and trust level of the consumers as part of the Company's responsibility and concern. Thus, the Company has prepared complaint handling facility as a strategic step to provide ease for such reporting.

An integrated complaint handling facility (aftersales service) is part of the policy and corporate social responsibility to consumers by providing a responsive handling of questions, which was realized through:

2. Pemberian hewan qurban pada Idul Adha 2018

Perseroan berpartisipasi dalam memberikan hewan qurban pada hari raya Idul Adha 2018 pada 16 Agustus 2018 melalui kerja sama dengan PT Global Mediakom Tbk.

3. Acara Buka Puasa Bersama

Perseroan melaksanakan acara buka puasa bersama sebagai wujud toleransi beragama sekaligus mempererat hubungan satu sama lain. Acara yang dilaksanakan pada 29 Agustus 2018 ini turut mengundang Springhill Group sebagai pihak terundang dalam acara tersebut.

Bantuan bagi Korban Bencana Alam

Perseroan menyadari pentingnya menjaga nilai kemanusiaan bagi para korban bencana alam yang terjadi di Indonesia. Untuk mewujudkannya, Perseroan turut memberikan bantuan kepada korban gempa bumi di Palu dan Lombok sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap korban musibah bencana alam. Program dan bantuan yang diberikan antara lain:

1. Sumbangan dan bakti sosial bagi korban gempa bumi Lombok

Perseroan bekerja sama dengan PT Griya Usaha dan Perwakilan Umat Buddha pada tanggal 18 September 2018 dan 2 Oktober 2018 untuk memberikan sumbangan dan bantuan sebagai bentuk bakti sosial dan kepedulian terhadap gempa bumi yang terjadi di Lombok pada tahun 2018.

2. Sumbangan dan bakti sosial bagi korban gempa bumi Donggala, Palu

Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Buddha Tzu Chi dan Yayasan Habitat Kemanusiaan untuk memberikan sumbangan sebagai wujud kepedulian terhadap korban gempa bumi di Donggala, Palu pada 5 dan 9 Oktober 2018.

Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan nilai kesejahteraan dan manfaat yang nyata bagi masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan sehingga Perseroan dapat menjaga nilai keberlanjutan sekaligus mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK DAN KONSUMEN

Selain menjaga konsistensi kualitas produk dan jasa distribusi, Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga tingkat kepuasan dan kepercayaan konsumen sebagai salah satu wujud tanggung jawab dan kepedulian Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan sarana penanganan pengaduan sebagai langkah strategis untuk memudahkan pengaduan tersebut.

Sarana penanganan pengaduan (*after sales service*) yang terintegrasi merupakan kebijakan dan langkah tanggung jawab perusahaan terhadap konsumen untuk menyediakan penanganan pertanyaan dan respon yang tanggap, yang diwujudkan melalui:



- a. Provision of an integrated hotline that is ready to serve the requests and complaints of the consumers;
- b. Provision of special team for TOTO product services;
- c. Specific standard policy to respond to complaints no later than 3 x 24 hours for Jakarta area;
- d. Specific standard policy to respond to complaints no later than 5 work days for areas outside Jakarta;
- e. Expansion of spare parts distribution network.

In addition to the provision of an integrated service and insurance premium, the Company's responsibility to consumers was also manifested in a strict quality control implementation in order to provide the best products.

CSR PROGRAM COSTS IN 2018

The Company's expenses for CSR programs in years ended on December 31, 2018 and 2017 respectively amounted to Rp1,850,250,000 and Rp85,000,000

- a. Penyediaan *hotline* terpadu yang siap melayani permintaan dan keluhan konsumen;
- b. Penyediaan tim khusus untuk melayani produk TOTO;
- c. Kebijakan standar khusus untuk merespon keluhan paling lambat 3 x 24 jam untuk wilayah Jakarta;
- d. Kebijakan standar khusus untuk merespon keluhan paling lambat 5 hari kerja untuk wilayah di luar Jakarta;
- e. Perluasan jaringan distribusi spare parts.

Selain pemberian layanan yang terintegritas dan pemberian premi asuransi, bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap konsumen juga diwujudkan melalui pelaksanaan *quality control* yang ketat sehingga mampu memberikan hasil produk terbaik.

BIAYA PROGRAM CSR 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengeluarkan biaya untuk program CSR untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.850.250.000 dan Rp85.000.000



This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan



Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for PT Surya Pertiwi Tbk Annual Report 2018

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Surya Pertiwi Tbk

We the undersigned declare that all information in the Annual Report of PT Surya Pertiwi Tbk for 2018 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the Company's Annual Report content.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, April 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Pertiwi Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2019

BOARD OF COMMISSIONERS DEWAN KOMISARIS



USMAN ANDY
Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris



MARDJOEKI ATMADIREDDJA
President Commissioner
Presiden Komisaris

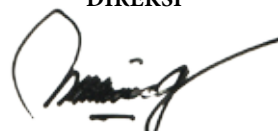


GOH POH HENG
Independent Commissioner
Komisaris Independen

BOARD OF DIRECTORS DIREKSI



EFENDY GOJALI
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur



TJAHJONO ALIM
President Director
Presiden Direktur



WILLIANTO ALIM
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur



ANTON BUDIMAN
Director
Direktur



UMARSONO ANDY
Director
Direktur



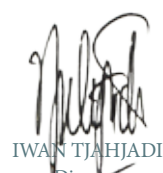
IRENE HAMIDJAJA
Director
Direktur



JOHAN GOJALI
Director
Direktur



REINHART MULJADI
Director
Direktur



IWAN TJAHJADI
Director
Direktur



PROF. DR. GUNADI, MSC., AK
Independent Director
Direktur Independen

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan